

**MESIN PENJAWAB OTOMATIS AL-HADITS
MENGUNAKAN METODE *RULE BASED***

SKRIPSI

oleh:

**ARIF MAHMUD
NIM. 07650038**



**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**MESIN PENJAWAB OTOMATIS AL-HADITS
MENGUNAKAN METODE *RULE BASED***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S. Kom)**

**Oleh:
ARIF MAHMUD
NIM. 07650038**

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**MESIN PENJAWAB OTOMATIS AL-HADITS
MENGUNAKAN METODE *RULE BASED***

SKRIPSI

Oleh:

**ARIF MAHMUD
NIM. 07650038**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal : 11 April 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Zainal Abidin, M.Kom

NIP. 19760613 200501 1 004

Dr. Munirul Abidin, M.Ag

NIP. 19720420 200212 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Ririen Kusumawati, M.Kom

NIP. 19720309 200501 2 002

**MESIN PENJAWAB OTOMATIS AL-HADITS
MENGUNAKAN METODE *RULE BASED***

SKRIPSI

Oleh:
ARIF MAHMUD
NIM. 07650038

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)

Tanggal : 20 April 2013

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Penguji Utama : <u>Fatchurrochman, M.Kom</u> NIP. 19700731 200501 1 002	()
2. Ketua : <u>Dr. Cahyo Crysdian</u> NIP. 19740424 200901 1 008	()
3. Sekretaris : <u>Zainal Abidin, M.Kom</u> NIP. 19760613 200501 1 004	()
4. Anggota : <u>Dr. Munirul Abidin, M.Ag</u> NIP. 19720420 200212 1 003	()

**Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Informatika**

Ririen Kusumawati, M.Kom
NIP. 19720309 200501 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Mahmud

NIM : 07650038

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Teknik Informatika

Judul Penelitian : **Mesin penjawab otomatis al-hadits menggunakan metode *Rule based***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini atau disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 11 April 2013
Yang Membuat Pernyataan,

Arif Mahmud
NIM. 07650038

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ،
سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ .

Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan
memudahkan baginya jalan ke surga

PERSEMBAHAN

“ucapan terima kasih
kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini
yang tidak bisa saya sebutka satu persatu”



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **MESIN PENJAWAB OTOMATIS ALHADITS MENGGUNAKAN METODE RULE BASED**” dimana penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa baik dalam perjalanan study maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Zainal Abidin, M.Kom selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Munirul Abidin, M.Ag selaku pembimbing integrasi sains dan islam yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan integrasi dalam skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Prof. Dr. Sutiman Bambang Sumitro, SU., D.Sc., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Ririen Kusumawati, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen Teknik Informatika beserta seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, adik, dan seluruh keluarga besar di Lamongan yang selalu memberikan do'a dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Teknik Informatika khususnya angkatan 2007.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah memotivasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Dan kepada seluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan khususnya bermanfaat bagi penulis secara pribadi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 11 April 2013
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RULE	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 <i>Question Answering</i>	10
2.2 <i>Teks Preprocessing</i>	11
2.4.1 <i>Tokenizing</i>	11
2.4.2 <i>Filtering</i>	12
2.2 Tata Bahasa Indonesia	12
2.3.1 Frasa	12
2.3.2 Klausa	17
2.3.3 Kalimat	19
2.4 Rule-Based Question Answering System	20
2.5 Hadits	22
2.5.1 Pengertian Hadits	22
2.5.2 Kedudukan Hadits	24
2.5.3 Hadits Berdasarkan kuantitas rawi	24
2.5.4 Hadits Berdasarkan kualitas rawi	26
2.6 Bulughul Maram	27
 BAB III PERANCANGAN SISTEM	 34

3.1 Deskripsi Umum Sistem	34
3.2 Desain sistem	35
3.2.1 <i>Use Case Diagram</i>	35
3.2.2 <i>Activity Diagram Question answering system</i>	37
3.2.2.1 <i>Activity Diagram Analisis Kalimat pertanyaan</i>	37
3.2.2.1.1 <i>Activity Diagram Tokenizing</i>	40
3.2.2.1.2 <i>Activity Diagram Filtering</i>	42
3.2.2.1.3 <i>Activity Diagram question analyzer</i>	42
3.2.2.2 <i>Activity Diagram pencarian kandidat jawaban</i>	44
3.2.2.2.1 pemecahan hadits menjadi kalimat	45
3.2.2.2.2 menghilangkan sanad hadits	46
3.2.2.2.3 seleksi kalimat paling relevan.....	46
3.2.2.2.4 Analisis Rule-Based.....	47
3.2 Desain Database	52
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Implementasi.....	57
4.1.1 Implementasi ruang lingkup perangkat keras	57
4.1.2 Implementasi ruang lingkup perangkat lunak.....	58
4.1.3 Implementasi antar muka.....	58
4.1.4 Implementasi <i>Question Answering</i>	62
4.1.4.1 Implementasi kalimat tanya	63
4.1.4.2 Implementasi pencarian kandidat jawaban	65
4.2 Hasil Uji Coba	67
4.2.1 Pengujian Kata Tanya apa	68
4.2.2 Pengujian Kata Tanya bagaimana	68
4.2.3 Pengujian Kata Tanya Kapan	69
4.2.4 Pengujian Kata Tanya berapa	70
4.2.5 Pengujian Kata Tanya mengapa	70
4.2.6 Pengujian Kata Tanya dimana	71
4.3 Pembahasan	71
4.4 Integrasi <i>Question Answering</i> dan Islam	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Hasits dalam kitab hadits.....	4
Tabel 3.1	<i>Analisis Kalimat tanya</i>	39
Tabel 3.2	<i>Tokenizing</i>	41
Tabel 3.3	<i>Filtering</i>	43
Tabel 3.4	<i>Question Analyzer</i>	43
Tabel 3.5	Jenis kalimat tanya	47
Tabel 3.6	Identifier Pertanyaan	48
Tabel 3.7	Struktur Tabel kitab bulughul maram	54
Tabel 3.8	contoh isi tabel kitab bulughum maram	55
Tabel 3.9	Struktur Tabel kategori	55
Tabel 3.10	Contoh isi tabel kategori	56
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Kata Tanya apa	70
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Kata Tanya Bagaimana.....	71
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Kata Tanya Kapan	72
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Kata Tanya Berapa	72
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Kata Tanya Mengapa.....	73
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Kata Tanya Dimana	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Gambaran Umum <i>Question Answering System</i>	36
Gambar 3.2	<i>Use Case Diagram</i>	36
Gambar 3.3	<i>Activity Diagram Question Answering System</i>	37
Gambar 3.4	Contoh dokumen yang digunakan sebagai sumber jawaban....	39
Gambar 3.5	<i>Activity Diagram Analisis Kalimat Pertanyaan</i>	40
Gambar 3.6	<i>Activity Diagram Tokenizing</i>	41
Gambar 3.7	<i>Activity Diagram Filtering</i>	42
Gambar 3.8	Pencarian jawaban kepada database.....	44
Gambar 3.9	<i>Activity Diagram Pencarian kandidat jawaban</i>	45
Gambar 3.10	<i>ERD Kitab Bulughul Maram</i>	56
Gambar 4.1	Menu Utama <i>Question Answering</i> Bulughul maram	59
Gambar 4.2	Menu <i>Question Answering system</i> Bulughul maram	59
Gambar 4.3	Menu Menu kitab bulughul maram	60
Gambar 4.4	Tampilan Menu <i>bantuan</i>	61
Gambar 4.5	Tampilan Menu <i>tentang</i>	61
Gambar 4.6	Menu tambah data	62
Gambar 4.7	<i>Source Code Tokenizing</i>	63
Gambar 4.8	<i>Source Code StopWord</i>	64
Gambar 4.9	<i>Source Code question analyzer</i>	65
Gambar 4.10	<i>Source Code pecah hadits menjadi kalimat</i>	66
Gambar 4.11	<i>Source Code Wordmatch Scoring</i>	67
Gambar 4.12	<i>Source Code analisis rule-based</i>	68

DAFTAR RULE

Rule 3.1	Rule untuk mendapat kandidat jawaban.....	47
Rule 3.2	Rule pertanyaan apa.....	49
Rule 3.3	Rule pertanyaan bagaimana.....	49
Rule 3.4	Rule pertanyaan dimana	50
Rule 3.5	Rule pertanyaan kapan.....	51
Rule 3.6	Rule pertanyaan berapa	51
Rule 3.7	Rule pertanyaan mengapa.....	52

ABSTRAK

Mahmud, Arif. 2013. **Mesin Penjawab Otomatis Al-hadits Menggunakan Metode Rule Based**. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Zainal Abidin, M.Kom. (II) Dr. Munirul Abidin. M.Ag

Kata Kunci: Bulughul maram, *Question Answering*, *Rule based*, Skoring.

Kaum muslim sepakat bahwa hadits merupakan hukum yang kedua setelah alqur'an. Hal ini berdasarkan kepada kesimpulan yang diperoleh dari dalil-dalil yang memberi petunjuk tentang kedudukan dan fungsi hadits. Maka dengan demikian kewajiban umat islam terhadap hadits harus dijadikan hukum dalam melaksanakan perintah alqur'an yang masih bersifat ijma dan hadits sebagai penjelas untuk melaksanakannya. Melaksanakan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW berarti mentaati perintah-perintah Allah.

Question answering system adalah sistem yang digunakan untuk menemukan informasi yang mungkin sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh user. *Question answering* dapat dikembangkan untuk membantu dan memudahkan untuk mencari informasi-informasi yang ada dalam Al-hadits.

Penelitian ini menggunakan *wordmatch scoring* untuk pemberian skor berdasarkan kesesuaian kata pada pertanyaan dan dokumen. Skor digunakan untuk menentukan kandidat jawaban berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh user. Skor juga digunakan untuk pembobotan jawaban.

Rule-based question answering system menggunakan sejumlah *rule* untuk mencari bukti bahwa sebuah kalimat mengandung tipe jawaban dari sebuah pertanyaan. Setiap *rule* memberikan petunjuk penting untuk kalimat. Setelah semua *rule* dipasang, kalimat yang memiliki identifier dikembalikan sebagai jawaban.

Berdasarkan hasil pengukuran relevansi pada sistem *presicion* tertinggi adalah jawaban dari kata tanya apa. *Recall* tertinggi adalah jawaban dari kata tanya berapa. *Accuracy* tertinggi adalah jawaban dari kata tanya apa dan berapa.

ABSTRACT

Mahmud, Arif. 2013. **Automatic Answering Machine Al-Hadith Using Rule Based Methods**. Thesis. Informatics Engineering Faculty of Science and Technology the State of Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: (I) Zainal Abidin, M.Kom. (II) Dr. Munirul Abidin. M.Ag

Keywords: Bulughul maram, Question Answering, Rule based, Scoring.

Muslims agree that the hadith is the second law of Qu'ran. It is based on the conclusions derived from the arguments that gives clues about the position and function of the hadith. It is thus the duty of Muslims to the hadith must be the law in carrying out orders is still a consensus Qu'ran and hadith as explanatory to implement them. Implement what is exemplified by Rasulullah SAW obeys God's commandments.

Question answering system is a system used to find information that may be appropriate to the questions asked by the user. Question answering can be developed to help and make it easier to find the information that exists in Al-hadith.

This study uses word match scoring for the scoring is based on the suitability of the questions and documents. Score is used to determine the candidate answers based on the questions asked by the user. Score weighting was also used to answer.

Rule-based question answering system using a rule to look for evidence that a sentence containing the answer type of a question. Each rule provides important direction for sentence. After all rule paired, a sentence that has the identifier is returned as an answer.

Based on the results of measurements relevance on the system, the highest precision is the answer of the question what. The highest recall is the answer of the question how. The highest Accuracy is the answer of the question what and how.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alqur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan Allah. Kitab Alqur'an adalah sebagai penyempurna dari kita-kitab Allah yang pernah diturunkan sebelumnya. Alqur'an juga telah sempurna dan diperuntukkan untuk seluruh umat manusia. Alqur'an dan Hadits merupakan sumber pokok ajaran islam dan merupakan rujukan umat islam dalam memahami syariat.

Kaum muslim sepakat bahwa hadits merupakan hukum yang kedua setelah alqur'an. Hal ini berdasarkan kepada kesimpulan yang diperoleh dari dalil-dalil yang memberi petunjuk tentang kedudukan dan fungsi hadits. Maka dengan demikian kewajiban umat islam terhadap hadits harus dijadikan hukum dalam melaksanakan perintah alqur'an yang masih bersifat ijma dan hadits sebagai penjelas untuk melaksanakannya. Melaksanakan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW berarti mentaati perintah-perintah Allah. Sebagaimana dikutip dari Alqur'an surat an-nisa' ayat 80:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

"Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah".
(QS. An-Nisaa': 80).

Beriman kepada kitab-kitab Allah adalah termasuk salah satu rukun iman, sebagaimana firman Allah azza wa jalla pada surat an-nisa' ayat 136 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ ؕ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ ٱلْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisaa’: 136).

Dalam an-nisa’ ayat 136 dijelaskan bahwa Allah ta’ala memerintahkan agar manusia beriman kepadanya, kepada Rasulnya, kepada kitabnya yang Allah turunkan kepada Rasulnya yakni Alqur’an dan juga memerintahkan agar selalu mengimani kitab-kitab yang diturunkan sebelum Alqur’an. Dalam hadits dari Rasulullah shallallahu’ alaihiwasallam bersabda,

“Hendaknya engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitabNya, para rasu-lNya, hari Akhir dan hendaknya engkau beriman kepada qadar (takdirNya), yang baik maupun yang buruk.” (HR. Muslim)¹.

Sampai saat ini terdapat ribuan hadits² (lihat **Tabel 1.1**) yang terhimpun dalam beberapa kitab hadits. Ada banyak ulama periwayat hadits, namun yang sering dijadikan referensi hadits-haditsnya ada tujuh ulama, yakni Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Imam Turmudzi, Imam Ahmad, Imam Nasa’i, dan Imam Ibnu Majah. Dari hadits-hadits tersebut menerangkan tentang beberapa

¹ Abdul Aziz Bin Muhammed, Tauhid Untuk Tingkat Pemula Dan Lanjutan, (Saudi Arabia: tp., 1422), hlm. 218.

² Lihat jumlah hadits dalam kitab-kitab hadits di <http://www.studying-islam.org/>

macam pengetahuan dan ajaran agama islam. Mulai dari niat, iman islam ihsan, takdir, bid'ah, halal haram, melaksanakan syari'at dll.

Dengan Pengetahuan dan informasi yang ada di dalam hadits yang sangat banyak dan jika ingin mengetahui suatu perkara maka harus melakukan pencarian kesemua kitab hadits dan tentunya memakan waktu yang lama. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pencarian hadits yang mana dengan sistem ini diharapkan masyarakat awam yang tidak mengerti hadits bisa dengan mudah menemukan hadits yang diinginkannya.

Sudah banyak sistem pencarian informasi seperti *search engine*³ yang digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan. Kebanyakan *search engine* menampilkan banyak jawaban yang pengguna harus meneliti lagi data yang diperoleh dari *search engine*. *Search engine* yang ada saat ini dapat mengembalikan daftar dokumen yang telah diurutkan berdasarkan tingkat relevansi dari dokumen tersebut terhadap query user, tetapi tidak memberikan jawaban kepada user. Jadi, semakin sulit menemukan jawaban dengan memanfaatkan *search engine*, maka QA sistem akan semakin dibutuhkan karena memberikan banyak keuntungan dengan adanya sumber pengetahuan yang luas, dan dapat mengatasi sejumlah data yang tidak berguna. Maka dari itu diperlukan Sebuah sistem baru yang lebih mudah dalam menyajikan data yang di inginkan. sistem ini dikenal dengan nama *Question Answering(QA) Sistem* atau bisa dikenal dengan Sistem Tanya Jawab. Dimana sistem ini tidak hanya mudah untuk

³ Search engine adalah [program komputer](#) yang dirancang untuk melakukan pencarian data

digunakan, tetapi juga mampu mengembalikan jawaban dari pertanyaan pengguna secara langsung.

Question Answering Sistem merupakan sebuah sistem yang mengizinkan pengguna untuk menginputkan pertanyaan dalam bahasa natural⁴ dan memperoleh jawaban dengan cepat serta ringkas, atau bahkan disertai dengan kalimat yang cukup untuk mendukung kebenaran dari jawaban tersebut (Gunawan & Lovina, 2006).

Pada penelitian sebelumnya (Gunawan & Lovina:2006) Question Answering diterapkan pada Al-Kitab berbahasa Inggris versi World English Bible (WEB), aplikasi yang dibuat berbasis website. Pada penelitian berikutnya Anggraeni: 2007 mengimplementasikan Question Answering pada terjemahan surat Al-Baqarah dengan metode Rule-Based, aplikasi ini menghasilkan rule untuk setiap tipe pertanyaan.

Tabel 1 : Jumlah Hadits dalam Kitab-kitab Hadits
(sumber: <http://www.studying-islam.org/> diunduh pada tanggal 18 Desember 2011)

Kitab Hadits	Penulis	Jumlah Hadits
Al Mawatta Imam Malik	Imam Malik	1.720
Musnad Ahmad bin Hanbal	Imam Ahmad	Lebih 30.000
Shahih Al-Bukhori	Imam Bukhori	7.275
Sahih Muslim	Imam Muslim	4.000
Sunan Abu Dawud	Imam Abu Dawud	4.800
Sunan al-Tirmidzi	Imam Tirmidzi	3.956
Sunan An-Nasa'ii	Imam Ahmad Abu Abdur Rahman An-Nasa'ii	5.270
Sunan ibn Majah	Muhammad Abdullah bin Majah	Lebih 4.000
Sunan al-Darimi	Imam Abdullah Al-Darimi	3.557

Pada penelitian ini akan dibuat sebuah Sistem Tanya Jawab Hadits. Adapun metode yang digunakan untuk pencariannya adalah dengan metode *rule-*

⁴ Bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

based. Metode *rule-based* dapat diterapkan untuk membangun sistem temu kembali yang memiliki fitur kueri berupa pertanyaan pada terjemahan kitab bulughul maram. Sistem ini akan digunakan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diinputkan pengguna, sehingga pengguna akan lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Mesin Penjawab Otomatis Alhadits Menggunakan Metode *Rule-based*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat mesin penjawab otomatis Alhadits menggunakan *Rule-based*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Terbentuknya suatu sistem Tanya Jawab Hadits, sehingga pengguna dapat mengetahui informasi yang terkandung dalam kitab Bulughul marom.
- b. Bagi orang yang awam terhadap hadits, sistem tanyak hawab hadits ini sangat mempermudah dalam pencarian informasi hadits.
- c. Mendapat jawaban akurat dari pertanyaan yang di input *user*.

1.5 Batasan Masalah

Pada sistem tanya jawab pada terjemahan kitab bulughul marom ini diberikan pembatasan masalah agar tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

- a. Kalimat pertanyaan yang diinputkan harus diawali dengan kata tanya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, Apa, Bagaimana, kapan, berapa, dimana, mengapa.
- b. Hanya terjemahan kitab bulughul marom yang dibuat rujukan.
- c. Kalimat pertanyaan berbentuk kalimat tunggal.
- d. Hanya inti hadits yang dijadikan sumber data.
- e. Tool yang digunakan adalah Java dan MySQL.

1.6 Metode Penelitian

Pembuatan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa tahap pengerjaan sebagai berikut:

- a. Dokumen yang akan digunakan sebagai jawaban (terjemah kitab bulughul marom dalam bahasa Indonesia) disimpan di dalam *database*.
- b. Melakukan identifikasi pertanyaan pada pertanyaan yang dimasukkan oleh *user* yaitu dengan memecah kalimat menjadi kata (*tokenizing* kalimat).
- c. Hasil dari *tokenizing* yang berupa kata kemudian dilakukan *filtering*, yaitu menghilangkan kata yang dianggap tidak penting yang masuk dalam daftar *stopword*.

- d. Hasil dari *filtering* kata selanjutnya diseleksi pertanyaan, jenis pertanyaannya dibuang dan sisanya merupakan *keyword* yang selanjutnya di *searching* ke *database* untuk mendapatkan beberapa kandidat jawaban berupa hadits.
- e. Setelah menghasilkan beberapa hadits sebagai kandidat jawaban, selanjutnya di lakukan pemecahan terhadap hadits tersebut menjadi perkalimat.
- f. Menghilangkan kalimat pertama (sanad hadits), sehingga mendapatkan mata hadits.
- g. Menseleksi kalimat yang paling relevan dengan *keyword*, dengan cara memberi skor.
- h. Melakukan analisa pertanyaan dengan metode *rule-based*

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Alqur'an dan Alhadits merupakan sumber pokok ajaran islam dan merupakan rujukan umat islam dalam memahami syariat. Sampai saat ini terdapat ribuan hadits yang terhimpun dalam beberapa kitab hadits. Diperlukan Sebuah sistem yang lebih mudah dalam menyajikan data yang di inginkan. Metode yang digunakan untuk pencariannya adalah dengan metode *rule-based*. Metode *rule-based* dapat diterapkan untuk

membangun sistem temu kembali yang memiliki fitur kueri berupa pertanyaan pada terjemahan kitab bulughul maram.

BAB II : LADASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil. Question Answering adalah sebuah bentuk dari information retrieval yang berkaitan dengan jawaban yang tepat yang diberikan oleh pertanyaan dengan bahasa alami. Sebuah Question-Answering Sistem (QAS) mencoba untuk menemukan kembali jawaban eksplisit dalam sebuah bentuk jawaban tunggal. Sistem berbasis aturan (*Rule Based System*) adalah suatu program komputer yang memproses informasi yang terdapat di dalam working memory dengan sekumpulan aturan yang terdapat di dalam basis pengetahuan menggunakan mesin inferensi untuk menghasilkan informasi baru.

BAB III : DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang perancangan yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi, yaitu perancangan dengan Unified Modeling Language (UML) dan desain antar muka.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN,

Bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program aplikasi selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Question Answering

Question Answering System merupakan sebuah sistem yang mengizinkan *user* menyatakan kebutuhan informasinya dalam bentuk yang spesifik dan alami, yaitu dalam bentuk *natural language question* dan tidak mengembalikan daftar dokumen yang harus disaring oleh *user* untuk menentukan apakah document-dokumen tersebut mengandung jawaban atas pertanyaan, tetapi mengembalikan kutipan teks singkat atau frasa sebagai jawaban (Gunawan & Lovina, 2006).

Question answering adalah sebuah bentuk dari *information retrieval* yang berkaitan dengan jawaban yang tepat yang diberikan oleh pertanyaan dengan bahasa alami. Sebuah *question-answering system* (QAS) mencoba untuk menemukan kembali jawaban eksplisit dalam sebuah bentuk jawaban tunggal, potongan teks dari sebuah dokumen atau kumpulan dari dokumen. Tantangan terbesar di dalam QAS adalah bagaimana cara mengelompokkan sebuah pertanyaan ke dalam kategori tertentu yang selanjutnya akan digunakan untuk menemukan jawaban yang tepat dari sebuah dokumen yang besar (Toba & Adriani).

Question answering adalah bentuk khusus dari pencarian informasi. Mengingat koleksi dokumen, *Question Answering System* adalah sistem yang

mencoba menemukan kembali informasi yang benar untuk pertanyaan diajukan dalam bahasa alami (Lampert, 2004).

Sistem temu-kembali informasi pada prinsipnya adalah suatu sistem yang sederhana. Misalkan ada sebuah kumpulan dokumen dan seorang user yang memformulasikan sebuah pertanyaan (*request* atau *query*). Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sekumpulan dokumen yang relevan dan membuang dokumen yang tidak relevan (Zainal dan Yofi).

Sistem temu tembal informasi merupakan sistem yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai. Salah satu hal yang perlu diingat adalah bahwa informasi yang diproses terkandung dalam sebuah dokumen yang bersifat tekstual. Dalam konteks ini, temu kembali informasi berkaitan dengan representasi, penyimpanan, dan akses terhadap dokumen representasi dokumen. Dokumen yang ditemukan tidak dapat dipastikan apakah relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yang dinyatakan dalam *query*.

2.2 Teks Preprocessing

2.2.1 Tokenizing

Tokenizing adalah proses pengenalan token yang terdapat dalam rangkaian teks. Proses tokenisasi adalah pemecahan sebuah kalimat menjadi kata(token) yang berdiri sendiri. Di dalam tokenizing karakter dan symbol selain a-z dihilangkan, pemecahan kalimat dan kata dilakukan berdasarkan pada spasi di dalam kalimat tersebut.

2.2.2 Filtering

Filtering merupakan proses lanjutan dari tokenizing di dalam preprocessing kalimat. Proses filtering merupakan proses untuk menghilangkan kata yang 'tidak relevan' pada hasil parsing sebuah dokumen teks dengan cara membandingkannya dengan stoplist yang ada. Stoplist disebut juga dengan stopword. Stoplist berisi sekumpulan kata yang 'tidak relevan', namun sering sekali muncul dalam sebuah dokumen. Dengan kata lain Stoplist berisi sekumpulan stopwords. (Han & Kamber, 2001).

Stopword adalah daftar kata-kata yang tidak dipakai di dalam pemrosesan bahasa alami. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan stopwords meningkatkan kemampuan pemrosesan bahasa alami. Kata-kata hasil tokenisasi yang termasuk dalam stopwords selanjutnya dihilangkan (Prasetya, 2009).

2.3 Tata bahasa Indonesia

2.3.1 Frasa

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Chaer, 2003:222). Perhatikan contoh-contoh berikut:

- bayi sehat
- pisang goreng
- baru datang
- sedang membaca

Satuan bahasa bayi sehat, pisang goreng, baru datang, dan sedang membaca adalah frasa karena satuan bahasa itu tidak membentuk hubungan subjek dan predikat. Widjono (2007:140) membedakan frasa berdasarkan kelas katanya yaitu frasa verbal, frasa adjektiva, frasa pronominal, frasa adverbial, frasa numeralia, frasa interogativa koordinatif, frasa demonstrativa koordinatif, dan frasa preposisional koordinatif. Berikut ini dijelaskan satu persatu jenis frasa.

a. Frasa verbal

Frasa verbal adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata kerja. Frasa verbal terdiri dari tiga macam seperti yang dijelaskan berikut:

1) Frasa verbal modifikatif (pewatas) yang dibedakan menjadi.

a) Pewatas belakang, seperti contoh berikut ini.

Ia bekerja keras sepanjang hari.

Orang itu bekerja cepat setiap hari.

b) Pewatas depan, seperti contoh berikut ini.

Kami akan menyanyikan lagu kebangsaan.

Mereka pasti menyukai makanan itu.

2) Frasa verbal koordinatif yaitu dua verba yang disatukan dengan kata penghubung dan atau atau, seperti contoh berikut ini.

Mereka mencuci dan menjemur pakaiannya.

Kita pergi atau menunggu ayah.

3) Frasa verbal apositif yaitu sebagai keterangan yang ditambahkan atau diselipkan. Contohnya adalah sebagai berikut.

Usaha Pak Ali, berdagang kain, kini menjadi grosir.

b. Frasa Adjektival

Frasa adjektival adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata sifat atau keadaan sebagai inti (yang diterangkan) dengan menambahkan kata lain yang berfungsi menerangkan seperti agak, dapat, harus, kurang, lebih, paling, dan sangat. Frasa adjektival mempunyai tiga jenis seperti yang dijelaskan berikut ini.

- 1) Frasa adjektival modifikatif (membatasi), contohnya adalah sebagai berikut.

Tampan nian kekasih barumu.

Hebat benar kelakuannya.

- 2) Frasa adjektival koordinatif (menggabungkan), contohnya sebagai berikut.

Setelah pindah, dia aman tentram di rumah barunya.

Dia menginginkan pria yang tegap kekar untuk menjadi suaminya.

- 3) Frasa adjektival apositif seperti contoh berikut ini.

Srikandi cantik, ayu rupawan, diperistri oleh Arjuna.

Skripsi yang berkualitas, terpuji dan terbaik, diterbitkan oleh Universitas.

c. Frasa Nominal

Frasa nominal adalah kelompok kata benda yang dibentuk dengan memperluas sebuah kata benda. Frasa nominal dibagi menjadi tiga jenis seperti yang dijelaskan berikut ini.

- 1) Frasa nominal modifikatif (mewatasi), misalnya rumah mungil, hari minggu, bulan pertama. Contohnya seperti berikut ini.

Pada hari minggu layanan pustaka tetap dibuka.

Pada bulan pertama setelah menikah, mereka sudah mulai bertengkar.

- 2) Frasa nominal koordinatif (tidak saling menerangkan), misalnya hak dan kewajiban, dunia akhirat, lahir bathin, serta adil dan makmur. Contohnya seperti berikut ini.

Seorang PNS harus memahami hak dan kewajiban sebagai aparatur negara.

Setiap orang menginginkan kebahagiaan dunia akhirat.

- 3) Frasa nominal apositif, contohnya seperti berikut ini.

Anton, mahasiswa teladan itu, kini menjadi dosen di Universitasnya.

Burung Cendrawasih, burung langka dari Irian itu, sudah hampir punah.

d. Frasa adverbial

Frasa adverbial adalah kelompok kata yang dibentuk dengan keterangan kata sifat. Frasa adverbial dibagi dua jenis yaitu.

- 1) Frasa adverbial yang bersifat modifikatif (mewatasi), misalnya sangat pandai, kurang pandai, hampir baik, dan pandai sekali. Contoh dalam kalimat seperti berikut ini.

Dia kurang pandai bergaul di lingkungan tempat tinggalnya.

Kemampuan siswa saya dalam mengarang berada pada kategori hampir baik.

- 2) Frasa adverbial yang bersifat koordinatif (tidak saling menerangkan), contohnya seperti berikut ini.

Jarak rumah ke kantornya lebih kurang dua kilometer.

e. Frasa Pronominal

Frasa pronominal adalah frasa yang dibentuk dengan kata ganti. Frasa pronominal terdiri dari tiga jenis yaitu seperti berikut ini.

- 1) Frasa pronominal modifikatif, contohnya seperti berikut.

Kami semua dimarahi guru karena meribut.

Mereka berdua minta izin karena mengikuti perlombaan.

- 2) Frasa pronominal koordinatif, contohnya seperti berikut.

Aku dan kau suka dancow.

Saya dan dia sudah lama tidak bertegur sapa.

- 3) Frasa pronominal apositif, contohnya seperti berikut.

Kami, bangsa Indonesia, menyatakan perang terhadap korupsi.

Mahasiswa, para pemuda, siap menjadi pasukan anti korupsi.

- f. Frasa Numeralia

Frasa numeralia adalah kelompok kata yang dibentuk dengan kata bilangan.

Frasa numeralia terdiri dari dua jenis yaitu.

- 1) Frasa numeralia modifikatif, contohnya seperti di bawah ini.

Mereka memotong dua puluh ekor sapi kurban.

Orang itu menyumbang pembangunan jalan dua juta rupiah.

- 2) Frasa numeralia koordinatif, contohnya seperti di bawah ini.

Lima atau enam orang bertopeng melintasi kegelapan pada gang itu.

Entah tiga, entah empat kali dia sudah meminjam uang saya.

- g. Frasa Interrogativa koordinatif

Frasa interrogativa koordinatif adalah frasa yang berintikan pada kata tanya.

Contohnya seperti berikut ini.

Jawaban apa atau siapa merupakan ciri subjek kalimat.

Jawaban mengapa atau bagaimana merupakan pertanda jawaban predikat.

1) Frasa Demonstrativa koordinatif

Frasa demonstrativa koordinatif adalah frasa yang dibentuk dengan dua kata yang tidak saling menerangkan. Contohnya seperti berikut.

Saya bekerja di sana atau di sini sama saja.

Saya memakai baju ini atau itu tidak masalah.

2) Frasa Proposional Koordinatif

Frasa proposional koordinatif dibentuk dari kata depan dan tidak saling menerangkan.

2.3.2 Klausa

Klausa adalah sebuah konstruksi yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang mengandung unsur predikatif (Keraf, 1984:138). Klausa berpotensi menjadi kalimat. (Manaf, 2009:13) menjelaskan bahwa yang membedakan klausa dan kalimat adalah intonasi final di akhir satuan bahasa itu. Kalimat diakhiri dengan intonasi final, sedangkan klausa tidak diakhiri intonasi final. Intonasi final itu dapat berupa intonasi berita, tanya, perintah, dan kagum.

Widjono (2007:143) membedakan klausa sebagai berikut.

a. Klausa kalimat majemuk setara

Dalam kalimat majemuk setara (koordinatif), setiap klausa memiliki kedudukan yang sama. Kalimat majemuk koordinatif dibangun dengan dua klausa atau lebih yang tidak saling menerangkan. Contohnya sebagai berikut.

Rima membaca kompas, dan adiknya bermain catur.

Klausa pertama Rima membaca kompas. Klausa kedua adiknya bermain catur. Keduanya tidak saling menerangkan.

b. Klausa kalimat majemuk bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat dibangun dengan klausa yang berfungsi menerangkan klausa lainnya. Contohnya sebagai berikut.

Orang itu pindah ke Jakarta setelah suaminya bekerja di Bank Indonesia.

Klausa orang itu pindah ke Jakarta sebagai klausa utama (lazim disebut induk kalimat) dan klausa kedua suaminya bekerja di Bank Indonesia merupakan klausa sematan (lazim disebut anak kalimat).

c. Klausa gabungan kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat

Klausa gabungan kalimat majemuk setara dan bertingkat, terdiri dari tiga klausa atau lebih. Contohnya seperti berikut ini.

Dia pindah ke Jakarta setelah ayahnya meninggal dan ibunya kawin lagi.

Klausa ‘Ayahku petani’ adalah klausa nominal dan klausa ‘Ayahku adalah petani’ adalah klausa verbal karena dibedakan dengan menambahkan kata ‘adalah’ yang merupakan kata kerja kopula sepadan dengan to be (am, is, are, was, were) dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia kata kerja kopula tidak bersifat wajib sebab dalam klausa sederhana dapat diketahui Subjek dan Predikatnya dengan adanya intonasi. Kata kerja kopula digunakan untuk menyatakan definisi atau pada kalimat panjang supaya Subjek dan Predikatnya menjadi jelas.

2.3.3 Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran (Widjono:146). Manaf (2009:11) lebih menjelaskan dengan membedakan kalimat menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Dalam bahasa lisan, kalimat adalah satuan bahasa yang mempunyai ciri sebagai berikut: (1) satuan bahasa yang terbentuk atas gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, atau gabungan frasa dengan frasa, yang minimal berupa sebuah klausa bebas yang minimal mengandung satu subjek dan predikat, baik unsur fungsi itu eksplisit maupun implisit; (2) satuan bahasa itu didahului oleh suatu kesenyapan awal, diselingi atau tidak diselingi oleh kesenyapan antara dan diakhiri dengan kesenyapan akhir yang berupa intonasi final, yaitu intonasi berita, tanya, intonasi perintah, dan intonasi kagum. Dalam bahasa tulis, kalimat adalah satuan bahasa yang diawali oleh huruf kapital, diselingi atau tidak diselingi tanda koma (,), titik dua (:), atau titik koma (;), dan diakhiri dengan lambang intonasi final yaitu tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

Widjono (2007:147) menjelaskan ciri-ciri kalimat sebagai berikut.

- a. Dalam bahasa lisan diawali dengan kesenyapan dan diakhiri dengan kesenyapan. Dalam bahasa tulis diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru.
- b. Sekurang-kurangnya terdiri dari atas subjek dan predikat.
- c. Predikat transitif disertai objek, predikat intransitif dapat disertai pelengkap.
- d. Mengandung pikiran yang utuh.

- e. Mengandung urutan logis, setiap kata atau kelompok kata yang mendukung fungsi (subjek, predikat, objek, dan keterangan) disusun dalam satuan menurut fungsinya.
- f. Mengandung satuan makna, ide, atau pesan yang jelas.
- g. Dalam paragraf yang terdiri dari dua kalimat atau lebih, kalimat-kalimat disusun dalam satuan makna pikiran yang saling berhubungan.

2.4 *Rule-Based Question Answering System*

Sistem berbasis aturan (*Rule Based System*) adalah suatu program komputer yang memproses informasi yang terdapat di dalam *working memory* dengan sekumpulan aturan yang terdapat di dalam basis pengetahuan untuk menghasilkan informasi baru.

Rule Based System merupakan model yang relatif sederhana yang dapat disesuaikan dengan sejumlah masalah. Seperti halnya dengan Artificial Intellegent (AI), sistem berbasis aturan ini mempunyai keunggulan dan keterbatasan yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan apakah itu merupakan tehnik yang tepat digunakan dalam pemecahan masalah yang ada.

Rule Based System hanya dapat digunakan untuk masalah yang dimana pengetahuan dan aturan-aturan dalam permasalahan tersebut dapat ditulis dalam bentuk aturan IF-THEN saja dan area permasalahan ini tidak terlalu besar. Jika permasalahan yang ada terlalu besar, maka sistem tersebut akan sulit untuk di maintain dan akan mengganggu kinerja sistem tersebut (performance).

Teori *Rule-Based System* ini menggunakan teknik yang sederhana, yang dimulai dengan dasar aturan yang berisi semua pengetahuan dari permasalahan yang dihadapi yang kemudian dikodekan ke dalam aturan IF-THEN dan sebuah tempat penyimpanan (basis data) yang mengandung data, pernyataan dan informasi awal. Sistem akan memeriksa semua aturan kondisi (IF) yang menentukan subset, set konflik yang ada. Jika ditemukan, maka sistem akan melakukan kondisi THEN. Perulangan atau *looping* ini akan terus berlanjut hingga salah satu atau dua kondisi bertemu, jika aturan tidak diketemukan maka sistem tersebut harus keluar dari perulangan (*terminate*).

Rule-based question answering system menggunakan sejumlah *rule* untuk mencari bukti bahwa sebuah kalimat mengandung tipe jawaban dari sebuah pertanyaan. Setiap *rule* memberikan petunjuk penting untuk kalimat. Setelah semua *rule* dipasang, kalimat yang memiliki identifier dikembalikan sebagai jawaban. Pembuktian identifier kalimat tanyak yang dipakai dalam *rule* dapat dilihat pada **Lampiran 1**. Dalam penelitian ini *Rule-Based* untuk *question-answering system* adalah sebagai berikut:

Aturan kata tanya APA

1. Jika tanya $Q = \text{"apa"}$
Maka $I_i = \{ \text{Adalah, ialah, itu, yaitu, yakni, merupakan, berupa} \}$
2. Jika posisi $(I_i, K_j) > 0$ maka add (jawaban, K_j)

Aturan kata tanya BAGAIMANA

1. Jika tanya $Q = \text{"bagaimana"}$
Maka $I_i = \{ \text{Dengan, ialah, yaitu, seperti} \}$
2. Jika posisi $(I_i, K_j) > 0$ maka add (jawaban, K_j)

Aturan kata tanya DIMANA

1. Jika tanya Q = “dimana”
Maka Ii = { di, dari, dalam }
2. Jika posisi (Ii, Kj) > 0 maka add (jawaban,Kj)

Aturan kata tanya KAPAN

1. Jika tanya Q = “kapan”
Maka Ii = { Pada, selama, ketika, sebelum, sesudah, setelah, jika }
2. Jika posisi (Ii, Kj) > 0 maka add (jawaban,Kj)

Aturan kata tanya BERAPA

1. Jika tanya Q = “berapa”
Maka Ii = { sejumlah, banyaknya, sebesar }
2. Jika posisi (Ii, Kj) > 0 maka add (jawaban,Kj)

Aturan kata tanya MENGAPA

1. Jika tanya Q = “mengapa”
Maka Ii = { Karena, sebab, disebabkan, dikarenakan, akibat, sebagai }
2. Jika posisi (Ii, Kj) > 0 maka add (jawaban,Kj)

Keterangan:

Q	: Pertanyaan
I	: Identifier
K	: Kandidat Jawaban

2.5 Hadits

2.5.1 Pengertian Hadits

Hadits (Bahasa Arab: *الحديث*) adalah perkataan dan perbuatan dari Nabi Muhammad. Hadits sebagai sumber hukum dalam agama Islam memiliki kedudukan kedua pada tingkatan sumber hukum di bawah Al-Qur'an. Hadits

secara harfiah berarti perkataan atau percakapan. Dalam terminologi islam istilah hadits berarti melaporkan/ mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad¹.

Menurut Ibn Manzhur, kata “Hadits” berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-hadits*, jamaknya *al-ahadits*, *al-haditsan*, dan *al-hudtsan*. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, di antaranya *al-jadid* (yang baru) lawan dari *al-qadim* (yang lama), dan *al-khabar*, yang berarti kabar atau berita² (Solahudin dan Suyadi, 2009).

Hadits sebagaimana tinjauan Abdul Baqa’ adalah *isim* (kata benda) dari *tahdits* yang berarti pembicaraan. Kemudian didefinisikan sebagai ucapan, perbuatan atau penetapan yang dinisbatkan kepada Nabi Muhammad s.a.w³. Arti “pembicaraan” ini telah dikenal oleh masyarakat Arab di zaman Jahiliyah sejak mereka menyatakan “hari-hari mereka terkenal” dengan sebutan *ahadits* (buah pembicaraan)⁴. Barangkali al-Farra’ telah memahami arti ini ketika berpendapat bahwa *mufrad* kata *ahadits* itu dijadikan jamak dari kata Hadits⁵ (Subhi As-Shalih, 2007).

Menurut Dani Hidayat(2008) Kata "hadits" atau al-hadits menurut bahasa berarti *al-jadid* (sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama).

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Hadits> diunduh pada tanggal 02 Desember 2011

² Muhammad Ibn Mukaram Ibn Manzhur. *Lisan Al-Arab*. Juz II. 1992. Hlm. 131

³ Dalam kitab Membahas Ilmu-ilmu Hadits disebutkan *Kulliyat Abil Baqa’* 152.

Abul Baqa’ adalah Ayyub bin Musa al-Husaini al-Quraimi al-Kuwafi. Dia seorang qadli di Qudsi, wafat tahun 1093. (lihat: Hidayatul Arifin I, 229, dan Idlah al-Maknun I/251, 380).

⁴ Futuh al-Buldan lil-Baladziri, 39.

⁵ Qawa'id at-Tahdis, 35.

Kata hadits juga berarti *al-khabar* (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Kata jamaknya, ialah *al-ahadits*⁶.

Menurut Smeer (2008) hadits secara terminologis didefinisikan secara beragam oleh banyak ulama' dari berbagai latar belakang keilmuan dan aliran. Sebagian ulama' hadits mendefinisikan hadits sebagai: "sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw., baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan(penguatan), penampilan fisik dan budi pekerti".

Sebagaimana dikatakan Muhammad Mahfudz At-Tirmidzi, bahwa "hadits bukan hanya yang dimarfukan kepada Nabi Muhammad saw, melainkan dapat pula disebutkan pada yang *mauquf* (dinisbatkan pada perkataan dan sebagainya dari sahabat) dan *maqthu'* (dinisbatkan pada perkataan dan sebagainya dari tabiin)"⁷ (Solahudin dan Suyadi, 2009).

2.5.2 Kedudukan Hadits

Hadits dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat urgen. Di mana hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an akan sulit dipahami tanpa intervensi hadits. Memakai Al-Qur'an tanpa mengambil hadits sebagai landasan hukum dan pedoman hidup adalah hal yang tidak mungkin, karena Al-Qur'an akan sulit dipahami tanpa menggunakan hadits (Smeer, 2008). Seperti halnya firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 44 yang menjelaskan bahwa salah satu tugas Rasulullah saw adalah menjelaskan baik dengan lisan ataupun perbuatan hal-hal yang masih umum dalam Al-Qur'an.

⁶ Lihat http://www.sanaky.com/materi/HADITS_PADA_MASA_NABI.pdf

⁷ Muhammad Ibn Mukaram Ibn Manzhur. *Lisan Al-Arab*. Juz II. 1992. Hlm. 131

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (QS An-Nahl : 44)

2.5.3 Hadits Berdasarkan Kuantitas Rawi

Hadits ditinjau dari segi sedikit banyaknya rawi yang menjadi sumber berita terbagi menjadi dua macam, yaitu hadits *Mutawatir* dan hadits *Ahad* (Solahudin dan Suyadi, 2009). Hadits *Mutawatir* adalah hadits yang diriwayatkan dari kelompok ke kelompok pada tiap tataran(*thabaqah*) dengan jumlah perowi yang banyak sehingga akal menyatakan mustahil mereka sepakat untuk bohong, dan proses tersebut dapat diindera oleh panca indera⁸. Hadits *Mutawatir* terbagi menjadi dua macam, yaitu *Mutawatir Lafdhi* dan *Mutawatir Maknawi*. Pertama, *Mutawatir Lafdhi* adalah hadits yang diriwayatkan secara mutawatir dan pada setiap riwayatnya memiliki teks dan makna yang sama, yang kedua *Mutawatir Maknawi* adalah beberapa hadits yang bisa jadi riwayatnya tidak mutawatir namun jika riwayat-riwayat tersebut dikumpulkan terdapat satu makna yang sama (Smeer, 2008).

Adapun yang dimaksud dengan hadits *Ahad* adalah hadits yang jumlah rawinya tidak sampai pada jumlah mutawatir, tidak memenuhi syarat mutawatir, tidak pula sampai pada derajat mutawatir. Jumlah rawi dalam masing-masing tataran, mungkin satu orang, dua orang, tiga orang, atau malah lebih banyak, namun tidak sampai pada tingkat mutawatir. Berdasarkan jumlah rawi pada

⁸ Yang dimaksud diindera oleh panca indera adalah mereka dapat menyaksikan proses periwayatan tersebut dan jumlah banyaknya dapat disaksikan.

masing-masing tataran, hadits *Ahad* dibagi menjadi tiga macam, yaitu *Masyhur*, *'Aziz*, dan *Gharib*. Hadits *Masyhur* merupakan hadits yang diriwayatkan oleh tiga orang atau lebih pada setiap tataran(thabaqah), tidak mencapai derajat mutawatir. Sedangkan untuk hadits *Aziz* adalah hadits yang diriwayatkan oleh dua orang, walaupun dua orang rawi tersebut terdapat pada satu thabaqah saja, kemudian orang-orang meriwayatkannya. Untuk yang terahir, hadits *Gharib* yaitu hadits yang diriwayatkan oleh seorang rawi(Solahudin dan Suyadi, 2009).

Ada beberapa kitab yang merangkum hadits-hadits mutawatir, di antaranya: *Al-Azhar al-Mutanatsirah fi al-Akhbar al-Mutawatirah*, karya Imam Suyuthi. Kemudian kitab *Nadzmu al-Mutanatsir min al-Hadits al-Mutawatir*, karya Abu Abdullah Muhammad bin Jakfar al-Kitabi (Smeer, 2008).

2.5.4 Hadits Berdasarkan Kualitas Rawi

Dari aspek kualitas ini, hadits terbagi menjadi tiga macam, yaitu *Shahih*, *hasan*, dan *dla'if*. Adapun pengertian Hadits *shahih* adalah hadits yang sanadnya⁹ bersambung, diriwayatkan oleh orang yang bersifat *'udul*¹⁰ memiliki hafalan yang kuat, tidak terdapat kejanggalan dalam matannya¹¹ dan tidak pula terdapat cacat. Pengertian hadits *hasan* tidak jauh berbeda dengan hadits *Shahih*, jika pada hadits *shahih* perowinya disyaratkan memiliki hafalan yang sempurna, maka pada hadits *hasan* hafalan perowinya tidak sebaik perowi hadits *shahih* (Smeer, 2008). Sedangkan hadits *dla'if* adalah semua hadits yang tidak terkumpul padanya sifat-sifat bagi hadits yang diterima, dan menurut pendapat kebanyakan ulama' hadits

⁹ Rantai penutur/perawi (periwayat) hadits

¹⁰ Adil

¹¹ Redaksi(isi) dari hadits

dlaif adalah yang tidak terkumpul padanya sifat hadits *shahih* dan *hasan* (Solahudin dan Suyadi, 2009).

Hadits *shahih* dan hadits *hasan* itu banyak terdapat di dalam kitab *shahih* dan di dalam kitab-kitab *sunan* yang disusun oleh Imam Hadits yang *mu'tamad*¹². Kitab *shahih* ialah suatu kitab di mana penyusun menyusun kitabnya itu hanya memasukkan hadits-hadits yang *shahih* saja, dan bab-bab yang ada di dalamnya biasanya disusun menurut permasalahannya sebagaimana penyusunan bab-bab dalam kitab *Fiqh*. Sedang kalau kitab *sunan* juga disusun sebagaimana kitab *shahih* hanya saja di dalamnya memuat hadits-hadits *hasan* dan juga kadang-kadang terdapat hadits *dla'if* (Moh. Anwar, 1981). Adapun beberapa kitab tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kitab *Shahih Bukhari*
- b. Kitab *Shahih Muslim*
- c. Kitab *Sunan AnNasa'i*
- d. Kitab *Sunan Abu Dawud*
- e. Kitab *Sunan AtTirmidzi*
- f. Kitab *Sunan Ibnu Majah*

2.6 Bulughul Maram

Kitab *bulughul Maram* merupakan salah satu kitab klasik populer di dunia islam, terutama di kalangan Ahlussunnah wal jamaah. Kitab yang berisi kumpulan hadits-hadit hukum ini disusun oleh ulama dan ahli hadits besar dari Mazhab

¹² Imam yang bisa dipercaya untuk dijadikan pedoman atau pegangan.

Syafi'i, al-hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani. Kitab aslinya berjudul, "Bulugh Al-Maram Min Adillat Al-Ahkam" .

Seperti disebut dalam judulnya, buku ini memang berisi kumpulan hadits tentang hukum (fiqih), yang meliputi seluruh aspek kehidupan setiap muslim. Dari soal bersuci sampai soal perkawinan, transaksi bisnis dan jihad. Kitab yang sangat lengkap tema bahasanya ini tentu sangat mempermudah kaum muslimin mengamalkan aturan-aturan hukum seperti yang diajarkan oleh rosulullah saw. Dan para sahabatnya.

Ibnu Hajar menyandarkan kitabnya ini pada enam kitab hadits shahih utama (shahih sittah), yaitu Shahih Bukhori, Muslim, Abu Daud, an-Nisa'I, at-Tirmidzi, dan Ibnu Majah. Ia juga mengutip banyak hadits lain dari enam hadits penulis utama tersebut, seperti Ahmad bin Hanbal, ath-Thabarani, al-Hakim, ad-Daraquthni, Ibnu Hibban, Ibnu Abi Syaibah, Ibnu Khuzaimah, dan lainnya. Al-hafizh Ibnu Hajar Hajar Al-Asqalani yang lahir di mesir pada tahun 773 H (wafat 852H) ini dikenal sebagai produktif menulis kitab. Sepanjang hidupnya ia telah menulis sekitar 150 buku, yang sebagian besar kitab hadits.

Jika dilihat dari rangkaian uraiannya, kitab ini menyajikan pembahasan yang sama persis dengan kitab-kitab fikih. Ditinjau dari segi sistematika pembahasannya, Ibnu Hajar menggunakan istilah kitab untuk menyebut tema besar. Setiap kitab membawahkan sejumlah bab.

Kitab Bulughul Maram ditulis dalam bingkai hukum. Penjelasan tentang kandungan masing-masing hadis terletak dalam catatan kaki. Hal ini dilakukan oleh editor (muhaqqiq) kitab ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami

kitab hadis. Misalnya, hadis larangan tabattil (membuang/tidak menikah). Editornya memberikan penjelasan tentang sebab munculnya hadis tersebut. Menurutnya, latar belakang hadis tersebut adalah datangnya tiga orang sahabat kepada salah seorang isteri Rasulullah SAW dan bertanya tentang ibadah yang dilakukan seliau. Sebab, mereka tasyaddud (berlebihan) dalam beribadah hingga mengabaikan hal-hal manusiawi. Mendengar hal itu, beliau langsung menegur mereka dengan mengatakan, "... Barangsiapa tidak mengikuti sunnahku, ia bukan umatku."

Kitab ini memuat 1.596 hadis. Dibanding jumlah dalam kitab-kitab hadis lain, jumlah ini tentu relatif sedikit. Karena itu, Bulughul Maram hanya dikemas dalam satu jilid. Barangkali, karena kitab ini tampak ringkas dan mudah dicerna, ia banyak digemari oleh masyarakat (Islam) secara luas. Di Indonesia, kitab ini banyak digunakan oleh masyarakat pesantren (Al-Banjari, 2010).

Keinginan penulis kitab ini untuk mempermudah para pembaca tercermin dari sistem pengutipan hadisnya. Hadis-hadis yang ada dalam Bulughul Maram semua ditulis dengan sangat ringkas, tanpa menyertakan sanad (mata rantai) hadis, kecuali sanad yang sampai kepada sahabat dan makharrij al-hadis (yang mengeluarkan hadis). Pegecualian ini ditujukan untuk mempermudah pengecekan hadis dalam kitab ini.

Khusus mukharrij al-Hadits (orang yang mengeluarkan hadits) dalam Bulughul Maram, semua perawinya disebutkan dan sekaligus komentar atasnya. Jika meriwayatkan adakah nama-nama yang sudah ada dalam kitab shahih al-

Bukhari dan Sahih Muslim, maka Ibnu hajar langsung menandai dengan istilah *muttafaq ‘alaih* (Al-Banjari, 2010).

Ibnu Hajar di samping memakai istilah *muttafaq ‘alaih*, juga menggunakan istilah *as-salasilah* (Hadis yang diriwayatkan Abu Daud, An-Nasa’i dan At-Tirmizi), *al-arba’ah* (hadis yang diriwayatkan Abu Daud, Ibnu Majah, An-Nasa’i, at-Tirmizi, dan Ahmad bin Hambal), *as-sadis* (hadis yang diriwayatkan Imam Bukhri, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah, An-Nasa’i, at-Tirmizi), dan *as-sab’ah* (hadis yang diriwayatkan Imam Bukhri, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah, An-Nasa’i, at-Tirmizi, dan Ahmad bin Hambal).

Adapun pembahasan dalam kitab *Bulughul Maram* adalah sebagai berikut:

a. Kitab Thaharah (Bersuci)

Bab: Air, Haidl, Bejana-bejana, Najis dan Cara Menghilangkannya, Wudlu, Mengusap Dua Khuf, yang Membatalkan Wudlu, Cara Buang Air, Mandi dan Hukum Junub, Tayammum.

b. Kitab Shalat

Bab: Waktu-waktu Shalat, Shalat Berjama’ah dan Imam, Shalat Musafir dan yang Sakit, Shalat Jumat, Shalat Khauf, Shalat Dua Hari Raya, Shalat Gerhana, Shalat Istisqa, Pakaian, Adzan, Syarat-syarat Shalat, Sutra bagi Orang yang Shalat, Anjuran Khusyu’ dalam Shalat, Mesjid-mesjid, Shifat Shalat, Sujud Sahwi dan yang lainnya, Shalat Thathawwu.

c. Kitab Jenazah

Bab: Jenazah.

d. Kitab Zakat

Bab: Zakat, Zakat Fitrah, Shadaqah Thathawwu, Pembagian Shadaqah.

e. Kitab Shiyam

Bab: Shiyam, Shaum Sunnah dan Shaum yang Dilarang, I'tikaf dan Ibadah Ramadhan.

f. Kitab Haji

Bab: Keutamaan Haji dan yang Berkewajiban Haji, Miqat, Wajib Ihram dan Sifatnya, Ihram dan yang Berhubungan dengannya, Sifat Haji dan Masuk Kota Makkah, Terlambat dan Terhalangnya Haji.

g. Kitab Jual Beli

Bab: Syarat-syarat dan yang Diperjualbelikan, Iqrar(pengakuan), Ariyah, Ghashab, Syuf'ah, Qiradh, Musaqah dan Ijarah, Menghidupkan Tanah yang Mati, Waqaf, Hibah umra dan Ruqba, Barang Temuan, Khiyar, Faraidl, Wasiat, Barang Titipan, Riba, Rukhshah Menjual Buah-buahan, Salam Qiradh dan Gadai, Taflis (bangkrut) dan Hajr (menyita), Perdamaian, Memindahkan Hutang dan Menanggung, Syirkah dan Wakalah.

h. Kitab Nikah

Bab: Hadits-hadits tentang Nikah, Ila' Zihar dan Kafarat, Sumpah Li'an, Iddah dan Ihdad, Penyusuan, Nafaqah dan Pemeliharaan, Kafa'ah dan Khiyar, Pergaulan dengan Istri, Maskawin, Walimah, Pembagian Giliran, Khulu', Thalaq, Rujuk.

i. Kitab Urusan Pidana

Bab: Hadits-hadits tentang Pidana, Denda, Menuntut Darah dan Sumpah, Memerangi para Pemberontak, Memerangi para Penjahat dan Membunuh Orang Murtad.

j. Kitab Hukuman

Bab: Hukuman Pelaku Zina, Hukuman Menuduh, Hukum Pencurian, Hukuman bagi Peminum dan Penjelasan tentang Minuman yang Memabukkan, Ta'zir dan Hukuman Penjahat.

k. Kitab Jihad

Bab: Hadits-hadits tentang Jihad, Upeti dan Gencatan Senjata, Berlomba dan Memanah.

l. Kitab Makanan

Bab: Makanan, Binatang Buruan dan Sembelihan, Kurban, Aqiqah.

m. Kitab Sumpah dan Nadzar

Bab: Sumpah dan Nadzar.

n. Kitab Memutuskan Perkara

Bab: Memutuskan Perkara, Persaksian, Dakwa dan Bukti.

o. Kitab Memerdekakan Budak

Bab: Memerdekakan Budak, Mudabbar Mukatab dan Ummul walad.

p. Kitab Kelengkapan

Bab: Adab, Kebaikan dan Silaturrahmi, Zuhud dan Wara', Peringatan untuk Menghindari Kejelekan Akhlak, Mendorong untuk Melakukan Kebaikan, Dzikir dan Do'a.

Bulughul Maram merupakan salah satu karya fenomenal dari al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalany setelah Syarah(penjelasan) Shahih Bukhari, yaitu Fathul-Bari. Kitab ini beliau tulis berdasarkan hafalan beliau tanpa melihat kepada kitab aslinya. Sungguh mulia beliau menghafal sekian ribu hadits, lalu mengajarkannya. Begitupun hingga kini, berapa banyak ulama' yang telah dan sedang mengajar kitab ini kepada kaum muslimin (Dani Hidayat, 2008).



BAB III

PERANCANGAN SISTEM

3.1 Deskripsi Umum Sistem

Question answering system merupakan bentuk khusus dari pencarian informasi dan merupakan bagian dari *information retrieval* yang berkaitan dengan jawaban yang tepat yang diberikan oleh pertanyaan. Objek data dalam *information retrieval* adalah dokumen. Di dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah terjemah Bulughul Maram bahasa Indonesia yang disimpan di dalam himpunan *knowledge*. Data tersebut meliputi kitab(bab) dan hadits yang ada di dalam Bulughul Maram, yang terdiri dari 16 kitab dan 1.597 hadits.

Pencarian informasi di dalam *question answering* ini adalah dengan menggunakan *query*, dalam sistem ini *query* didapatkan dari pertanyaan yang diinputkan oleh *user*. Selanjutnya pertanyaan yang diinputkan oleh *user* dipertemukan dengan informasi dari dokumen yang ada, kemudian sistem melakukan perangkikan terhadap dokumen berdasarkan kesesuaian dengan *query*.

Tahapan proses dalam *question answering* adalah *user* menginputkan kalimat pertanyaan, analisis kalimat pertanyaan, mencari kandidat jawaban dan menampilkan jawaban kepada *user*. Analisis kalimat pertanyaan dalam sistem ini terdiri dari memecah kalimat pertanyaan menjadi kata (*tokenizing*), selanjutnya proses *filtering* yaitu menghilangkan kata-kata yang kurang penting (penghilangan *stopword*).

Selanjutnya menyeleksi pertanyaan dengan menghilangkan jenis pertanyaan dan dan mendapatkan klue, selanjutnya ekstraksi klue (*question analyzer*).

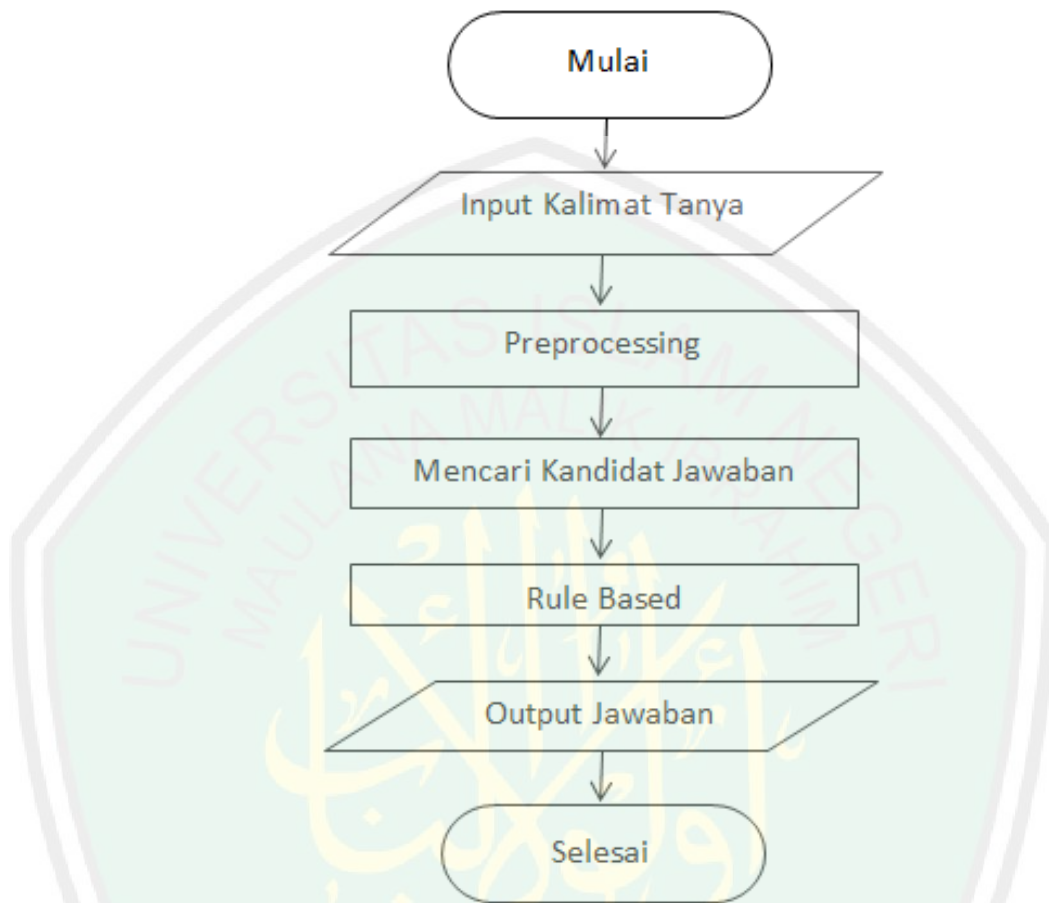
Pencarian kandidat jawaban, yaitu mencocokkan kata yang sama antara pertanyaan yang diinputkan oleh user dengan kata yang ada dalam himpunan *knowledge* terjemah Bulughul Maram bahasa Indonesia. Proses pencocokan ini akan menghasilkan beberapa hadits yang berkaitan dengan pertanyaan. Setelah mendapatkan beberapa hadits kemudian dipotong menjadi perkalimat. Selanjutnya perkalimat di buang sanad nya sehingga menghasilkan matan hadits saja. Selanjutnya perkalimat dianalisis menggunakan aturan *rule-based*.

Penentuan jawaban dari pertanyaan yang diinputkan oleh *user* adalah dengan hasil analisa menggunakan aturan *rule-based* serta didukung oleh sinkronisasi pertanyaan dan jawaban. Sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai yang diinginkan oleh user. Gambaran umum *question answering system* pada kitab bulugul marom dapat dilihat pada **Gambar 3.1**.

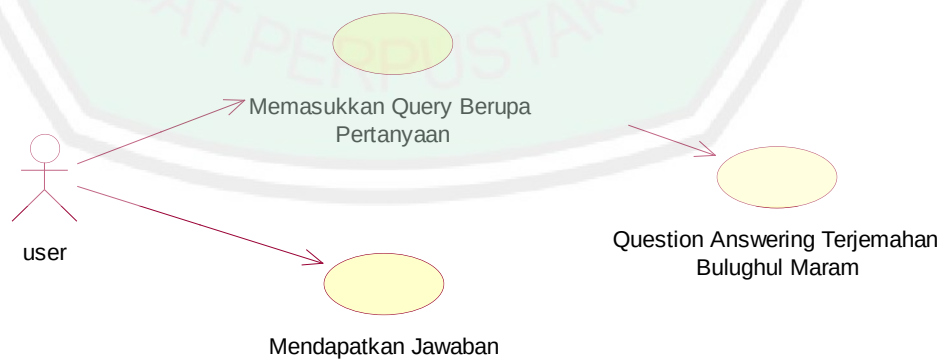
3.2 Desain Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

Aktor pada *question answering system* ini adalah *user*. Aktor berhubungan langsung dengan sistem dengan memasukkan pertanyaan ke dalam aplikasi, kemudian sistem akan memproses pertanyaan dari *user* untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut. *Use case diagram* dari aplikasi ini dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3.1 Gambaran Umum Question Answering System pada Bulughul Maram

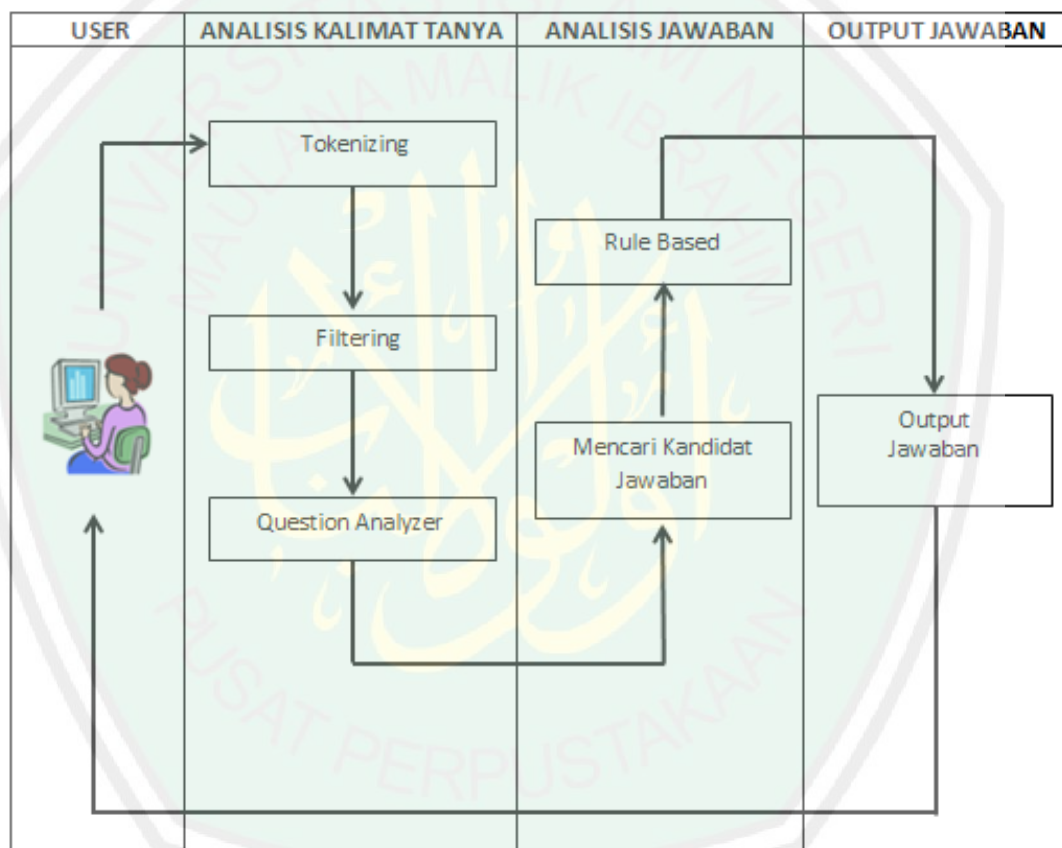


Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.2.2 Activity Diagram Question Answering System

Question answering system pada terjemahan Bulughul Maram ini terdapat 3 proses utama yaitu: analisis kalimat pertanyaan, pencarian kandidat jawaban, dan penyajian jawaban. Activity diagram question answering system dapat dilihat pada

Gambar 3.3



Gambar 3.3 Activity Diagram Question Answering System

3.2.2.1 Activity Diagram analisis kalimat pertanyaan

Activity diagram analisis kalimat pertanyaan menggambarkan tentang pemrosesan pertanyaan yang diinputkan oleh user. Analisis kalimat pertanyaan

dalam sistem ini terdiri dari memecah kalimat pertanyaan menjadi kata (*tokenizing*), selanjutnya proses *filtering* yaitu menghilangkan kata-kata yang kurang penting (penghilangan *stopword*). Selanjutnya menyeleksi pertanyaan (*question analyzer*) dengan menghilangkan jenis pertanyaan dan mendapatkan klue, selanjutnya ekstraksi klue.

Analisis pertanyaan dilakukan dengan identifikasi pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang di *input* oleh *user*. *Input* pertanyaan harus sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia yaitu harus mengandung kalimat tanya yang diizinkan yaitu: kata tanya apa, bagaimana, kapan, dimana, berapa, mengapa. Dalam analisis kalimat, jika input kalimat selain kalimat tersebut maka system akan menolak input pertanyaan dari user.

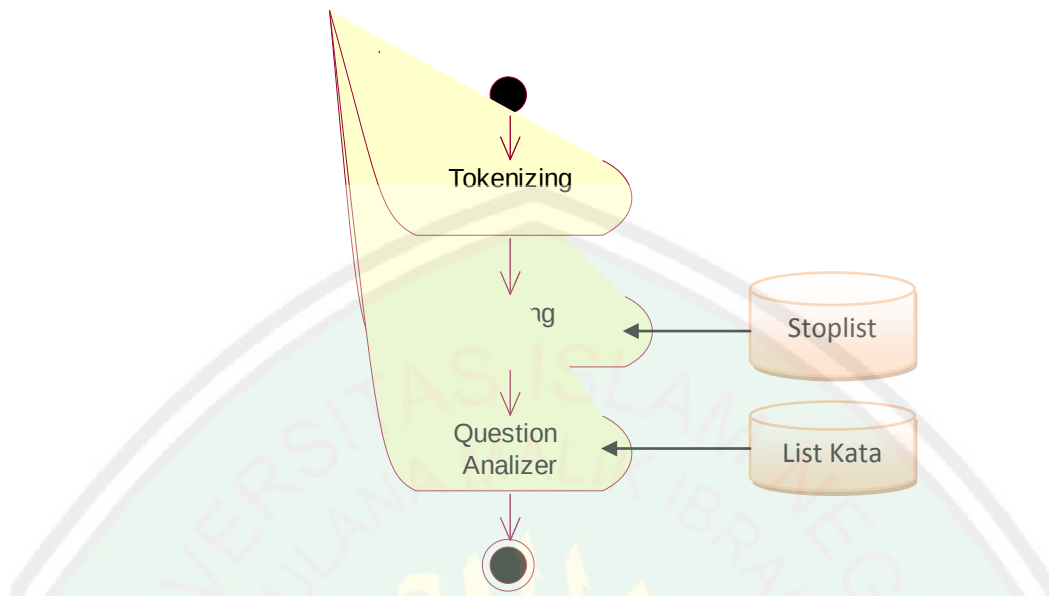
Tipe pertanyaan dalam bahasa Indonesia pertanyaan APA dan BAGAIMANA menanyakan suatu pengertian, tujuan, manfaat, dan benda (tidak termasuk *yes/no question*). Pertanyaan KAPAN menanyakan waktu terjadinya peristiwa. Pertanyaan DIMANA menanyakan tempat. Pertanyaan MENGAPA menanyakan tujuan atau sebab terjadinya sesuatu. Pertanyaan BERAPA menanyakan jumlah. Contoh dokumen yang digunakan sebagai sumber jawaban dapat dilihat pada **Gambar 3.4**. *Activity diagram* analisis kalimat pertanyaan dapat dilihat pada **Gambar 3.5**. Contoh pertanyaan yang akan dimasukkan dalam analisis kalimat pertanyaan dapat dilihat dalam **Tabel 3.1**.

Terjemahan Hadits pada Kitab bulughul maram	
141 - Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Tayammum itu dengan dua tepukan. Tepukan untuk muka dan tepukan untuk kedua belah tangan hingga siku-siku." Riwayat Daruquthni dan para Imam Hadits menganggapnya mauquf	
528 - Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengeraskan bacaannya dalam sholat gerhana, beliau sholat empat kali ruku' dalam dua rakaat dan empat kali sujud. Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Muslim. Dalam riwayat Muslim yang lain: Lalu beliau menyuruh seorang penyeru untuk menyerukan: Datanglah untuk sholat berjama'ah.	
705 - Dari Nubaitsah al-Hudzaliy Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: " Hari-hari tasyriq adalah hari-hari untuk makan dan minum serta berdzikir kepada Allah 'Azza wa Jalla." Riwayat Muslim.	
712 - Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam melarang untuk shaum hari raya arafah di Arafah. Riwayat Imam Lima selain Tirmidzi. Hadits shahih menurut Ibnu Khuzaimah dan Hakim. Hadits munkar menurut Al-'Uqaily.	

Gambar 3.4 Contoh dokumen yang digunakan sebagai sumber jawaban

Tabel 3.1 Analisis Kalimat Tanya

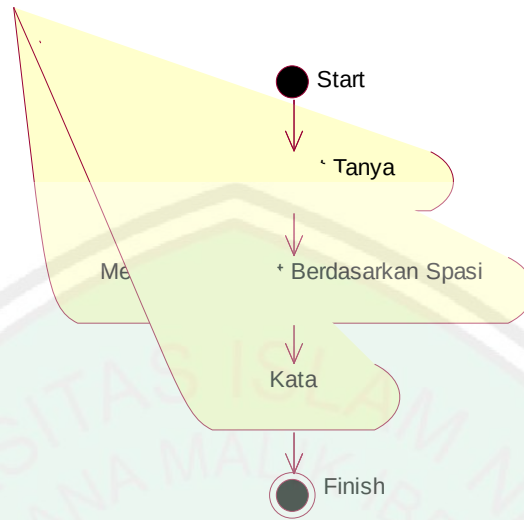
No.	Kalimat Tanya
1.	Bagaimana cara tayammum itu
2.	Bagaimana nabi sholat gerhana
3.	Apa hari tasriq itu
4.	Apa hakekat air itu
5	Kapan Nabi melarang shaum



Gambar 3.5 Activity Diagram Analisis Kalimat Pertanyaan

3.2.2.1.1 Activity Diagram Tokenizing

Tokenizing adalah proses memecah kalimat menjadi kata yang berdiri sendiri atau token. Dalam proses tokenizing ini dilakukan penghapusan karakter dan simbol selain a-z dan pemacahan kalimat menjadi kata dilakukan berdasarkan spasi dalam kalimat tersebut. Tokenizing di dalam sistem ini digunakan untuk memecah kalimat pertanyaan yang diinputkan oleh user. Hasil dari tokenizing akan diproses ke proses selanjutnya yaitu filtering. Activity diagram tokenizing dapat dilihat pada **Gambar 3.6** dan contoh hasil *tokenizing* dapat dilihat di **Tabel 3.2**.



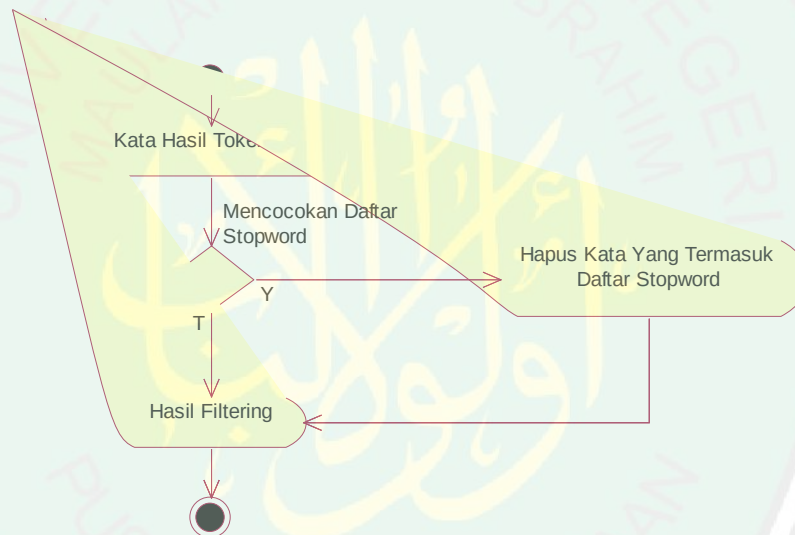
Gambar 3.6 Activity diagram tokenizing

Tabel 3.2 Tokenizing

No.	Kalimat Tanya	Hasil Tokenizing
1.	Bagaimana cara tayammum itu?	Bagaimana Cara Tayammum Itu
2.	Bagaimana nabi sholat gerhana ?	Bagaimana Nabi Sholat Gerhana
3.	Apa hari tasriq itu?	Apa Hari Tasriq Itu
4.	Apa hakekat air itu	Apa Hakekat Air itu
5.	Kapan Nabi melarang shaum?	Kapan Nabi Melarang Shaum

3.2.2.1.2 Activity Diagram filtering

Proses filtering merupakan tahapan analisis pertanyaan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap kurang penting. Kata-kata hasil dari proses tokenizing dicocokkan dengan daftar stopwords (kata yang dianggap kurang penting) yang sudah disertakan didalam program, apabila kata tersebut terdapat dalam daftar stopwords maka kata tersebut dihilangkan. *Activity diagram filtering* dapat dilihat pada **Gambar 3.7** dan contoh hasil *filtering* dapat dilihat di **Tabel 3.3**.



Gambar 3.7 Activity Diagram Filtering

3.2.2.1.3 Activity Diagram Question Analyzer

Proses question analyzer bertujuan untuk membatasi jenis pertanyaan yang di inputkan user dalam menginput pertanyaan. Jenis pertanyaan yang di izinkan terdapat dalam program. Jika user menginput pertanyaan yang tidak di izinkan oleh program, maka user tidak akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang di input. Setelah

menyeleksi pertanyaan selanjutnya program menghapus pertanyaan sehingga mendapatkan *keyword* yang akan di proses ke tahap berikutnya. Contoh hasil question analyzer dapat dilihat di **Tabel 3.4**

Tabel 3.3 Filtering

No.	Kalimat Tanya	Hasil Filtering
1.	Bagaimana Cara Tayammum Itu	Bagaimana Cara Tayammum
2.	Bagaimana Nabi Sholat Gerhana	Bagaimana Nabi Sholat Gerhana
3.	Apa Hari Tasriq Itu	Apa Hari Tasriq
4.	Kapan Nabi Melarang Shaum	Kapan Nabi Melarang Shaum

Tabel 3.4 Question Analyzer

No.	Kalimat Tanya	Hasil Question Analyzer
1.	Bagaimana Cara Tayammum	Cara Tayammum
2.	Bagaimana Nabi Sholat Gerhana	Nabi Sholat Gerhana
3.	Apa Hari Tasriq	Hari Tasriq
4.	Kapan Nabi Melarang Shaum	Nabi Melarang Shaum

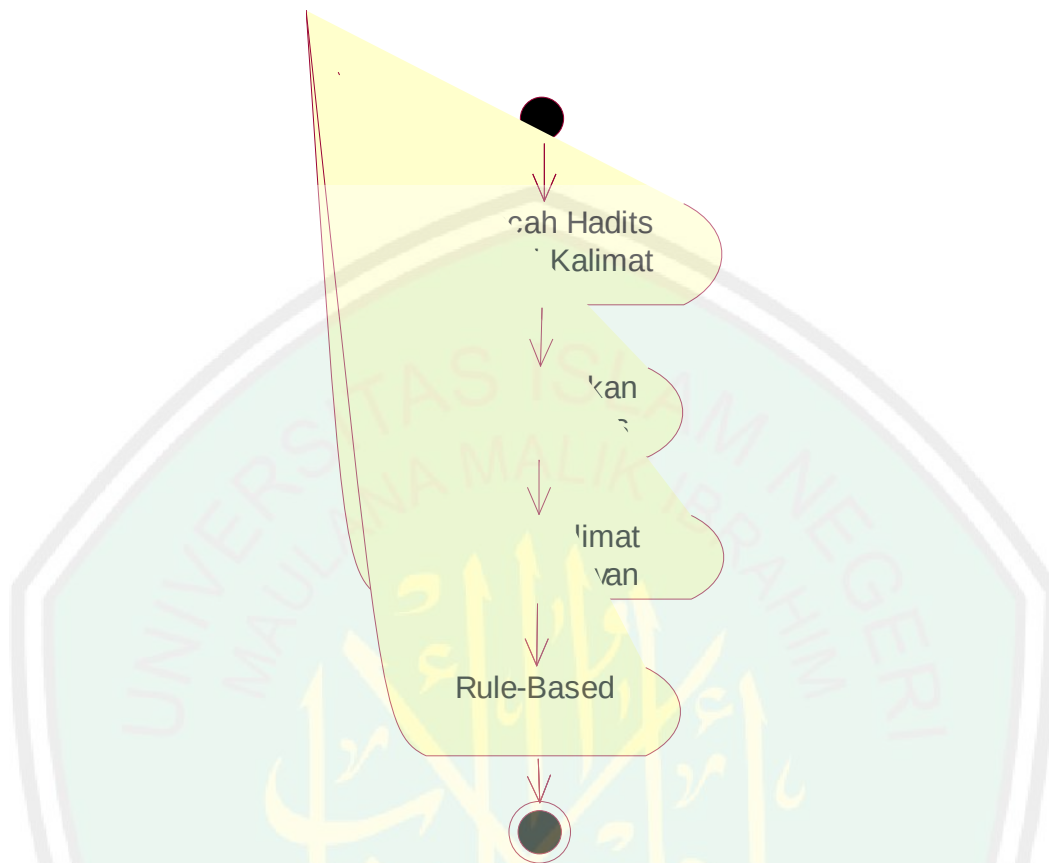
3.2.2.2 Activity Diagram pencarian kandidat jawaban

Activity diagram pencarian kandidat jawaban menggambarkan tentang pemrosesan pertanyaan yang di input oleh user dengan mencocokkan kepada himpunan *knowledge* yang tersedia sehingga mendapatkan beberapa hadits yang memiliki kesamaan kata dengan kalimat pertanyaan. Proses pencarian jawaban kepada himpunan *knowledge* bisa dilihat pada **gambar 3.8**.

Activity diagram pencarian kandidat jawaban terdiri dari memecah hadits menjadi kalimat. Menghilangkan sanad hadits sehingga menghasilkan matan saja. Menyeleksi kalimat yang paling relevan dengan cara pemberian scor (wordmarch scoring). Menganalisis dengan metode *rule-based*. Selanjutnya sinkronisasi antara pertanyaan dan jawaban. *Activity diagram* pencarian kandidat jawaban dapat dilihat pada **Gambar 3.9**

```
String query = "select hadis, terjemah from bulughulmaram where ";
for (int i = 1; i < pertanyaanFix.length; i++)
{
    if (i == 1)
    {
        query = query.concat(" terjemah like '%" +
pertanyaanFix[i] + "%'");
    }
    else
    {
        query = query.concat(" and terjemah like '%" +
pertanyaanFix[i] + "%'");
    }
}
```

gambar 3.8 Pencarian Jawaban kepada himpunan *knowledge*



Gambar 3.9 Activity Diagram Pencarian kandidat jawaban

3.2.2.2.1 Pemecahan hadits menjadi kalimat

Dalam satu hadits yang terdapat pada kitab bulughul marom terdiri dari beberapa kalimat, yang mana sebagian besar antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain berbeda makna. Proses memecahkan hadits menjadi kalimat bertujuan mempermudah mencari jawaban dari *keyword* yang di inputkan oleh user. Jawaban atas pertanyaan yang di input oleh user tidak langsung diambil dari satu hadits, melainkan jawaban terdapat diantara salah satu kalimat yang terdapat pada suatu hadits sehingga akan menghasilkan jawaban yang lebih konkrit.

Pemecahan hadits menjadi kalimat dilakukan berdasarkan jenis identifier dalam satu hadits, yang mana identifier tersebut berfungsi sebagai pembeda antara kalimat satu dengan kalimat yang lain dalam suatu hadits, identifier berupa symbol titik (.) dan titik dua (:). Selanjutnya hadits di potong berdasarkan identifier tersebut kemudian hasil potongan hadits menjadi kalimat dimasukkan dalam list kalimat.

3.2.2.2.2 Menghilangkan sanad hadits

Menghilangkan sanad hadits bertujuan untuk mendapatkan inti dari suatu hadits (matan hadits). Sanad hadits dalam kitab bulughul marom sebagian besar terdapat pada kalimat pertama dalam satu hadits. Untuk mendapatkan matan hadits yaitu dengan cara menghapus kalimat pertama dalam suatu hadits. Kalimat kedua dan selanjutnya diasumsikan sebagai inti dari suatu hadits. Dalam pencarian kandidat jawaban, system hanya mengacu ke matan hadits.

3.2.2.2.3 Seleksi kalimat yang paling relevan

Suatu kalimat yang dianggap relevan yaitu jika keyword yang di inputkan user terdapat kesamaan dalam himpunan *knowledge*. Untuk mendapatkan kalimat yang memiliki kemungkinan relevan maka dilakukan dengan pemilihan seluruh kalimat dalam himpunan *knowledge*. Kalimat dalam *knowledge* yang mengandung *keyword* maka kalimat tersebut dimungkinkan mempunyai relevansi dengan pertanyaan, sehingga dianggap sebagai kandidat jawaban. Rule ini dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.1**.

Jika posisi (keyword, KE_i) > 0 maka add (K_j , KE_i)

Rule 3.1 : Rule untuk mendapat kandidat jawaban

Jika posisi *keyword* terdapat kesamaan dengan himpunan *knowledge* (KE_i), maka akan dimasukkan di list kandidat jawaban (K_j) pada himpunan *knowledge*. Jika *keyword* tidak ada dalam himpunan *knowledge* maka kalimat tidak akan bisa di proses. Proses pencarian kalimat yang relevan juga diberi skor yang bertujuan untuk mengurutkan kalimat relevan mana yang bernilai paling tinggi.

Proses pemberian skor dilakukan dengan menjumlahkan skor dari kata yang yang bersesuaian antara kalimat tanya dan dokumen yang digunakan sebagai jawaban. Kata di katakan cocok apabila kata tersebut memiliki bentuk dasar yang sama. Di dalam penelitian ini skor diberi nilai angka 1 (satu) jika terjadi kecocokan antara *keyword* dengan dokumen yang digunakan sebagai jawaban. Setelah melakukan proses *scoring* selanjutnya data disimpan di *list* kandidat jawaban kemudian dianalisa menggunakan proses analisa *rule-based*..

3.2.2.2.4 Analisis Rule-Based

Tahap analisa *rule-based* merupakan tahap analisa kalimat kandidat jawaban berdasarkan kata tanya dan idntifikasi pertanyaan. Setiap kata tanya memiliki *rule* atau aturan tertentu. Aturan pada masing-masing *rule* berbeda satu dan yang lainnya. Rule

ini berdasarkan pada identifier pertanyaan. Jenis kalimat tanyak bisa dilihat pada

Tabel 3.5, Identifier pertanyaan bisa dilihat pada **tabel 3.6**.

Tabel 3.5 Jenis-Jenis Kata Tanya

Kata Tanya	Makna
Apa	Mempertanyakan barang atau penjelas
Berapa	Mempertanyakan jumlah
Dimana	Mempertanyakan tempat
Bagaimana	Mempertanyakan keadaan sesuatu atau cara
Kapan	Mempertanyakan waktu
Mengapa	Mempertanyakan sebab

Tabel 3.6 Identifier Pertanyaan

No	Pertanyaan	Identifier
1	Apa	Adalah, ialah, itu, yaitu, yakni, merupakan, berupa
2	Bagaimana	Dengan, Adalah, ialah, yaitu, seperti
3	Dimana	Di, dari, dalam
4	Kapan	Pada, selama, ketika, sebelum, sesudah, setelah, jika
5	Berapa	Sebanyak, sejumlah, sebesar
6	Mengapa	Karena, sebab, disebabkan

Pertanyaan dengan kata tanya APA merupakan pertanyaan yang mempertanyakan barang atau penjelas. Aturan untuk pertanyaan APA adalah jika pertanyaan (Q) “APA” maka identifier untuk pertanyaan (I_i) “APA” = {Adalah, ialah, itu, yaitu, yakni, merupakan, berupa}. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan apa dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.2**.

1. Jika tanya $Q = \text{"apa"}$
Maka $I_i = \{\text{Adalah, ialah, itu, yaitu, yakni, merupakan, berupa}\}$
2. Jika posisi $(I_i, K_j) > 0$ maka add $(\text{jawaban}, K_j)$

Rule 3.2 : Rule pertanyaan apa

Pertanyaan dengan kata tanya BAGAIMANA merupakan pertanyaan yang mempertanyakan keadaan atau cara. Aturan untuk pertanyaan BAGAIMANA adalah jika pertanyaan (Q) "BAGAIMANA" maka identifier untuk pertanyaan (I_i) "BAGAIMANA" = { Dengan , ialah, yaitu, seperti , Adalah}. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan bagaimana dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.3**.

1. Jika tanya $Q = \text{"bagaimana"}$
Maka $I_i = \{\text{Dengan, ialah, yaitu, seperti, adalah}\}$
2. Jika posisi $(I_i, K_j) > 0$ maka add $(\text{jawaban}, K_j)$

Rule 3.3 : Rule pertanyaan bagaimana

Pertanyaan dengan kata tanya DIMANA merupakan pertanyaan yang mempertanyakan keterangan tempat. Aturan untuk pertanyaan DIMANA adalah jika

pertanyaan (Q) “DIMANA” maka identifier untuk pertanyaan (I_i) “DIMANA” = { Dengan , ialah, yaitu, seperti , Adalah}. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan dimana dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.4**.

1. Jika tanya Q = “dimana”
Maka $I_i = \{ di, dari, dalam \}$
2. Jika posisi (I_i, K_j) > 0 maka add (jawaban, K_j)

Rule 3.4 : Rule pertanyaan dimana

Pertanyaan dengan kata tanya KAPAN merupakan pertanyaan yang mempertanyakan keterangan waktu. Aturan untuk pertanyaan KAPAN adalah jika pertanyaan (Q) “KAPAN” maka identifier untuk pertanyaan (I_i) “KAPAN” = { Pada, selama, ketika, sebelum, sesudah, setelah, jika }. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan kapan dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.5**.

1. Jika tanya $Q = \text{"kapan"}$
Maka $I_i = \{ \text{Pada, selama, ketika, sebelum, sesudah, setelah, jika} \}$
2. Jika posisi (I_i, K_j) > 0 maka add (jawaban, K_j)

Rule 3.5 : Rule pertanyaan kapan

Pertanyaan dengan kata tanya BERAPA merupakan pertanyaan yang mempertanyakan jumlah. Aturan untuk pertanyaan BERAPA adalah jika pertanyaan (Q) "BERAPA" maka identifier untuk pertanyaan (I_i) "BERAPA" = { sejumlah, banyaknya, sebesar }. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan berapa dapat diterjemahkan dalam **Rule 3.6**.

1. Jika tanya $Q = \text{"berapa"}$
Maka $I_i = \{ \text{sejumlah, banyaknya, sebesar} \}$
2. Jika posisi (I_i, K_j) > 0 maka add (jawaban, K_j)

Rule 3.6 : Rule pertanyaan berapa

Pertanyaan dengan kata tanya MENGAPA merupakan pertanyaan yang mempertanyakan sebab. Aturan untuk pertanyaan MENGAPA adalah jika pertanyaan (Q) "MENGAPA" maka identifier untuk pertanyaan (I_i) "MENGAPA" = { Karena,

sebab, disebabkan, dikarenakan, akibat, sebagai }. Selanjutnya mencocokkan antara identifikasi pertanyaan dengan list dari list kandidat jawaban (K_j), apabila ditemukan kesesuaian antara identifikasi pertanyaan (I_i) dengan kandidat jawaban (K_j) maka kandidat jawaban (K_j) dimungkinkan sebagai jawaban dan akan dimasukkan ke list sebagai jawaban. Rule pencarian pertanyaan mengapa dapat diterjemahkan dalam

Rule 3.7.

1. Jika tanya Q = "mengapa"
Maka $I_i = \{ \text{Karena, sebab, disebabkan, dikarenakan, akibat, sebagai} \}$
2. Jika posisi (I_i, K_j) > 0 maka add (jawaban, K_j)

Rule 3.7 : Rule pertanyaan mengapa

3.3 Desain Database

Dalam pembuatan *Question answering system* dibutuhkan *database* untuk penyimpanan dokumen. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh *user*. Semua sumber data yang akan diolah oleh system bersumber dari database, semakin banyak database dan semakin lengkap database akan semakin meningkatkan performa system. Pada pembuatan system *Question answering* kitab bulugul marom ini terdapat beberapa tabel yang terdapat dalam database, tabel-tabel tersebut antara lain : tabel terjemahan bulughulmaram, tabel kategori.

a) Tabel terjemahan bulughul maram

Tabel terjemahan bulughul maram adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan terjemahan bulughul maram. Tabel ini digunakan sebagai sumber jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh *user*. Di dalam tabel terjemahan bulughul maram terdapat lima *field* yaitu *field* hadits_id yang digunakan untuk menyimpan nomor hadits pada terjemahan kitab bulughul maram, *field* kategory digunakan untuk mengetahui nomor hadits tersebut termasuk dalam kategory apa, *field* bab untuk bab yang ada di dalam terjemahan bulughul maram, *field* terjemah digunakan untuk menyimpan terjemah bahasa Indonesia dari hadits bulughul maram, dan *field* hadits digunakan untuk menyimpan kitab bulughul maram dalam bentuk huruf arab. Struktur tabel terjemah kitab bulughul maram dapat dilihat pada **Tabel 3.7** dan contoh isi tabel kitab bulughul maram dapat dilihat pada **Tabel 3.8**.

b) Tabel kategori

Tabel kategory adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data mengenai nama kitab dalam kitab bulughul marom. Tabel kategori berguna untuk membantu program dalam menampilkan seluruh daftar kitab hadits dan juga membantu pencarian berdasarkan kitab. Di dalam tabel kategori terdapat dua *field* yaitu *field* kat_id digunakan untuk memberi nomor pada kategori dan dihubungkan ke database yang lain, *field* kat_nama digunakan untuk memberi nama kategori. Struktur tabel kategori dapat dilihat pada **Tabel 3.9** dan contoh isi tabel kategori dapat dilihat pada **Tabel 3.10**. *ERD* Kitab Bulughul Maram dapat dilihat pada **Gambar 3.11**.

Tabel 3.7 Struktur Tabel terjemahan kitab bulughul maram

Atribut	Tipe	Panjang
Kat_id	double	
Bab	Varchar	
Hadits_id	double	
Hadits	Text	
terjemah	Text	

Tabel 3.8 Contoh isi tabel kitab bulughul maram

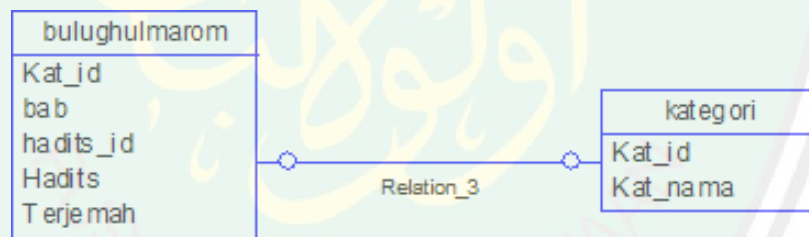
Kat_id	Bab	Hadits_id	Hadits	terjemah
1	air	1	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ	Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulu...
1	air	2	وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ	Dari Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu bahwa ...
1	air	3	وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ	Dari Abu Umamah al-Bahily Radliyallaahu 'anhu bahw...
1	air	4	وَلِلْبَيْهَقِيِّ الْمَاءَ طَهُورٌ إِلَّا إِنْ تَغَيَّرَ	Menurut hadits yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi: ...
1	air	5	وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ	Dari Abdullah Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa ...
1	air	6	وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ	Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulu...
1	air	7	وَالْبُخَارِيُّ لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ	Menurut Riwayat Imam Bukhari: "Janganlah sekali-ka...
1	air	8	وَلِمُسْلِمٍ مِنْهُ وَلِأَبِي دَاوُدَ	Menurut riwayat Muslim dan Abu Dawud: "Dan janganl...
1	air	9	وَعَنْ رَجُلٍ صَحَبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	Seorang laki-laki yang bersahabat dengan Nabi Shal...
1	air	10	وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا	Dari Ibnu Abbas r.a: Bahwa Nabi Shallallaahu 'alai...

Tabel 3.9 Struktur Tabel kategori

Atribut	Tipe	Panjang
Kat_id	double	
Kat_nama	Varchar	

Tabel 3.10 Contoh isi tabel kategori

Kat_id	Kat_nama
1	Thaharah
2	Shalat
3	Jenazah
4	Zakat
5	Shiyam
6	Haji
7	Jual-beli
8	Nikah
9	Urusan pidana
10	Hukum

**Gambar 3.11** ERD Kitab Bulughul Maram

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi

Implementasi merupakan sebuah proses pembangunan komponen-komponen pokok sebuah sistem berdasarkan desain yang sudah dibuat. Dengan kata lain, implementasi adalah proses penerapan perancangan kedalam bahasa pemrograman yang dapat di mengerti oleh computer. Implementasi sistem yaitu proses pembuatan serta penerapan sistem secara utuh baik dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak. Pada bagian implementasi ini akan dibahas meliputi lingkungan perangkat keras, lingkungan perangkat lunak, implementasi antar muka serta implementasi sistem question answering pada terjemahan kitab bulughul maram.

4.1.1 Implementasi ruang lingkup perangkat keras

Perangkat keras yang dipakai dalam pembuatan serta menjalankan aplikasi yang berbasis java ini adalah:

- Laptop asus A43S
- Processor intel core i 3 2,3Ghz
- Memory DDR3 4 GB
- Hardisk 500 GB
- VGA Nvidia 1GB

4.1.2 Implementasi ruang lingkup perangkat lunak

Perangkat lunak yang dipakai dalam pembuatan serta menjalankan aplikasi yang berbasis java ini adalah:

- Instalasi Microsoft Windows 7
- Instalasi JDK 7
- Instalasi NetBeans 7.1
- Instalasi appserv 2.5.7
- Instalasi mozilla firefox 17.0

4.1.3 Implementasi Antar Muka

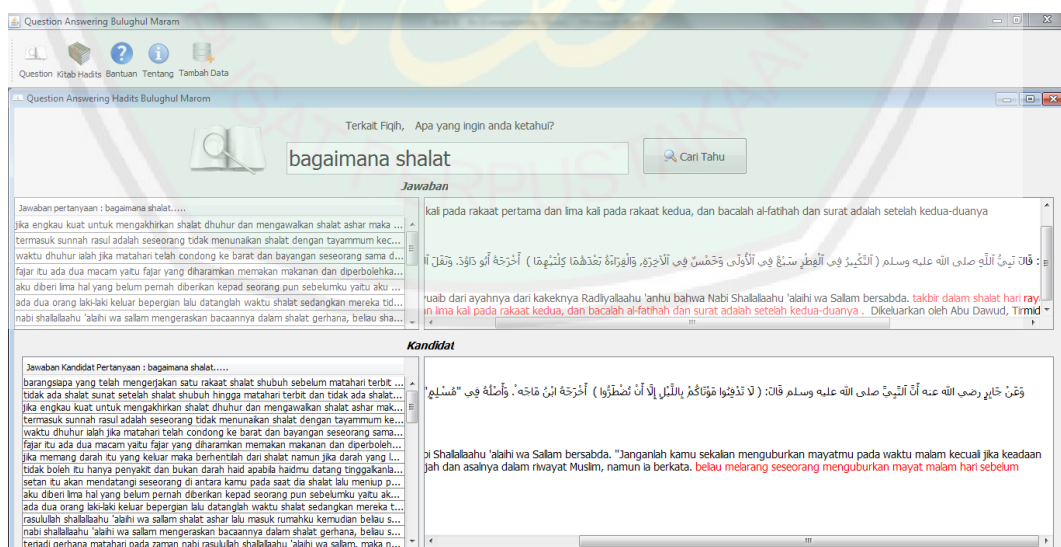
Menu utama di dalam aplikasi question answering terjemahan kitab bulughul maram merupakan menu yang pertama kali muncul ketika aplikasi dijalankan. Menu utama merupakan menu penghubung dengan menu-menu yang lain didalam aplikasi ini. Menu utama questions answering terjemahan kitab bulughul marom bisa dilihat pada **Gambar 4.1**. Menu yang dihubungkan dengan menu utama antara lain yaitu : menu question answering (**Gambar 4.2**), menu kitab bulughul maram (**Gambar 4.3**), menu bantuan (**Gambar 4.4**) menu tentang (**Gambar 4.5**) dan menu tambah data (**Gambar 4.6**).

Menu question answering merupakan menu yang berfungsi untuk memproses questions answering. Dalam menu ini terdapat teks field pertanyaan yang merupakan kolom untuk memasukkan pertanyaan ke dalam sistem. Tombol cari merupakan tombol yang digunakan untuk memproses pertanyaan yang di inputkan oleh user untuk mendapatkan jawaban dari sistem. Jawaban yang

dihasilkan dari sistem ditampilkan pada table jawaban. Tabel jawaban menampilkan kandidat jawaban dari pertanyaan yang di input oleh user. Tabel jawaban bisa di klik, setelah table jawaban di klik maka akan muncul jawaban atas kandidat jawaban tersebut beserta sumber hadits dan terjemahan hadits.

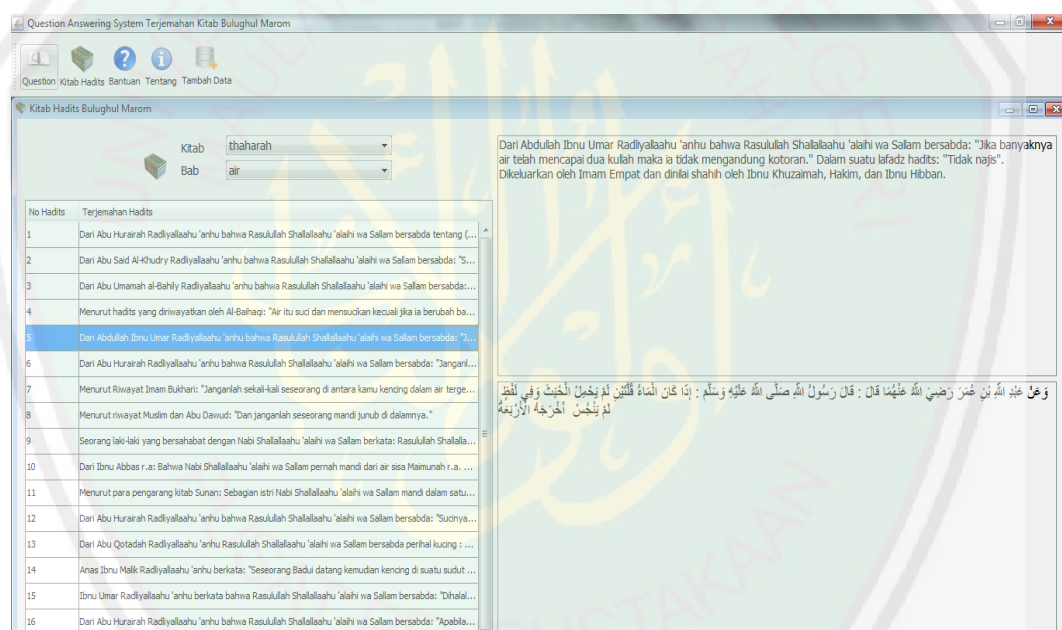


Gambar 4.1 Menu Utama Question Answering Bulughul maram.



Gambar 4.2 Menu Question Answering Terjemah kitab bulughul marom.

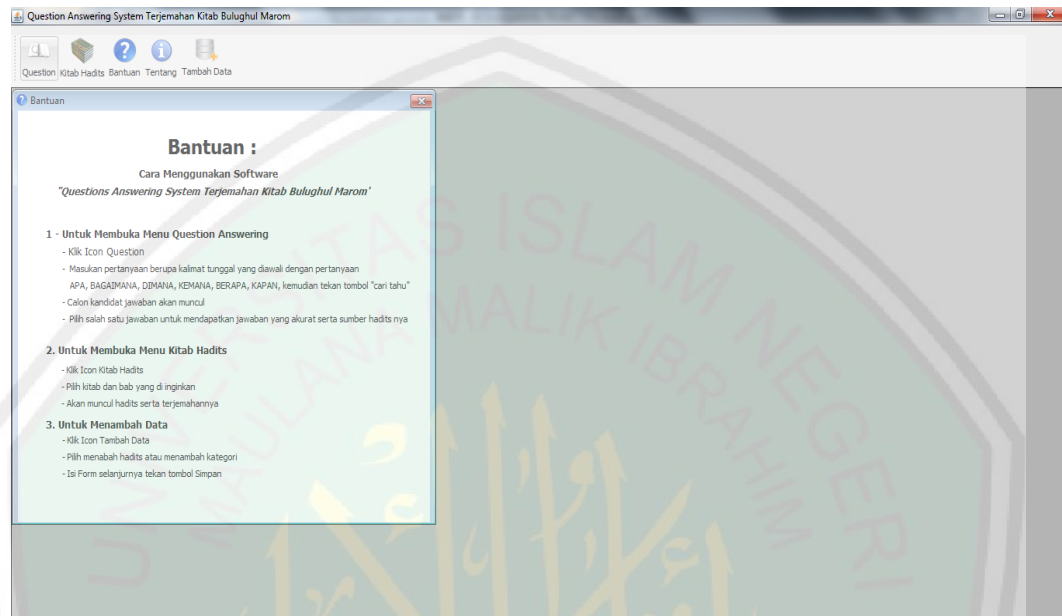
Menu *kitab bulughul maram* merupakan menu yang berfungsi untuk menampilkan seluruh database bulughul maram yang terdiri dari hadits serta terjemahannya. Dalam menu ini *user* bisa memilih kitab dan bab yang diinginkan yang bersumber dari terjemah kitab bulughul maram. Setelah memilih kitab dan bab, maka isi dari kitab bulughul marom akan muncul di table. Satu tabel terdiri dari satu hadits beserta nomor hadits. Tabel tersebut bisa di klik, selanjutnya akan muncul disamping isi hadits dan terjemahannya.



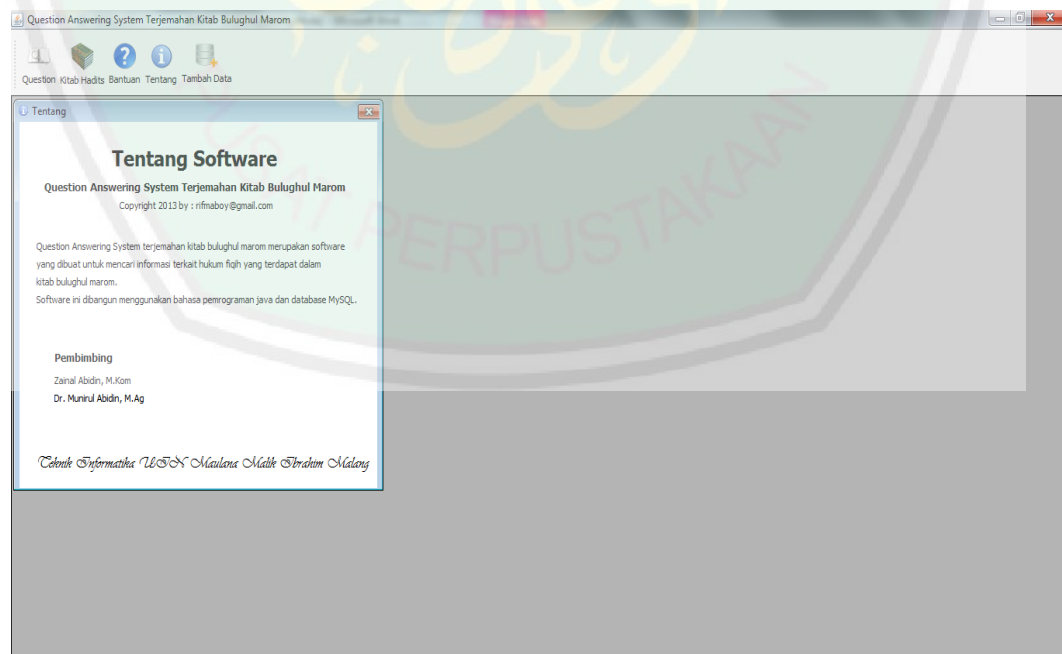
Gambar 4.3 Menu kitab bulughul marom.

Menu bantuan merupakan menu yang berisi mengenai bagaimana cara menggunakan aplikasi *question answering* terjemah kitab bulughul maram. Dengan adanya menu bantuan, pengguna akan mengetahui cara menggunakan aplikasi *question answering* terjemahan kitab bulughul marom. Sedangkan Menu

tentang merupakan menu yang berisi bagaimana aplikasi *question answering* terjemah kitab bulughul maram ini dibuat.

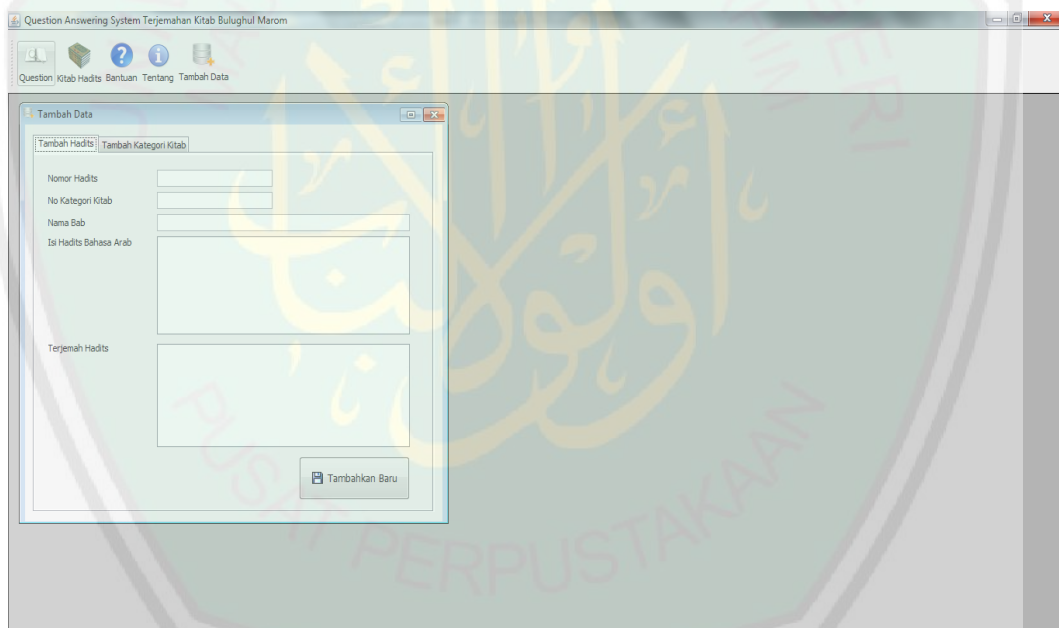


Gambar 4.4 Menu Bantuan Terjemah kitab bulughul marom



Gambar 4.5 Menu Tentang Terjemah kitab bulughul marom

Menu tambah data merupakan menu yang berisi proses penambahan data, baik data kategori maupun data hadits pada aplikasi *question answering* terjemah kitab bulughul maram. Dengan adanya menu tambah data, pengguna bisa menambah data hadits sebanyak-banyaknya sehingga aplikasi *question answering* terjemahan kitab bulughul marom ini lebih banyak databasenya. Semakin banyak database semakin banyak pula pertanyaan yang bisa dijawab oleh sehingga aplikasi *question answering* terjemahan kitab bulughul marom.



Gambar 4.6 Menu tambah data.

4.1.4 Implementasi *Question Answering*

Implementasi sistem pada aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman java sebagai antar muka, dan server mysql sebagai database sistem. Seperti yang telah dijelaskan pada bab III sebelumnya.

4.1.4.1 Implementasi Kalimat Tanya

Analisis kalimat tanya terdiri dari tiga proses, yaitu memecah kalimat pertanyaan menjadi kata (*tokenizing*), selanjutnya proses filtering yaitu menghilangkan kata-kata yang kurang penting (*penghilangan stopwords*). Selanjutnya menyeleksi pertanyaan dengan menghilangkan jenis pertanyaan. Tokenizing dilakukan untuk memecah kalimat menjadi satuan pembentuk kalimat (kata) dengan spasi sebagai delimiter pemisahannya. Setelah dipisah kemudian ditaruh di *list* pecahan kata untuk di proses selanjutnya. *Source code* tokenizing bisa dilihat pada **Gambar 4.7**.

```

        pecahanKata = new String[spaceCount + 1];
        int kataStart = 0;
        int kataEnd = 0;
        String tempKata = null;
        int posisiPecahanKata = 0;
        for (int i = 0; i < pertanyaan.length(); i++) //
memparsing kata ditaruh di pecahanKata[]
        {
            String karakter =
String.valueOf(pertanyaan.charAt(i));
            if (karakter.equals(" "))
            {
                kataEnd = i;
                tempKata = pertanyaan.substring(kataStart,
kataEnd);
                kataStart = kataEnd + 1;
                pecahanKata[posisiPecahanKata] = tempKata;
                posisiPecahanKata += 1;
            }
            if (i == pertanyaan.length() - 1)
            {
                tempKata = pertanyaan.substring(kataStart);
                pecahanKata[posisiPecahanKata] = tempKata;
            }
        }
    }

```

Gambar 4.7 Source Code Tokenizing

Proses filtering di dalam aplikasi ini dilakukan dengan mencocokkan kata hasil tokenizing dengan kata-kata yang termasuk di dalam daftar kata stopwords yang sudah disertakan didalam program. *Source code* stopwords dapat dilihat pada **Gambar 4.8**.

```
pKataNonStopWord = pecahanKata.clone();
int banyakStopWord=0;
for (int i = 0; i < pKataNonStopWord.length; i++)
{
    for (int j = 0; j < stopWord.length; j++)
    {
        if (pKataNonStopWord[i].equals(stopWord[j]))
        {
            pKataNonStopWord[i] = "0";
            banyakStopWord+=1;
        }
    }
}
fixNonStopWord=new String [pKataNonStopWord.length-
banyakStopWord];
int pointerFix=0;
for(int i=0;i<pKataNonStopWord.length;i++)
{
    if(!pKataNonStopWord[i].equals("0"))
    {
        fixNonStopWord[pointerFix]=pKataNonStopWord[i];
        pointerFix+=1;
    }
}
```

Gambar 4.8 *Source Code Stopword*

Proses question analyzer bertujuan untuk membatasi jenis pertanyaan yang di inputkan user dalam menginput pertanyaan. Jenis pertanyaan yang di izinkan terdapat dalam program. Jika user menginput pertanyaan yang tidak di izinkan oleh program, maka user tidak akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang di input. Program akan otomatis memberi peringatan bahwa jenis pertanyaan yang tidak diizinkan tidak bisa diproses dalam program. *Source code* question analyzer bisa dilihat pada **Gambar 4.9**.

```

pKataNonStopWord[0]=pKataNonStopWord[0].toLowerCase();
    if(pKataNonStopWord[0].equals("apa") ||
pKataNonStopWord[0].equals("bagaimana")
    || pKataNonStopWord[0].equals("dimana") ||
pKataNonStopWord[0].equals("kemana")
    || pKataNonStopWord[0].equals("kapan") ||
pKataNonStopWord[0].equals("berapa")
    || pKataNonStopWord[0].equals("mengapa"))
    {
        try
        {

            nonIllegalKarakter=replaceNonAbjad(fixNonStopWord);
            analisa(nonIllegalKarakter);
        } catch (ClassNotFoundException ex)
        {

Logger.getLogger(QaPanel.class.getName()).log(Level.SEVERE,
null, ex);
        } catch (SQLException ex)
        {

Logger.getLogger(QaPanel.class.getName()).log(Level.SEVERE,
null, ex);
        }
    }
    else
    {
        JOptionPane.showMessageDialog(null, "Kalimat anda
tidak dipahami");
    }
}

```

Gambar 4.9 Source Code question analyzer

4.1.4.2 Implementasi Pencarian Kandidat Jawaban

Pencarian kandidat jawaban terdiri dari memecah hadits menjadi kalimat. Menghilangkan sanad hadits sehingga menghasilkan matan saja. Menyeleksi kalimat yang paling relevan. Menganalisis dengan metode *rule-based*. Selanjutnya sinkronisasi antara pertanyaan dan jawaban.

Proses memecah hadits menjadi kalimat memberi jawaban atas pertanyaan yang di input oleh user tidak langsung diambil dari satu hadits, melainkan jawaban terdapat diantara salah satu kalimat yang terdapat pada suatu hadits.

Setelah di potong perkaliat selanjutnya dibung sanadnya untuk mendapatkan matan hadits. *Source code* memecah hadits menjadi kalimat dan menghilangkan sanad bisa dilihat pada **Gambar 4.10** .

```

for (int i = 0; i < kandidat.size(); i++)
    List<String> potonganHadits = new ArrayList();
    List<String> potonganMatan=new ArrayList();

    String Hadits = kandidat.get(i);

    int kalStart = 0;
    int kalStop = 0;
    String tempKalimat = null;
    for (int j = 0; j < Hadits.length(); j++)
    {
        char tmp=Hadits.charAt(j);
        if(tmp=='.' || tmp==':')
        {
            kalStop=j;
            tempKalimat=Hadits.substring(kalStart, kalStop);
            kalStart = kalStop+2;
            potonganHadits.add(tempKalimat);

        }
        if(j==Hadits.length()-2)
        {
            tempKalimat=Hadits.substring(kalStart);
            potonganHadits.add(tempKalimat);
        }
    }
    for(int h=1;h<potonganHadits.size();h++)
    {
        potonganMatan.add(h-1, potonganHadits.get(h));
    }
    potonganAllHadits.add(potonganHadits);
    potonganAllMatan.add(potonganMatan);
}

```

Gambar 4.10 *Source Code* pecah hadits menjadi kalimat

Setelah mendapat kalimat yang yang sudah dibuang sanadnya selanjutnya dilanjutkan dengan proses *wordmatch scoring*. Proses *wordmatch scoring* dilakukan dengan menjumlahkan skor dari kata yang yang bersesuaian antara kalimat tanya dan dokumen yang digunakan sebagai jawaban. Kata di katakan

cocok apabila kata tersebut memiliki bentuk dasar yang sama. *Source code wordmatch scoring* dapat dilihat pada **Gambar 4.11**.

```

for(int i=0;i<potonganAllMatan.size();i
{
    List tempHadits=potonganAllMatan.get(i);
    List<Integer> nRelevan=new ArrayList();
    for(int j=0;j<tempHadits.size();j++)
    {
        String tempPerkalimat=(String) tempHadits.get(j);
        List<String> pecahanKataKalimat = kalimatToKata2
(tempPerkalimat);

        int tempRelevan=0;
        for(int key=1;key<pertanyaanFix.length;key++)
        {
            for(int k=0;k<pecahanKataKalimat.size();k++)
            {
                String kataTemp=pecahanKataKalimat.get(k);
                if(kataTemp.contains(pertanyaanFix[key]))
                {
                    tempRelevan+=1;
                }
            }
        }
        System.out.println(tempRelevan+": "+tempPerkalimat);
        nRelevan.add(tempRelevan);
    }
    System.out.println("\n\n");
    bobot.add(nRelevan);
}

```

Gambar 4.11 *Source Code wordmatch scoring*

Setelah mendapatkan skor, kandidat jawaban ditaruh di tabel, selanjutnya dilakukan proses *Analisa rule-based*. *Analisa rule-based* disini menjelaskan tentang analisa jenis pertanyaan yang di inputkan oleh user. Analisa pertanyaan mengacu pada identifier pertanyaan, dimana identifier tersebut berguna untuk menjebatani antara kalimat pertanyaan dan jawaban. *Source Code analisis rule-based* bisa dilihat pada **Gambar 4.12**.

```

String setKalimatJawaban(String kalimatTerpilih, String
haditsArab, String haditsTerjemah, String[] kalTanya)
{
    String kalimatJawaban = null;
    List<String> kalTerpilih=kalimatToKata2(kalimatTerpilih);
    int indexIdentifier = 0;

    String apa[]="adalah", "ialah", "itu", "yaitu", "yakni",
"merupakan", "berupa";

    if (kalTanya[0].equals("apa")) {
        for (int i = 0; i < kalTerpilih.size(); i++) {
            for (int j = 0; j < apa.length; j++) {
                if (kalTerpilih.get(i).equals(apa[j])) {
                    indexIdentifier = i;
                    containIdentifier="1";
                    j = apa.length;
                    i = kalTerpilih.size();
                }
            }
        }
    }
}

```

Gambar 4.12 Source Code analisis rule-based

4.2 Hasil Uji Coba

Dokumen yang digunakan dalam uji coba adalah terjemah kitab bulughul marom dalam bahasa Indonesia yang terdiri 1597 hadits. Pengujian dilakukan dengan menginputkan 30 pertanyaan. Dengan rincian, setiap kata tanya diberikan 5 pertanyaan. Jawaban yang dipilih pada setiap pertanyaan adalah salah satu kalimat dari hadits yang mana kalimat itu mendapat skor pada proses wordmatch scoring.

Metode yang digunakan dalam uji coba *question answering system* ini adalah dengan melihat presentase antara jumlah kalimat relevan yang ditemukembalikan terhadap jumlah seluruh kalimat yang ditemukembalikan. Semakin besar hasil presentase, maka kinerja system akan semakin baik. Kalimat

jawaban yang ditemukembalikan adalah kalimat yang memiliki nilai tinggi dan mempunyai identifikasi pertanyaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase relevansi yaitu :

$$\text{Relevansi} = \frac{\sum Kr}{\sum K} \times 100\%$$

Keterangan :

Relevansi = Presentase hasil relevansi

$\sum Kr$ = Jumlah kalimat relevan yang ditemukembalikan

$\sum K$ = Jumlah kalimat yang ditemukembalikan

4.2.1 Pengujian Kata Tanya Apa

Pengujian kata tanya apa digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya apa. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban yang diharapkan adalah berupa kata benda. Data pengujian untuk pertanyaan apa dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Hasil pengujian kata tanya apa dapat dilihat dalam **Tabel 4.1**

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Kata Tanya Apa

No.	Pertanyaan	Relevansi (dalam %)
1.	Apa shalat itu	6
2.	Apa zakat itu	37
3.	Apa hakekat air	100
4.	Apa apa hari tasyriq itu	100
5.	Apa hukuman zina	33
Rata-rata:		55

4.2.2 Pengujian Kata Tanya Bagaimana

Pengujian kata tanya bagaimana digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya bagaimana. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban

yang diharapkan adalah berupa cara atau proses. Data pengujian untuk pertanyaan bagaimana dapat dilihat pada **Lampiran 3**. Hasil pengujian kata tanya bagaimana dapat dilihat dalam **Tabel 4.2**

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kata Tanya Bagaimana

No.	Pertanyaan	Relevansi (dalam %)
1.	Bagaimana shalat	23
2.	Bagaimana Wudlu	90
3.	Bagaimana Tayammum	66
4.	Bagaimana Jihad	33
5.	Bagaimana Thowaf	50
Rata-rata:		52

4.2.3 Pengujian Kata Tanya Kapan

Pengujian kata tanya kapan digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya kapan. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban yang diharapkan adalah berupa keterangan waktu. Data pengujian untuk pertanyaan kapan dapat dilihat pada **Lampiran 4**. Hasil pengujian kata tanya kapan dapat dilihat dalam **Tabel 4.3**

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Kata Tanya Kapan

No.	Pertanyaan	Relevansi (dalam %)
1.	Kapan shalat dhuhur	66
2.	Kapan zakat fitrah	50
3.	Kapan melempar jumrah	100
4.	Kapan aqiqah	100
5.	Kapan rasul melarang shaum	100
Rata-rata:		83

4.2.4 Pengujian Kata Tanya Berapa

Pengujian kata tanya berapa digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya berapa. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban yang diharapkan adalah berupa jumlah atau banyaknya suatu benda. Data pengujian untuk pertanyaan berapa dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Hasil pengujian kata tanya berapa dapat dilihat dalam **Tabel 4.4**

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Kata Tanya Berapa

No.	Pertanyaan	<i>Relevansi</i> (dalam %)
1.	Berapa zakat sapi	100
2.	Berapa aqiqah	100
3.	Berapa zakat fitrah	100
4.	Berapa zakat rikaz	100
5.	Berapa denda membunuh	100
Rata-rata:		100

4.2.5 Pengujian Kata Tanya Mengapa

Pengujian kata tanya mengapa digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya mengapa. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban yang diharapkan adalah berupa sebab. Data pengujian untuk pertanyaan mengapa dapat dilihat pada **Lampiran 6**. Hasil pengujian kata tanya mengapa dapat dilihat dalam

Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Kata Tanya Mengapa

No.	Pertanyaan	<i>Relevansi</i> (dalam %)
1.	Mengapa puasa	40
2.	Mengapa zakat	33
3.	Mengapa perempuan dinikahi	100
4.	Mengapa berbuat baik kepada wanita	100
5.	Mengapa kawin	50
Rata-rata:		64

4.2.6 Pengujian Kata Tanya Dimana

Pengujian kata tanya dimana digunakan untuk menguji pertanyaan yang diawali kata tanya dimana. Sehingga di dalam pengujian ini jawaban yang diharapkan adalah berupa keberadaan suatu benda. Data pengujian untuk pertanyaan dimana dapat dilihat pada **Lampiran 6**. Hasil pengujian kata tanya dimana dapat dilihat dalam **Tabel 4.6**

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Kata Tanya Dimana

No.	Pertanyaan	<i>Relevansi</i> (dalam %)
1.	Dimana thawaf	80
2.	Dimana nabi melarang shalat	100
3.	Dimana wukuf	100
4.	Dimana zakat diambil	50
5.	Dimana miqat	100
Rata-rata:		86

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada system sebanyak 30 pertanyaan yang diajukan, nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan apa sebesar 55 %. nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan bagaimana sebesar 52%. nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan kapan sebesar 83 %. nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan berapa sebesar 100 %. nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan mengapa sebesar 64 %. nilai *relevansi* rata-rata pada pertanyaan dimana sebesar 86 %.

Nilai *relevansi* yang tertinggi adalah 100% yaitu *relevansi* pada kata tanya berapa. Nilai *relevansi* terendah adalah 52%, pada kata tanya bagaimana. Nilai

relevansi ini dipengaruhi oleh jumlah kalimat relevan yang ditemukembalikan terhadap jumlah seluruh kalimat yang ditemukembalikan. Semakin besar hasil presentase, maka kinerja system akan semakin baik.

4.4 Integrasi *Question Answering* kitab bulughul marom dan Islam

Allah SWT mengutus para Nabi dan Rosulnya kepada umat manusia untuk memberi petunjuk kepada jalan yang lurus dan benar agar mereka bahagia dunia dan akhirat. Rasulullah saw lahir ke dunia ini dengan membawa ajaran islam sebagai petunjuk yang benar. Hukum islam bersumber dari Alqur'an dan Hadis. Hadits merupakan sumber syari'at islam yang kedua setelah Alqur'an. Hadis memiliki fungsi yang sangat penting terhadap Alqur'an. Dalam fungsi tersebut hadis menjelaskan ayat-ayat Alqur'an yang tidak ada penjelasan yang dapat dimengerti di dalamnya.

Sunnah atau Hadis Nabi Saw merupakan salah satu sumber ajaran agama Islam sekaligus merupakan wahyu dari Allah seperti Alqur'an, hanya saja perbedaan antara keduanya terletak pada sisi lafaz dan makna. dimana lafaz dan makna al-Qur'an berasal dari Allah Swt semetara Hadis maknanya dari Allah Swt dan lafaznya dari Rasulullah Saw, kedudukannya dalam ajaran agama sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an, keduanya saling melengkapi antara satu dengan yang lain, dan mentaatinya wajib bagi kaum muslimin sebagaimana wajibnya mentaati Al-Qur'an. Banyak ayat al-Qur'an yang menunjukkan akan kebenaran Sunnah diantaranya adalah ayat-ayat yang memerintahkan kepada kaum muslim untuk taat kepada Rasulullah saw. Firman Allah SWT dalam surat annisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا .

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (QS. Annisa : 59)

Terdapat banyak hadis-hadis Rasulullah saw yang menunjukkan kewajiban untuk mengikuti Sunah Rasul dan menegaskan bahwa Sunnah itu memiliki kedudukan yang sama seperti Alqur'an dari segi keadaannya sebagai sumber untuk menetapkan hukum-hukum. Hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dengan sanadnya dari sahabat Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda:

كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ يَأْبَى قَالَ مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى

Artinya : “Setiap umatku akan masuk surga, kecuali mereka yang enggan dan tidak mau”. Para Sahabat kemudian bertanya (keheranan); ‘Siapakah yang tidak mau memasukinya itu wahai Rasulullah?’ Beliau menjawab: “orang yang mentaatiku akan masuk surga dan orang yang mendurhakaiku (melangkar ketentuanku) berarti dia enggan dan tidak mau”.

Kitab bulughul Maram merupakan salah satu kitab yang berisi kumpulan hadits-hadits hukum yang disusun oleh ulama dan ahli hadits besar dari Mazhab Syafi’I, ah-hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani. Kitab ini memang berisi kumpulan hadits tentang hukum (fiqih), yang meliputi seluruh aspek kehidupan setiap

muslim. Dari soal bersuci sampai soal perkawinan, transaksi bisnis dan jihad. Kitab yang sangat lengkap tema bahasanya ini tentu sangat mempermudah kaum muslimin mengamalkan aturan-aturan hukum seperti yang diajarkan oleh rosulullah saw Dan para sahabatnya.

Question answering system sangat membantu dalam melakukan pencarian informasi dan juga dapat menemukan informasi-informasi yang terkandung di dalam kitab bulughul marom. Sebagai sarana bagi kita untuk mempelajari isi dan pengetahuan yang terkandung di dalam kitab hadits bulughul marom. *Question answering system* terjemahan kitab bulughul marom dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pengguna mengenai hukum islam.

Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh user, *Question answering system* mengolah data dari database hadits, mulai dengan pengolah pertanyaan, memproses data hingga menyajikan jawaban yang benar. Sehingga dengan adanya *Question answering system* pengguna lebih mudah dalam mendapat informasi mengenai hukum islam yang terkandung dalam kitab bulughul marom. Sebagaimana yang dianjurkan dalam agama islam tentang anjuran terhadap kemudahan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Baqoroh ayat 185 dan hadits rasulullah saw :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu (QS. Albaqoroh : 185)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ إِثْمًا، فَإِنْ كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ

Aisyah berkata: "Tidaklah Rasulullah diberi pilihan di antara dua perkara kecuali beliau memilih yang paling ringan selagi hal tersebut bukan dosa. Adapun bila hal tersebut merupakan dosa maka beliau adalah orang yang paling jauh darinya". (HR. Bukhori 3560 dan Muslim 2327)

Manfaat lain dari *Question answering system* adalah pengguna akan lebih banyak mendapat pengetahuan dan informasi tentang hukum dari kitab bulughul marom. Tidak diragukan lagi pengguna yang menggunakan *Question answering system* akan mendapat pengetahuan yang banyak. Dengan bertambahnya pengetahuan pengguna akan mendapat kemuliaan yang besar dan kedudukan yang tinggi yang akan mereka peroleh di sisi Allah SWT serta akan meninggikan kemuliaan mereka dan akan terbuktilah kemanfaatan mereka terhadap manusia lainnya. Dalam firmanNya dalam surat almujaadalah ayat 11 Allah SWT menjelaskan tentang keutamaan orang yang memiliki ilmu pengetahuan

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْزُزُوا فَانْزُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Almujaadalah : 11)

Semakin banyak pengguna memanfaatkan *Questions Answering System* ini semakin banyak pula pengguna yang mengerti serta faham tentang kandungan kitab bulughul marom. Secara otomatis akan muncul segolongan umat yang lebih pintar, ilmuwan serta intelektual sehingga bisa dikatakan generasi ulul albab. Ulul Albab adalah istilah khusus yang dipakai al-Qur'an untuk menyebut sekelompok manusia pilihan semacam intelektual.

Ulul albab adalah kelompok manusia tertentu yang diberi keistimewaan oleh Allah swt. Diantara keistimewaannya ialah mereka diberi hikmah, kebijaksanaan, dan pengetahuan - disamping pengetahuan yang diperoleh mereka secara empiris. Istilah Ulul Albab 16 kali disebut dalam al-Qur'an. Generasi ulul albab sendiri disebut dalam Alqur'an salah satunya pada surah Al baqarah ayat 269 :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ^ج وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا^{هـ} وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan pada aplikasi *question answering system* pada terjemahan kitab bulughul marom ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor jawaban tergantung pada *keyword* pertanyaan yang diinputkan oleh *user*.
2. Nilai *relevansi* yang tertinggi adalah 100% yaitu *relevansi* pada kata tanya berapa. Nilai *relevansi* terendah adalah 52%, pada kata tanya bagaimana.
3. Nilai *relevansi* ini dipengaruhi oleh jumlah kalimat relevan yang ditemukembalikan terhadap jumlah seluruh kalimat yang ditemukembalikan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan aplikasi *question answering* agar informasi yang ditemukan lebih relevan, hendaknya dilakukan penggabungan dari berbagai sudut pandang ilmu tata bahasa, sehingga jawaban yang dihasilkan akan lebih akurat. Database juga diperbanyak sehingga mampu menjawab pertanyaan dalam lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Bin Muhammed, Tauhid Untuk Tingkat Pemula Dan Lanjutan, (Saudi Arabia: tp., 1422), hlm. 218.
- Anwar, Moh. 1981. *Ilmu Musthalah Hadits*. Surabaya: Al Ihlas.
- As-Shalih, Subhi. 2007. *Membahas Ilmu-ilmu Hadits*. Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan dan Lovina, Gita Lovina. 2006. *Question Answering System dan Penerapannya pada Alkitab*. Surabaya: Jurusan Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya.
- Han, Jiawei dan Kamber, Micheline. 2001. *Data Mining: Concept and Techniques*. San Fransisco: Morgan Kaufmann.
- Hasibuan, Zainal A. dan Andri, Yofi. *Penerapan Berbagai Teknik Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Hiperteks*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hidayat, Dani. 2008. *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkaam E-Book*. Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Hadits> (diunduh pada tanggal 2 desember 2011)
- <http://www.studying-islam.org/> (diunduh pada tanggal 18 Desember 2011)
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Lampert, Andrew. 2004. *A Quick Introduction to Question Answering*.
- Prasetya, Agus W.E. dkk. 2009. *Metode Semantik untuk Implicit Natural Query Berbasis Bahasa Indonesia pada User Driven-Internet Search Engine*. Seminar mmt Januari 2009. Surabaya: ITS Surabaya.
- Smeer, Zeid B. 2008. *Ulumul Hadis Pengantar Studi Hadis Praktis*. Malang: UIN-Malang Press.
- Solahudin, M. Agus dan Suyadi, Agus. 2009. *Ulumul Hadits*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Toba, Hapnes. dan Mirna Adriani. *Pattern Based Approach in Indonesian Question- Answering System*. Information Retrieval Laboratory Faculty of Computer Science, University of Indonesia



LAMPIRAN 1
UJICoba IDENTIFIER

PERTANYAAN = APA		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Adalah	Apa hari tasyriq itu	Hari tasyriq adalah hari-hari untuk makan dan minum serta berdzikir kepada Allah
Ialah	Apa perkataan yang baik	Sesungguhnya a sebaik-baik perkataan ialah kitabullah al-qur'an
Itu	Apa air laut	Air laut itu airnya suci dan mensucikan
Yaitu	Apa hewan yang tidak boleh jadi kurban	Hewan tidak boleh kurban yaitu yang tampak jelas butanya, tampak jelas sakitnya, tampak jelas pincangnya, dan hewan tua yang tidak bersum-sum
Yakni	Apa shalat yang haram	diharamkan melakukan shalat yakni shalat Shubuh dan diperbolehkan makan makanan
Merupakan	Apa tanah itu	Tanah merupakan alat berwudlu bagi orang Islam
Berupa	Apa pinjaman petani dari negri syam	kami beri pinjaman kepada petani dari Syam berupa gandum, sya'ir, dan anggur kering

PERTANYAAN = BAGAIMANA		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Dengan	Bagaimana nabi shalat gerhana	Nabi shalat dengan empat kali ruku' dalam dua rakaat dan empat kali sujud
Ialah	Bagaimana sucinya tempat air ang dijilat anjing	sucinya tempat air yang dijilat anjing ialah dengan dicuci tujuh kali, yang pertamanya dicampur dengan debu tanah
yaitu	Bagaimana cara buang air besar	cara buang air besar yaitu agar kami duduk di atas kaki kiri dan merentangkan kaki kanan
Seperti	Bagaimana rasul berwudlu	rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berwudlu seperti wudlu-ku

PERTANYAAN = DIMANA		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Di	Dimana rasul thawaf	rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berthowaf di ka'bah
Dari	Dimana miqat penduduk makkah	penduduk mekkah miqatnya dari mekkah
Dalam	Dimana rasul melarang makan dan minum	rasul melarang makan minum dalam tempat terbuat dari emas dan perak

PERTANYAAN = KAPAN		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Pada	Kapan rasul melempar jumrah	Rasul melempar jumrah pada hari raya kurban saat waktu dluha
Selama	Kapan wanita dilarang shalat	Wanita dilarang shalat selama haid
ketika	Kapan rasul menyerang banu mushtholiq	Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah menyerang banu Mushtholiq ketika mereka sedang lengah
Sebelum	Kapan rasul memerintah zakat	Rasul memerintah zakat agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat
Sesudah	Kapan sujud dua kali	Barangsiapa ragu dalam sholatnya hendaknya ia bersujud dua kali sesudah salam
Setelah	Kapan nabi shalat dua rakaat	Nabi dua rakaat setelah maghrib
Jika	Kapan waktu dhuhur	waktu dhuhur jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama

PERTANYAAN = BERAPA		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Banyaknya	Berapa zakat fitrah yang dikeluarkan	Zakat fitrah yang dikeluarkan banyaknya 2,5kg
Sebesar	Berapa zakat rikaz	zakatnya sebagai rikaz itu sebesar seperlima
Sejumlah	Berapa zakat sapi	Nabi memerintahkan untuk mengambil zakat dari 30 ekor sapi sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih

PERTANYAAN = MENGAPA		
Identifier	Pertanyaan	Jawaban
Sebab	Mengapa puasa	barangsiapa belum mampu nikah hendaknya berpuasa sebab ia dapat mengendalikanmu
karena	Mengapa perempuan dinikahi	perempuan itu dinikahi karena empat hal yaitu harta, keturunan, kecantikan, dan agamanya
Disebabkan	Mengapa banyak siksa kubur	Kebanyakan siksa kubur itu disebabkan (tidak membasuh) air kencing



LAMPIRAN 2
Pertanyaan dengan Kata Tanya Apa

Pertanyaan: Apa shalat itu		
Jawaban	Rel	Ket
termasuk sunnah rasul adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. termasuk sunnah rasul adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain . Riwayat Daruquthni dengan sanad yang amat lemah.	Tdk	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 15$ Relevansi $= \frac{1}{15} \times 100 \%$ $= 6 \%$
ialah jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit Sumber: Dari Abdullah Ibnu Amr Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. waktu dhuhur ialah jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit . Riwayat Muslim.	Tdk	
itu ada dua macam yaitu fajar yang diharamkan memakan makanan dan diperbolehkan melakukan shalat dan fajar yang diharamkan melakukan shalat yakni shalat shubuh dan diperbolehkan makan makanan Sumber:	Tdk	

Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. fajar itu ada dua macam yaitu fajar yang diharamkan memakan makanan dan diperbolehkan melakukan shalat dan fajar yang diharamkan melakukan shalat yakni shalat shubuh dan diperbolehkan makan makanan . Riwayat Ibnu Khuzaimah dan Hakim hadits shahih menurut keduanya.		
itu yang keluar maka berhentilah dari shalat namun jika darah yang lain berwudlulah dan shalatlah Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa Fatimah binti Abu Hubaisy sedang keluar darah penyakit (istihadlah). Maka bersabdalah Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam kepadanya. Sesungguhnya darah haid adalah darah hitam yang telah dikenal. jika memang darah itu yang keluar maka berhentilah dari shalat namun jika darah yang lain berwudlulah dan shalatlah . Riwayat Abu Dawud dan Nasa'i. Hadits shahih menurut Ibnu Hibban dan Hakim. Abu Hatim mengingkari hadits ini.	Tdk	
itu hanya penyakit dan bukan darah haid apabila haidmu datang tinggalkanlah shalat dan apabila ia berhenti maka bersihkanlah dirimu dari darah itu mandi lalu shalatlah muttafaq alaihi Sumber: 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. Fathimah binti Abu Hubaisy datang ke hadapan Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam seraya berkata. Wahai Rasulullah sungguh aku ini perempuan yang selalu keluar darah (istihadlah) dan tidak pernah suci bolehkah aku meninggalkan shalat? Rasul menjawab. tidak boleh itu hanya penyakit dan bukan darah haid apabila haidmu datang tinggalkanlah shalat dan apabila ia berhenti maka bersihkanlah dirimu dari darah itu mandi lalu shalatlah muttafaq alaihi.	Tdk	
itu akan mendatangi seseorang di antara kamu pada saat dia shalat lalu meniup pada duburnya dan membuatnya berkhayal seakan-akan ia telah kentut padahal ia tidak kentut jika ia mengalami hal itu maka janganlah ia membatalkan shalat sampai ia mendengar suara atau mencium baunya dikeluarkan oleh al-bazzar	Tdk	

Sumber: Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. setan itu akan mendatangi seseorang di antara kamu pada saat dia shalat lalu meniup pada duburnya dan membuatnya berkhayal seakan-akan ia telah kentut padahal ia tidak kentut jika ia mengalami hal itu maka janganlah ia membatalkan shalat sampai ia mendengar suara atau mencium baunya dikeluarkan oleh al-bazzar.		
yaitu aku ditolong dengan rasa ketakutan musuhku sejauh perjalanan sebulan bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud masjid dan alat bersuci maka siapapun menemui waktu shalat hendaklah ia segera shalat Sumber: Dari Jabir Ibnu Abdullah bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. aku diberi lima hal yang belum pernah diberikan kepad seorang pun sebelumku yaitu aku ditolong dengan rasa ketakutan musuhku sejauh perjalanan sebulan bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud masjid dan alat bersuci maka siapapun menemui waktu shalat hendaklah ia segera shalat . Muttafaq Alaihi.	Tdk	
itu jika datang haid tidak boleh shalat dan berpuasa Sumber: Dari Abu Said Al-Khudry bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. bukankah wanita itu jika datang haid tidak boleh shalat dan berpuasa . Muttafaq Alaihi dalam hadits yang panjang.. Muttafaq Alaihi dalam hadits yang panjang.	Tdk	
itu ia tidak berbicara Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah saw bersabda. barangsiapa yang muntah atau mengeluarkan darah dari hidung mimisan atau mengeluarkan dahak atau mengeluarkan madzi maka hendaklah ia berwudlu lalu meneruskan sisa shalatnya namun selama itu ia tidak berbicara . Diriwayatkan oleh Ibnu Majah namun dianggap lemah oleh Ahmad dan lain-lain.	Tdk	
itu masih panas	Tdk	

Sumber: Abu Barzah al-Aslamy Radliyallaahu 'anhu berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah setelah usai shalat ashar kemudian salah seorang di antara kami pulang ke rumahnya di ujung kota madinah sedang matahari saat itu masih panas . Beliau biasanya suka mengakhirkan shalat Isya' tidak suka tidur sebelumnya dan bercakap-cakap setelahnya. Beliau juga suka melakukan shalat Shubuh di saat seseorang masih dapat mengenal orang yang duduk disampingnya beliau biasanya membaca 60 hingga 100 ayat. Muttafaq Alaihi.		
itu sebagian dari hembusan neraka jahannam Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. apabila panas sangat menyengat maka tunggulah waktu dingin untuk menunaikan shalat karena panas yang menyengat itu sebagian dari hembusan neraka jahannam . Muttafaq Alaihi.	Tdk	
yaitu ketika matahari terbit hingga meninggi, ketika tengah hari hingga matahari condong ke barat dan ketika matahari hampir terbenam Sumber: Dalam riwayat Muslim dari Uqbah Ibnu Amir. tiga waktu dimana rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam melarang kami melakukan shalat dan menguburkan mayit yaitu ketika matahari terbit hingga meninggi, ketika tengah hari hingga matahari condong ke barat dan ketika matahari hampir terbenam .	Tdk	
ialah shalat pada awal waktunya Dari Ibnu Mas'ud Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. perbuatan yang paling mulia ialah shalat pada awal waktunya . Hadits riwayat dan shahih menurut Tirmidzi dan Hakim. Asalnya Bukhari-Muslim.	Tdk	
adalah sebanyak tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua, dan bacalah al-fatihah dan surat adalah setelah kedua-duanya Sumber:	Tdk	

Dari Amar Ibnu Syuaib dari ayahnya dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. takbir dalam shalat hari raya fithri adalah sebanyak tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua, dan bacalah al-fatihah dan surat adalah setelah kedua-duanya . Dikeluarkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi mengutipnya dari shahih Bukhari.		
itu lebih baik daripada tidur	Ya	
Sumber: Ahmad menambahkan pada akhir hadits tentang kisah ucapan Bilal dalam adzan Shubuh. shalat itu lebih baik daripada tidur .		

Pertanyaan: Apa zakat itu		
Jawaban	Rel	Ket
itu tidak halal diberikan kepada orang kaya kecuali lima macam, yaitu panitia zakat, atau orang yang membelinya dengan hartanya, atau orang yang berhutang, atau orang yang berperang di jalan Allah, atau orang miskin yang menerima zakat kemudian memberikannya pada orang kaya	Ya	$\sum Kr = 3$ $\sum K = 8$ Relevansi $= \frac{3}{8} \times 100 \%$ $= 37 \%$
Sumber: Dari Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. zakat itu tidak halal diberikan kepada orang kaya kecuali lima macam, yaitu panitia zakat, atau orang yang membelinya dengan hartanya, atau orang yang berhutang, atau orang yang berperang di jalan Allah, atau orang miskin yang menerima zakat kemudian memberikannya pada orang kaya . Riwayat Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah. Hadits shahih menurut Hakim, namun ia juga menilainya cacat karena mursal.		
itu pada kaum mu'afiry	Tdk	
Dari Mu'adz Ibnu Jabal Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah mengutusnyanya ke negeri Yaman. beliau memerintahkan untuk mengambil zakat dari 30 ekor sapi, sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih yang jantan atau betina, dan setiap 40 ekor sapi, sejumlah seekor sapi betina berumur dua tahun		

lebih, dan dari setiap orang yang telah baligh diambil satu dinar atau yang sebanding dengan nilai itu pada kaum mu'afiry . Riwayat Imam Lima dan lafadznya menurut riwayat Ahmad. Hadits hasan menurut Tirmidzi dan ia menunjukkan perselisihan pendapat tentang maushulnya hadits ini. Ibnu Hibban dan Hakim menilainya hadits shahih.		
itu untuknya, dan tidak membiarkannya sehingga dimakan oleh zakat Sumber: Dari Amar Ibnu Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. barangsiapa mengurus anak yatim yang memiliki harta, hendaknya ia memperdagangkan harta itu untuknya, dan tidak membiarkannya sehingga dimakan oleh zakat. Riwayat Tirmidzi dan Daruquthni, sanadnya lemah. Hadits ini mempunyai saksi mursal menurut Syafi'i.. Hadits ini mempunyai saksi mursal menurut Syafi'i.	Tdk	
yakni sya'ir, gandum, anggur kering, dan kurma Sumber: Dari Abu Musa al-Asy'ary dan Mu'adz Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda kepada keduanya. jangan mengambil zakat kecuali dari keempat jenis ini, yakni sya'ir, gandum, anggur kering, dan kurma . Riwayat Thabrani dan Hakim.	Ya	
itu sebesar seperlima Sumber: Dari Amar Ibnu Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Tentang harta simpanan yang ditemukan seseorang di suatu tempat yang tidak berpenghuni. Jika engkau menemukannya pada kampung yang dihuni orang, maka umumkan. jika engkau menemukannya pada kampung yang tidak dihuni orang, maka zakatnya sebagai rikaz itu sebesar seperlima . Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dengan sanad hasan.	Tdk	
itu tidak patut bagi keluarga muhammad, karena ia sebenarnya adalah kotoran manusia	Ya	

Sumber: Dari Abdul Muttholib Ibnu Rabi'ah Ibnu Harits bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. sesungguhnya zakat itu tidak patut bagi keluarga muhammad, karena ia sebenarnya adalah kotor manusia . Dan menurut suatu riwayat. "Sesungguhnya ia tidak halal bagi Muhammad dan keluarga Muhammad. Riwayat Muslim.		
itu termasuk kaum tersebut, dan sesungguhnya tidak halal zakat bagi kami Sumber: Dari Abu Rafi' Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah mengutus seseorang dari Banu Makhzum untuk mengambil zakat. Orang itu berkata kepada Abu Rafi'. Temanilah aku, engkau akan mendapatkan bagian darinya. Ia menjawab. Tidak, sampai aku menghadap Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam untuk menanyakannya. Lalu keduanya menghadap beliau dan menanyakannya. Beliau bersabda. hamba sahaya suatu kaum itu termasuk kaum tersebut, dan sesungguhnya tidak halal zakat bagi kami . Riwayat Ahmad, Imam Tiga, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Hibban.	Tdk	
itu dari zakat, niscaya aku memakannya Sumber: Anas berkata. Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah melewati sebuah kurma di jalan. Lalu bersabda. seandainya aku tidak khawatir bahwa kurma itu dari zakat, niscaya aku memakannya . Muttafaq Alaihi.	Tdk	

Pertanyaan: Apa Hakekat air		
Jawaban	Rel	Ket
adalah suci dan mensucikan, tak ada sesuatu pun yang menjiskannya Sumber: Dari Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. sesungguhnya hakekat air adalah suci dan mensucikan, tak ada sesuatu pun yang menjiskannya . Dikeluarkan oleh Imam Tiga dan dinilai shahih oleh Ahmad.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Apa hari tasyriq itu		
Jawaban	Rel	Ket
adalah hari-hari untuk makan dan minum serta berdzikir kepada allah 'azza wa jalla Sumber: Dari Nubaitsah al-Hudzaliy Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. hari hari tasyriq adalah hari-hari untuk makan dan minum serta berdzikir kepada allah 'azza wa jalla . Riwayat Muslim.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Apa hukuman zina		
Jawaban	Rel	Ket
adalah seratus cambukan dan diasingkan setahun Sumber: Dari Ubadah Ibnu al-Shomit bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Ambillah (hukum) dariku. Ambillah (hukum) dariku. Allah telah membuat jalan untuk mereka (para pezina). jejak berzina dengan gadis hukumannya adalah seratus cambukan dan diasingkan setahun . Duda berzina dengan janda hukumannya seratus cambukan dan dirajam. Riwayat Muslim.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 3$ Relevansi $= \frac{1}{3} \times 100 \%$ $= 33 \%$
itu padaku Sumber: Dari Imran Ibnu Hushoin Radliyallaahu 'anhu bahwa ada seorang perempuan dari Juhainah menemui Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam -dia sedang hamil karena zina- dan berkata. wahai nabi allah, aku harus dihukum, lakukanlah hukuman itu padaku . Lalu Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam memanggil walinya dan bersabda. "Berbuat baiklah padanya, apabila ia melahirkan, bawalah bayi itu kepadaku. Kemudian beliau menyolatkannya. Berkatalah Umar. Apakah baginda menyolatkannya wahai Nabi Allah, padahal ia telah berzina? Beliau menjawab. "Ia benar-benar telah bertaubat yang sekiranya taubatnya dibagi antara tujuh puluh penduduk Madinah, niscaya cukup buat mereka. Apakah engkau mendapatkan seseorang yang lebih utama daripada ia menyerahkan dirinya karena Allah?". Riwayat	Tdk	

Muslim.. Riwayat Muslim.		
ialah syarik ibnu sahma' dituduh hilal ibnu umayyah telah berzina dengan istrinya	Tdk	
Sumber: Anas Ibnu Malik berkata. awal mula li'an dalam islam ialah syarik ibnu sahma' dituduh hilal ibnu umayyah telah berzina dengan istrinya . Maka Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Tunjukkan bukti (saksi) dan jika tidak bisa maka punggungmu akan dikenai hukuman. Hadits riwayat Abu Ya'la. Para perawinya dapat dipercaya.		



LAMPIRAN 3
Pertanyaan dengan Kata Tanya Bagaimana

Pertanyaan: Bagaimana shalat			
Jawaban	Rel	Ket	
dengan jamak Sumber: Hamnah binti Jahsy berkata. Aku pernah mengeluarkan darah penyakit (istihadlah) yang banyak sekali. Maka aku menghadap Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam untuk meminta fatwanya. Beliau bersabda. Itu hanya gangguan dari setan. Maka anggaplah enam atau tujuh hari sebagai masa haidmu kemudian mandilah. Jika engkau telah bersih shalatlah 24 atau 23 hari berpuasa dan shalatlah karena hal itu cukup bagimu. Kerjakanlah seperti itu setiap bulan sebagaimana wanita-wanita yang haid. jika engkau kuat untuk mengakhirkan shalat dhuhur dan mengawalkan shalat ashar maka kerjakanlah kemudian engkau mandi ketika suci dan engkau shalat dhuhur dan ashar dengan jamak . Kemudian engkau mengakhirkan shalat maghrib dan mengawalkan shalat Isya' lalu engkau mandi pada waktu subuh dan shalatlah. Beliau bersabda. Inilah dua hal yang paling aku sukai. Diriwayatkan oleh Imam Lima kecuali Nasa'i. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.	Ya	$\sum Kr = 4$ $\sum K = 17$ Relevansi $= \frac{4}{17} \times 100 \%$ $= 23 \%$	
adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. termasuk sunnah rasul adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain . Riwayat Daruquthni dengan sanad yang amat lemah.	Tdk		
ialah jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat	Tdk		

isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit Sumber: Dari Abdullah Ibnu Amr Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. waktu dhuhur ialah jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit . Riwayat Muslim. .		
yaitu fajar yang diharamkan memakan makanan dan diperbolehkan melakukan shalat dan fajar yang diharamkan melakukan shalat yakni shalat shubuh dan diperbolehkan makan makanan Sumber: Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. fajar itu ada dua macam yaitu fajar yang diharamkan memakan makanan dan diperbolehkan melakukan shalat dan fajar yang diharamkan melakukan shalat yakni shalat shubuh dan diperbolehkan makan makanan . Riwayat Ibnu Khuzaimah dan Hakim hadits shahih menurut keduanya. .	Tdk	
yaitu aku ditolong dengan rasa ketakutan musuhku sejauh perjalanan sebulan bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud masjid dan alat bersuci maka siapapun menemui waktu shalat hendaklah ia segera shalat Sumber: Dari Jabir Ibnu Abdullah bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. aku diberi lima hal yang belum pernah diberikan kepad seorang pun sebelumku yaitu aku ditolong dengan rasa ketakutan musuhku sejauh perjalanan sebulan bumi dijadikan untukku sebagai tempat sujud masjid dan alat bersuci maka siapapun menemui waktu shalat hendaklah ia segera shalat . Muttafaq Alaihi.	Tdk	
dengan tanah suci dan menunaikan shalat	Tdk	

Sumber: Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu berkata. ada dua orang laki-laki keluar bepergian lalu datanglah waktu shalat sedangkan mereka tidak mempunyai air maka mereka bertayamum dengan tanah suci dan menunaikan shalat . Kemudian mereka menjumpai air pada waktu itu juga. Lalu salah seorang dari keduanya mengulangi shalat dan wudlu sedang yang lainnya tidak. Kemudian mereka menghadap Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam dan menceritakan hal itu kepadanya. Maka beliau bersabda kepada orang yang tidak mengulangnya. "Engkau telah melakukan sesuai sunnah dan shalatmu sudah sah bagimu. Dan beliau bersabda kepada yang lainnya. "Engkau mendapatkan pahala dua kali. Riwayat Abu Dawud dan Nasa'i.		
dengan empat kali ruku' dalam dua rakaat dan empat kali sujud Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa . nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam mengeraskan bacaannya dalam shalat gerhana, beliau shalat dengan empat kali ruku' dalam dua rakaat dan empat kali sujud . Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Muslim. Dalam riwayat Muslim yang lain. Lalu beliau menyuruh seorang penyeru untuk menyerukan. Datanglah untuk sholat berjama'ah.	Tdk	
dengan berdiri lama sekitar lamanya bacaan surat al-baqarah, kemudian ruku' lama, lalu bangun dan berdiri lama namun lebih pendek dibandingkan berdiri yang pertama, kemudian ruku' lama namun lebih pendek dibanding ruku' yang pertama, lalu sujud, kemudian berdiri lama namun lebih pendek dibanding berdiri yang pertama, lalu ruku' lama namun lebih pendek dibandingkan ruku' yang pertama, kemudian bangun dan berdiri lama namun lebih pendek dibanding berdiri yang pertama, lalu ruku' lama namun lebih pendek dibanding ruku' yang pertama, kemudian beliau mengangkat kepala lalu sujud, kemudian selesailah dan matahari telah terang, lalu beliau berkhotbah di hadapan orang-orang Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. terjadi gerhana matahari pada zaman nabi rasulullah	Tdk	

shallallaahu 'alaihi wa sallam, maka nabi shalat, nabi shalat gerhana dengan berdiri lama sekitar lamanya bacaan surat al-baqarah, kemudian ruku' lama, lalu bangun dan berdiri lama namun lebih pendek dibandingkan berdiri yang pertama, kemudian ruku' lama namun lebih pendek dibanding ruku' yang pertama, lalu sujud, kemudian berdiri lama namun lebih pendek dibanding berdiri yang pertama, lalu ruku' lama namun lebih pendek dibandingkan ruku' yang pertama, kemudian bangun dan berdiri lama namun lebih pendek dibanding berdiri yang pertama, lalu ruku' lama namun lebih pendek dibanding ruku' yang pertama, kemudian beliau mengangkat kepala lalu sujud, kemudian selesailah dan matahari telah terang, lalu beliau berkhotbah di hadapan orang-orang . Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari. Dalam suatu riwayat Muslim. Beliau sholat ketika terjadi gerhana matahari dengan delapan ruku' dalam empat sujud.. Beliau sholat ketika terjadi gerhana matahari dengan delapan ruku' dalam empat sujud.		
dengan pakaian tersebut, dan saya masih melihat bekas cucian itu Sumber: 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam pernah mencuci pakaian bekas kami, lalu keluar untuk menunaikan shalat dengan pakaian tersebut, dan saya masih melihat bekas cucian itu . Muttafaq Alaihi.	Tdk	
yaitu ketika matahari terbit hingga meninggi, ketika tengah hari hingga matahari condong ke barat dan ketika matahari hampir terbenam Sumber: Dalam riwayat Muslim dari Uqbah Ibnu Amir. tiga waktu dimana rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam melarang kami melakukan shalat dan menguburkan mayit yaitu ketika matahari terbit hingga meninggi, ketika tengah hari hingga matahari condong ke barat dan ketika matahari hampir terbenam .	Tdk	
ialah shalat pada awal waktunya Sumber: Dari Ibnu Mas'ud Radliyallaahu 'anhu bahwa	Tdk	

Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. perbuatan yang paling mulia ialah shalat pada awal waktunya . Hadits riwayat dan shahih menurut Tirmidzi dan Hakim. Asalnya Bukhari-Muslim.		
adalah sebanyak tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua, dan bacalah al-fatihah dan surat adalah setelah kedua-duanya Sumber: Dari Amar Ibnu Syuaib dari ayahnya dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. takbir dalam shalat hari raya fithri adalah sebanyak tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua, dan bacalah al-fatihah dan surat adalah setelah kedua-duanya . Dikeluarkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi mengutipnya dari shahih Bukhari.	Tdk	
dengan satu adzan dan dua qomat Sumber: Dalam riwayat Muslim yang lain dari Jabir Radliyallaahu 'anhu bahwa ketika Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam tiba di kota Mudzalifah beliau shalat Maghrib dan Isya' dengan satu adzan dan dua qomat.. dalam riwayat muslim yang lain dari jabir radliyallaahu 'anhu bahwa ketika nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam tiba di kota mudzalifah beliau shalat maghrib dan isya' dengan satu adzan dan dua qomat .	Ya	
dengan takbir dan memulai bacaan dengan alhamdulillah rabbil 'alamiin segala puji bagi allah tuhan sekalian alam Sumber: Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam biasanya membuka shalat dengan takbir dan memulai bacaan dengan alhamdulillah rabbil 'alamiin segala puji bagi allah tuhan sekalian alam . Bila beliau ruku' beliau tidak mengangkat kepalanya dan tidak pula menundukkannya tetapi pertengahan antara keduanya; bila beliau bangkit dari ruku' beliau tidak akan bersujud sampai beliau berdiri tegak; bila beliau mengangkat kepalanya dari sujud beliau tidak akan bersujud lagi sampai beliau duduk tegak; pada setiap 2 rakaat beliau selalu membaca tahiyyat; beliau duduk di atas kakinya yang kiri dan meluruskan	Ya	

kakinya yang kanan; beliau melarang duduk di atas tumit yang ditegakkan dan melarang meletakkan kedua sikunya seperti binatang buas; beliau mengakhiri shalat dengan salam. Hadits ma'lul dikeluarkan oleh Muslim. .		
dengan kedua bahunya ketika beliau memulai shalat ketika bertakbir untuk ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku'	Ya	
Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa. nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam mengangkat kedua tangannya lurus dengan kedua bahunya ketika beliau memulai shalat ketika bertakbir untuk ruku' dan ketika mengangkat kepalanya dari ruku' . Muttafaq Alaihi.. Muttafaq Alaihi.		
dengan ucapan	Ya	
Sumber: Wail Ibnu Hujr Radliyallaahu 'anhu berkata. aku pernah shalat bersama nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam beliau salam ke sebelah kanan dan kiri dengan ucapan . Assalamu'alaykum wa rahmatullaahi wa barakaatuh (artinya = Semoga salam sejahtera atasmu beserta rahmat Allah dan berkah-Nya). Riwayat Abu Dawud dengan sanad shahih. .		
dengan bacaan	Tdk	
Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. barangsiapa yang pada tiap-tiap usai shalat bertasbih membaca subhanallah sebanyak 33 kali bertahmid membaca alhamdulillah sebanyak 33 kali dan bertakbir membaca allahu akbar sebanyak 33 kali maka jumlahnya 99 kali lalu menyempurnakannya menjadi 100 dengan bacaan . (artinya = tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa tiada sekutu bagi-Nya bagi-Nya kerajaan dan segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) maka diampunilah kesalahan-kesalahannya walaupun kesalahannya seperti buih air laut. Hadits riwayat Muslim. Dalam riwayat lain. Bahwa takbirnya sebanyak 34 kali. .		

Pertanyaan: Bagaimana Wudlu		
Jawaban	Rel	Ket
seperti wudlu-ku dengan cara membasuh kedua telapak tangannya tiga kali lalu berkumur dan menghisap air dengan hidung dan menghembuskannya keluar kemudian membasuh wajahnya tiga kali lalu membasuh tangan kanannya hingga siku-siku tiga kali dan tangan kirinya pun begitu pula kemudian mengusap kepalanya lalu membasuh kaki kanannya hingga kedua mata kaki tiga kali dan kaki kirinya pun begitu pula Sumber: Dari Humran bahwa Utsman meminta air wudlu. saya melihat rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berwudlu seperti wudlu-ku dengan cara membasuh kedua telapak tangannya tiga kali lalu berkumur dan menghisap air dengan hidung dan menghembuskannya keluar kemudian membasuh wajahnya tiga kali lalu membasuh tangan kanannya hingga siku-siku tiga kali dan tangan kirinya pun begitu pula kemudian mengusap kepalanya lalu membasuh kaki kanannya hingga kedua mata kaki tiga kali dan kaki kirinya pun begitu pula . Muttafaq Alaihi.. Muttafaq Alaihi.	Ya	$\sum Kr = 9$ $\sum K = 10$ Relevansi $= \frac{9}{10} \times 100 \%$ $= 90 \%$
dengan kayu aurok pada setiap kali wudlu Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu dari Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bahwa beliau bersabda. seandainya tidak memberatkan atas umatku niscaya aku perintahkan mereka bersiwak menggosok gigi dengan kayu aurok pada setiap kali wudlu . Dikeluarkan oleh Malik Ahmad dan Nasa'i. Oleh Ibnu Khuzaimah dinilai sebagai hadits shahih sedang Bukhari menganggapnya sebagai hadits muallaq.	Ya	
dengan bagian-bagian anggotamu yang kanan Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. apabila kamu sekalian berwudlu maka mulailah dengan bagian-bagian anggotamu yang kanan .	Ya	

Dikeluarkan oleh Imam Empat dan shahih menurut Ibnu Khuzaimah. .		
dengan satu mud air dan mandi dengan satu sho' hingga lima mud air Sumber: Dari Anas r. dia berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berwudlu dengan satu mud air dan mandi dengan satu sho' hingga lima mud air . Muttafaq Alaihi.	Ya	
dengan sempurna kemudian berdo'a Sumber: Umar Radliyallaahu 'anhu berkata. Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. tiada seorang pun di antara kamu yang berwudlu dengan sempurna kemudian berdo'a . Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Esa tiada sekutu bagiNya dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hambaNya dan utusanNya-kecuali telah dibukakan baginya pintu syurga yang delapan ia dapat masuk melalui pintu manapun yang ia kehendaki. Diriwayatkan oleh Muslim dan Tirmidzi dengan tambahan (doa). "Ya Allah jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku pula termasuk orang-orang yang selalu mensucikan diri.	Ya	
dengan mengenakannya tanpa melepasnya jika ia menghendaki kecuali karena jinabat diriwayatkan oleh daruquthni dan hakim hadits shahih menurut hakim Sumber: Dari Umar Radliyallaahu 'anhu secara mauquf dan dari Anas Radliyallaahu 'anhu secara marfu'. apabila seseorang di antara kamu berwudlu sedang dia bersepatu maka hendaknya ia mengusap bagian atas keduanya dan sholat dengan mengenakannya tanpa melepasnya jika ia menghendaki kecuali karena jinabat diriwayatkan oleh daruquthni dan hakim hadits shahih menurut hakim .	Ya	
dengan membersihkan kedua tangannya kemudian menumpahkan air dari tangan kanan ke tangan kiri lalu mencuci kemaluannya kemudian berwudlu lalu mengambil air kemudian memasukkan jari-jarinya ke pangkal-pangkal rambut lalu menyiram kepalanya tiga genggam air kemudian mengguyur seluruh	Tdk	

tubuhnya dan mencuci kedua kakinya Sumber: 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. biasanya rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam jika mandi karena jinabat akan mulai dengan membersihkan kedua tangannya kemudian menumpahkan air dari tangan kanan ke tangan kiri lalu mencuci kemaluannya kemudian berwudlu lalu mengambil air kemudian memasukkan jari-jarinya ke pangkal-pangkal rambut lalu menyiram kepalanya tiga genggam air kemudian mengguyur seluruh tubuhnya dan mencuci kedua kakinya . Muttafaq Alaihi dan lafadznya dari Muslim. .		
dengan kedua tangannya dari muka ke belakang dan dari belakang ke muka Sumber: Dari Abdullah Ibnu Zain Ibnu Ashim Radliyallaahu 'anhu tentang cara berwudlu dia berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam mengusap kepalanya dengan kedua tangannya dari muka ke belakang dan dari belakang ke muka . Muttafaq Alaihi.	Ya	
dengan ibu jarinya Sumber: Dari Abdullah Ibnu Amr Radliyallaahu 'anhu tentang cara berwudlu ia berkata. kemudian beliau mengusap kepalanya dan memasukkan kedua jari telunjuknya ke dalam kedua telinganya dan mengusap bagian luar kedua telinganya dengan ibu jarinya . Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Nasa'i. Ibnu Khuzaimah menggolongkannya hadits shahih.. Ibnu Khuzaimah menggolongkannya hadits shahih.	Ya	
dengan telapak tangan yang digunakan untuk mengambil air Sumber: Dari Ali Radliyallaahu 'anhu tentang cara wudlu. kemudian rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berkumur dan menghisap air melalui hidung dengan telapak tangan yang digunakan untuk mengambil air . Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan Nasa'i. .	Ya	

Pertanyaan: Bagaimana Tayammum		
Jawaban	Rel	Ket
adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. termasuk sunnah rasul adalah seseorang tidak menunaikan shalat dengan tayammum kecuali hanya untuk sekali shalat saja kemudian dia bertayammum untuk shalat yang lain . Riwayat Daruquthni dengan sanad yang amat lemah. .	Tdk	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 3$ Relevansi $= \frac{2}{3} \times 100 \%$ $= 66 \%$
dengan dua tepukan, tepukan untuk muka dan tepukan untuk kedua belah tangan hingga siku-siku Sumber: Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. tayammum itu dengan dua tepukan, tepukan untuk muka dan tepukan untuk kedua belah tangan hingga siku-siku . Riwayat Daruquthni dan para Imam Hadits menganggapnya mauquf. .	Ya	
dengan kain kemudian mengusap di atasnya dan membasuh seluruh tubuhnya Sumber: Dari Jabir Radliyallaahu 'anhu tentang seorang laki-laki yang terluka pada kepalanya lalu mandi dan meninggal. (Nabi bersabda. cukup baginya bertayammum dan membalut lukanya dengan kain kemudian mengusap di atasnya dan membasuh seluruh tubuhnya . Riwayat Abu Dawud dengan sanad yang lemah. Di dalamnya ada perbedaan pendapat tentang para perawinya. .	Ya	

Pertanyaan: Bagaimana Jihad		
Jawaban	Rel	Ket
dengan 'inah hanya sekedar mengejar keuntungan materi belaka , selalu membuntuti ekor-ekor sapi, hanya puas menunggui tanaman, dan meninggalkan jihad maka allah akan meliputi dirimu dengan suatu kehinaan yang tidak akan dicabut sebelum kamu kembali kepada agamamu	Tdk	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 3$ Relevansi $= \frac{1}{3} \times 100 \%$ $= 33 \%$

Sumber: Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata. Aku mendengar Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. jika engkau sekalian berjual-beli dengan 'inah hanya sekedar mengejar keuntungan materi belaka , selalu membuntuti ekor-ekor sapi, hanya puas menunggui tanaman, dan meninggalkan jihad maka allah akan meliputi dirimu dengan suatu kehinaan yang tidak akan dicabut sebelum kamu kembali kepada agamamu . Diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Nafi', dan dalam sanadnya ada pembicaraan. Ahmad meriwayatkan dari Atho' dengan perawi-perawi yang dapat dipercaya dan dinilai shahih oleh Ibnu Qoththon. .		
dengan hartamu, jiwamu dan lidahmu Sumber: Dari Anas bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. berjihadlah melawan kaum musyrikin dengan hartamu, jiwamu dan lidahmu . Riwayat Ahmad dan Nasa'i. Hadits shahih menurut Hakim.	Ya	
seperti orang-orang arab badui yang masuk islam, mereka tidak akan memperoleh apa-apa dari harta rampasan perang dan fai' harta rampasan tanpa peperangan , kecuali jika mereka berjihad bersama kaum muslimin Sumber: Dari Sulaiman Ibnu Buraidah, dari ayahnya, bahwa 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam jika mengangkat komandan tentara atau angkatan perang, beliau memberikan wasiat khusus agar bertaqwa kepada Allah dan berbuat baik kepada kaum muslimin yang menyertainya. Kemudian beliau bersabda. "Berperanglah atas nama Allah, di jalan Allah, perangilah orang yang kufur kepada Allah. Berperanglah, jangan berkhianat, jangan mengingkari janji, jangan memotong anggota badan, jangan membunuh anak-anak. Jika engkau bertemu musuhmu dari kaum musyrikin, ajaklah mereka kepada tiga hal. Bila mereka menerima salah satu dari ajakanmu itu, terimalah dan jangan apa-apakan mereka, yaitu. ajaklah mereka memeluk agama islam, jika mereka mau, terimalah keislaman mereka	Tdk	

kemudian ajaklah mereka berpindah dari negeri mereka ke negeri kaum muhajirin, jika mereka menolak, katakanlah pada mereka bahwa mereka seperti orang-orang arab badui yang masuk islam, mereka tidak akan memperoleh apa-apa dari harta rampasan perang dan fai' harta rampasan tanpa peperangan , kecuali jika mereka berjihad bersama kaum muslimin . Bila mereka menolak (masuk Islam), mintalah mereka agar membayar upeti. Jika mereka menyetujui, terimalah hal itu dari mereka. Lalu, bila mereka menolak, mintalah perlindungan kepada Allah dan perangilah mereka. Apabila engkau mengepung penduduk yang berada dalam benteng dan mereka mau menyerah jika engkau memberikan kepada mereka tanggungan Allah dan Rasul-Nya, maka jangan engkau lakukan, namun berilah tanggungan kepada mereka. Karena sesungguhnya jika engkau mengurungkan tanggunganmu adalah lebih ringan daripada engkau mengurungkan tanggungan Allah. Apabila mereka menginginkan engkau memberikan keamanan atas mereka berdasarkan hukum Allah, jangan engkau lakukan. Tetapi lakukanlah atas kebijaksanaanmu sendiri, karena engkau tidak tahu, apakah engkau tepat dengan hukum Allah atau tidak dalam menetapkan hukum kepada mereka. Riwayat Muslim.		
--	--	--

Pertanyaan: Bagaimana Thowaf		
Jawaban	Rel	Ket
dengan cepat tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa. apabila ia melakukan thowaf di baitullah pada thowaf pertama, ia berjalan dengan cepat tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran . Dalam suatu riwayat. Aku melihat Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam apabila melakukan thowaf dalam haji atau umrah pada kedatangan pertama, beliau berjalan cepat tiga kali keliling dan berjalan biasa empat kali keliling. Muttafaq Alaihi. .	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 4$ Relevansi $= \frac{2}{4} \times 100 \%$ $= 50 \%$
dengan berlari-lari kecil tiga kali dan berjalan empat kali	Ya	

Sumber: Dari Jabir Ibnu Abdullah bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam menunaikan haji dan kami keluar bersamanya. Ketika kami sampai di Dzul Hulaifah, Asma' binti Umais melahirkan, lalu beliau bersabda. "Mandilah dan bercawatlah dengan kain, lalu berihramlah", dan Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam sholat di masjid, kemudian naik unta Qoshwa (julukan unta Nabi). Ketika tiba di Baida' beliau bertalbiyah dengan kalimat Tauhid. (artinya = Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu. Segala puji, nikmat dan kerajaan hanya milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu). ketika kami sampai di ka'bah, beliau menjamah hajar aswad, lalu thawaf dengan berlari-lari kecil tiga kali dan berjalan empat kali . Kemudian beliau datang ke maqam Ibrahim dan sholat. Setelah itu beliau kembali lagi ke Hajar Aswad dan menjamahnya. Lalu beliau keluar dari pintu menuju Shofa. Ketika sudah mendekat Shofa, beliau membaca. "(Artinya = Sesungguhnya Shofa dan Marwa adalah termasuk syiar agama Allah), aku mulai dengan apa yang dimulai oleh Allah. Lalu beliau menaiki puncak Shofa sehingga dapat melihat Ka'bah. Kemudian beliau menghadap Ka'bah, lalu membaca kalimat Tauhid dan Takbir, dan mengucapkan. "(artinya = Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan, bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya, dan menghancurkan golongan-golongan musuh sendirian)". Kemudian beliau berdoa seperti itu tiga kali, lalu turun ke Marwa. Ketika kedua kakinya menginjak tengah-tengah lembah, beliau berlari-lari kecil, dan ketika kami mendaki beliau berjalan biasa menuju Marwa. Beliau berbuat di Marwa sebagaimana yang beliau lakukan di Shofa. Kemudian perawi melanjutkan hadits dan didalamnya disebutkan. Tatkala tiba hari tarwiyah, mereka berangkat menuju Mina dan Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam menaiki kendaraannya. Di tempat itu (Mina) beliau sholat Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Shubuh. Kemudian beliau berhenti sejenak hingga matahari		
---	--	--

terbit, lalu beliau berangkat menuju Arafah, dan beliau telah mendapatkan kemahnya telah dipasang di Namirah. Beliau singgah di tempat tersebut. Ketika matahari tergelincir, beliau menyuruh agar disiapkan unta Qoshwanya dan disiapkanlah unta tersebut untuknya. Beliau ke tengah lembah dan berkhotbah di tengah-tengah manusia. setelah adzan dan qomat beliau sholat Dhuhur. Kemudian qomat dan sholat Ashar, dan beliau tidak melakukan sholat apapun antara keduanya. Lalu beliau menaiki kendaraan menuju tempat wuquf. Beliau merapatkan perut untanya ke batu-batu besar. Beliau berhenti di jalan besar dan menghadap kiblat. Beliau terus wukuf hingga matahari terbenam, awan kuning mulai menghilang dan bola matahari telah benar-benar lenyap, lalu beliau bertolak. Beliau mengencangkan kendali untanya hingga kepala unta itu menyentuh tempat duduk kendaraan. Beliau memberi isyarat dengan tangan kanannya sambil bersabda. "Wahai sekalian manusia, tenanglah, tenanglah. Beliau mengendorkan tali untanya sedikit demi sedikit sehingga unta itu dapat berjalan mendaki. Setibanya di Mudzalifah beliau sholat Maghrib dan Isya' dengan sekali adzan dan dua kali qomat. Beliau tidak membaca tasbeih apapun antara keduanya. Kemudian beliau berbaring hingga fajar terbit. Beliau sholat Shubuh tatkala waktu Shubuh sudah tampak jelas dengan adzan dan qomat. Kemudian berangkat dengan kendaraannya, dan ketika sampai di Masy'aril Haram beliau menghadap kiblat, lalu membaca doa, takbir, dan tahlil. Beliau tetap berada di situ hingga terang benderang, lalu beliau bertolak sebelum matahari terbit. Ketika tiba di lembah Muhassir beliau mempercepat kendaraannya sedikit dan memilih jalan tengah yang keluar menuju ke tempat Jumrah Kubra. Setibanya di Jumrah dekat pohon beliau melempar tujuh kali lemparan batu-batu kecil, setiap biji batu sebesar kelingking. Beliau melempar dari tengah-tengah lembah itu. Kemudian beliau menuju tempat penyembelihan dan berkorban di tempat tersebut. Lalu menaiki kendaraan menuju Baitullah untuk melakukan thawaf ifadlah dan sholat Dhuhur di Makkah. Diriwayatkan oleh Muslim dengan panjang.. Diriwayatkan oleh Muslim dengan panjang.		
--	--	--

dengan tongkat yang dibawanya, dan mencium tongkat tersebut Sumber: Abu al-Thufail berkata. aku melihat rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berthowaf di ka'bah, beliau menyentuh hajar aswad dengan tongkat yang dibawanya, dan mencium tongkat tersebut . Riwayat Muslim.. Riwayat Muslim.	Tdk	
adalah thawaf di baitullah, tetapi diberikan kelonggaran bagi perempuan haid Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. orang-orang diperintahkan agar akhir dari ibadah haji mereka adalah thawaf di baitullah, tetapi diberikan kelonggaran bagi perempuan haid . Muttafaq Alaihi.	Tdk	

LAMPIRAN 4
Pertanyaan dengan Kata Tanya Kapan

Pertanyaan: Kapan shalat dhuhur			
Jawaban	Rel	Ket	
jika engkau kuat untuk mengakhirkan shalat dhuhur dan mengawalkan shalat ashar maka kerjakanlah kemudian engkau mandi ketika suci dan engkau shalat dhuhur dan ashar dengan jamak Sumber: Hamnah binti Jahsy berkata. Aku pernah mengeluarkan darah penyakit (istihadlah) yang banyak sekali. Maka aku menghadap Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam untuk meminta fatwanya. Beliau bersabda. Itu hanya gangguan dari setan. Maka anggaplah enam atau tujuh hari sebagai masa haidmu kemudian mandilah. Jika engkau telah bersih shalatlah 24 atau 23 hari berpuasa dan shalatlah karena hal itu cukup bagimu. Kerjakanlah seperti itu setiap bulan sebagaimana wanita-wanita yang haid. jika engkau kuat untuk mengakhirkan shalat dhuhur dan mengawalkan shalat ashar maka kerjakanlah kemudian engkau mandi ketika suci dan engkau shalat dhuhur dan ashar dengan jamak . Kemudian engkau mengakhirkan shalat maghrib dan mengawalkan shalat Isya' lalu engkau mandi pada waktu subuh dan shalatlah. Beliau bersabda. Inilah dua hal yang paling aku sukai. Diriwayatkan oleh Imam Lima kecuali Nasa'i. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.	Tdk	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 3$ Relevansi $= \frac{2}{3} \times 100 \%$ $= 66 \%$	
jika matahari telah condong ke barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit Sumber: Dari Abdullah Ibnu Amr Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. waktu dhuhur ialah jika matahari telah condong ke	Ya		

barat dan bayangan seseorang sama dengan tingginya selama waktu ashar belum tiba waktu ashar masuk selama matahari belum menguning waktu shalat maghrib selama awan merah belum menghilang waktu shalat isya hingga tengah malam dan waktu shalat shubuh semenjak terbitnya fajar hingga matahari belum terbit . Riwayat Muslim. .		
jika dia melihat warna kuning di atas permukaan air hendaknya ia mandi sekali untuk dhuhur dan ashar mandi sekali untuk maghrib dan isya' dan mandi sekali untuk shalat subuh dan berwudlu antara waktu-waktu tersebut Sumber: Dalam hadits Asma binti Umais menurut riwayat Abu Dawud. Hendaklah dia duduk dalam suatu bejana air. maka jika dia melihat warna kuning di atas permukaan air hendaknya ia mandi sekali untuk dhuhur dan ashar mandi sekali untuk maghrib dan isya' dan mandi sekali untuk shalat subuh dan berwudlu antara waktu-waktu tersebut .	Ya	

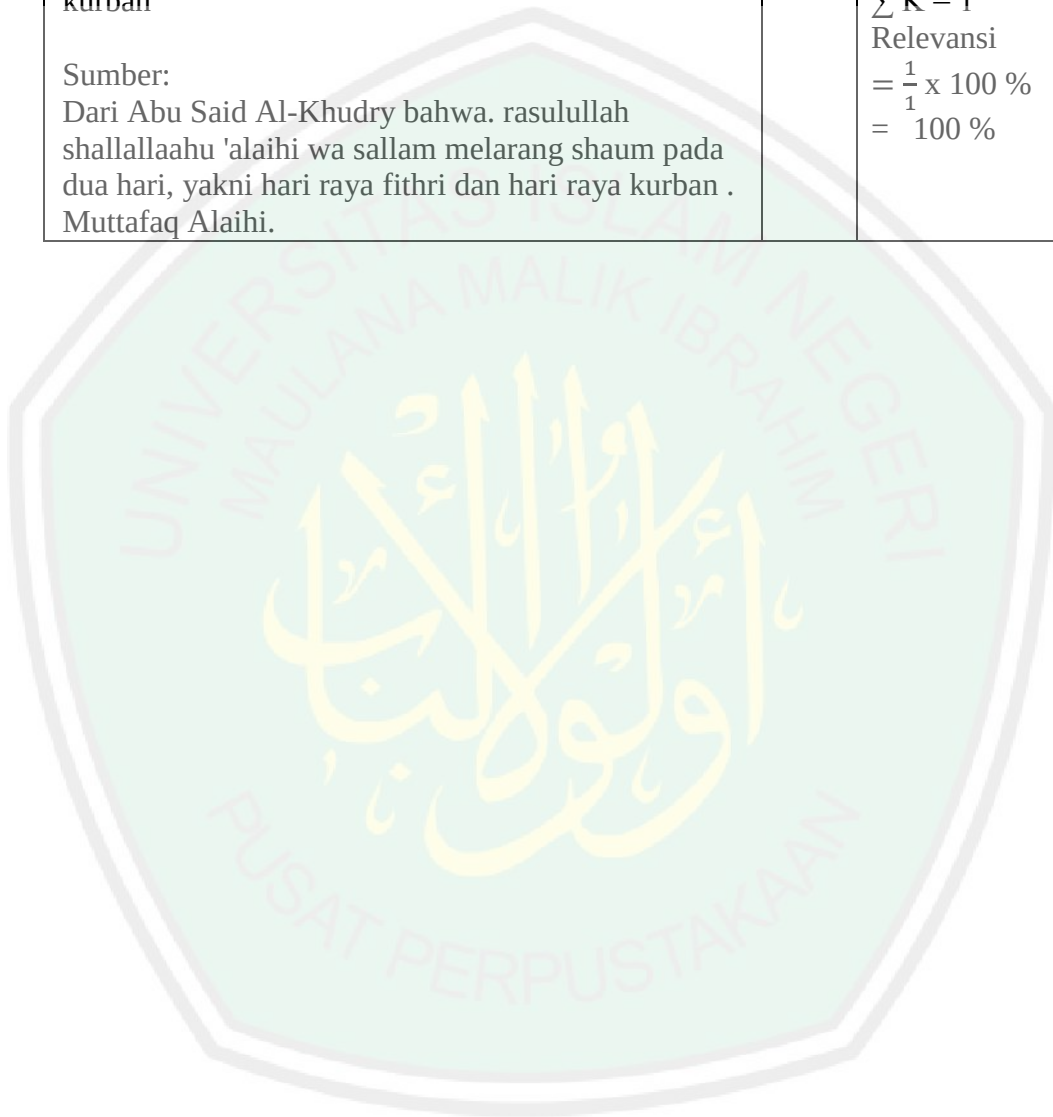
Pertanyaan: Kapan zakat fitrah		
Jawaban	Rel	Ket
sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitrah sebesar satu sho' kurma atau satu sho' sya'ir atas seorang hamba, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, besar kecil dari orang-orang islam dan beliau memerintahkan agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat . Muttafaq Alaihi. .	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{1}{2} \times 100 \%$ $= 50 \%$
pada zaman nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam kami selalu mengeluarkan zakat fitrah sebesar satu sho' makanan, atau satu sho' kurma, atau satu sho' sya'ir, atau satu sho' anggur kering Sumber: Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu berkata. pada zaman nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam kami selalu mengeluarkan zakat fitrah sebesar satu sho' makanan, atau satu sho' kurma, atau satu sho' sya'ir,	Tdk	

atau satu sho' anggur kering . Muttafaq Alaihi. Dalam suatu riwayat lain. Atau satu sho' susu kering. Abu Said berkata. Adapun saya masih mengeluarkan zakat fitrah seperti yang aku keluarkan pada zaman Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam Dalam riwayat Abu Dawud. Aku selamanya tidak mengeluarkan kecuali satu sho'. .		
--	--	--

Pertanyaan: Kapan melempar jumrah		
Jawaban	Rel	Ket
pada malam hari raya kurban, lalu ia melempar jumrah sebelum fajar, kemudian pergi dan turun ke mekkah Sumber: 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu berkata. nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam mengutus ummu salamah pada malam hari raya kurban, lalu ia melempar jumrah sebelum fajar, kemudian pergi dan turun ke mekkah . Riwayat Abu Dawud dan sanadnya menurut syarat Muslim.. Riwayat Abu Dawud dan sanadnya menurut syarat Muslim.	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{2}{2} \times 100 \%$ $= 100 \%$
pada hari raya kurban saat waktu dluha Sumber: Jabir Radliyallaahu 'anhu berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam melempar jumrah pada hari raya kurban saat waktu dluha . Namun setelah itu (beliau melemparnya) bila matahari tergelincir. Riwayat Muslim.. Riwayat Muslim.	ya	

Pertanyaan: Kapan aqiqah		
Jawaban	Rel	Ket
pada hari ketujuh dari kelahirannya , dicukur, dan diberi nama Sumber: Dari Samurah Radliyallaahu 'anhu bahwa. Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya ia disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya , dicukur, dan diberi nama . Riwayat Ahmad dan Imam Empat. Hadits shahih menurut Tirmidzi.. Hadits shahih menurut Tirmidzi.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Kapan rasul melarang shaum		
Jawaban	Rel	Ket
pada dua hari, yakni hari raya fithri dan hari raya kurban Sumber: Dari Abu Said Al-Khudry bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam melarang shaum pada dua hari, yakni hari raya fithri dan hari raya kurban . Muttafaq Alaihi.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$



LAMPIRAN 5
Pertanyaan dengan Kata Tanya Berapa

Pertanyaan: Berapa zakat sapi		
Jawaban	Rel	Ket
sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih yang jantan atau betina, dan setiap 40 ekor sapi, sejumlah seekor sapi betina berumur dua tahun lebih, dan dari setiap orang yang telah baligh diambil satu dinar atau yang sebanding dengan nilai itu pada kaum mu'afiry Sumber: Dari Mu'adz Ibnu Jabal Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah mengutusnyanya ke negeri Yaman. beliau memerintahkan untuk mengambil zakat dari 30 ekor sapi, sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih yang jantan atau betina, dan setiap 40 ekor sapi, sejumlah seekor sapi betina berumur dua tahun lebih, dan dari setiap orang yang telah baligh diambil satu dinar atau yang sebanding dengan nilai itu pada kaum mu'afiry . Riwayat Imam Lima dan lafadznya menurut riwayat Ahmad. Hadits hasan menurut Tirmidzi dan ia menunjukkan perselisihan pendapat tentang maushulnya hadits ini. Ibnu Hibban dan Hakim menilainya hadits shahih. .	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Berapa aqiqah		
Jawaban	Rel	Ket
sebesar dua ekor kambing yang sepadan umur dan besarnya untuk bayi laki-laki dan seekor kambing untuk bayi perempuan Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam memerintahkan mereka agar beraqiqah sebesar dua ekor kambing yang sepadan umur dan besarnya untuk bayi laki-laki dan seekor kambing untuk bayi perempuan . Hadits shahih riwayat Tirmidzi.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Berapa zakat fitrah		
Jawaban	Rel	Ket
sebesar satu sho' kurma atau satu sho' sya'ir atas seorang hamba, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, besar kecil dari orang-orang islam dan beliau memerintahkan agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitrah sebesar satu sho' kurma atau satu sho' sya'ir atas seorang hamba, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, besar kecil dari orang-orang islam dan beliau memerintahkan agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat . Muttafaq Alaihi. .	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{2}{2} \times 100 \%$ $= 100 \%$
sebesar satu sho' makanan, atau satu sho' kurma, atau satu sho' sya'ir, atau satu sho' anggur kering Sumber: Abu Said Al-Khudry Radliyallaahu 'anhu berkata. pada zaman nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam kami selalu mengeluarkan zakat fitrah sebesar satu sho' makanan, atau satu sho' kurma, atau satu sho' sya'ir, atau satu sho' anggur kering . Muttafaq Alaihi. Dalam suatu riwayat lain. Atau satu sho' susu kering. Abu Said berkata. Adapun saya masih mengeluarkan zakat fitrah seperti yang aku keluarkan pada zaman Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam Dalam riwayat Abu Dawud. Aku selamanya tidak mengeluarkan kecuali satu sho'. .	Ya	

Pertanyaan: Berapa zakat rikaz		
Jawaban	Rel	Ket
sebesar seperlima Sumber: Dari Amar Ibnu Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Tentang harta simpanan yang ditemukan seseorang di suatu tempat yang tidak berpenghuni. Jika engkau menemukannya pada kampung yang dihuni orang, maka umumkan. jika engkau menemukannya pada kampung yang tidak	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{2}{2} \times 100 \%$ $= 100 \%$

dihuni orang, maka zakatnya sebagai rikaz itu sebesar seperlima . Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dengan sanad hasan.		
sebesar seperlima Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. zakat rikaz harta peninggalan purbakala sebesar seperlima . Muttafaq Alaihi.	Ya	

Pertanyaan: Berapa denda membunuh		
Jawaban	Rel	Ket
sebesar seratus unta hidung yang dipotong habis ada diyatnya dua buah mata ada diyatnya lidah ada diyatnya dua buah bibir ada diyatnya kemaluan ada diyatnya dua biji penis ada diyatnya tulang belakang ada diyatnya kaki sebelah diyatnya setengah ubun-ubun diyatnya sepertiga luka yang mendalam diyatnya sepertiga pukulan yang menggeser tulang diyatnya lima belas unta setiap jari-jari tangan dan kaki diyatnya sepuluh unta gigi diyatnya lima unta luka hingga tulangnya tampak diyatnya lima unta laki-laki yang dibunuh karena membunuh seorang perempuan, bagi orang yang biasa menggunakan emas dapat membayar seribu dinar Sumber: Dari Abu Bakar Ibnu Muhammad Ibnu Amar Ibnu Hazem, dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah mengirim surat kepada penduduk Yaman - dan dalam hadits itu disebutkan- "Bahwa. barangsiapa yang secara nyata membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka ia harus dibunuh, kecuali ahli waris yang terbunuh rela diyat denda membunuh jiwa ialah sebesar seratus unta hidung yang dipotong habis ada diyatnya dua buah mata ada diyatnya lidah ada diyatnya dua buah bibir ada diyatnya kemaluan ada diyatnya dua biji penis ada diyatnya tulang belakang ada diyatnya kaki sebelah diyatnya setengah ubun-ubun diyatnya sepertiga luka yang mendalam diyatnya sepertiga pukulan yang menggeser tulang diyatnya lima belas unta setiap jari-jari tangan dan kaki diyatnya sepuluh unta gigi	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

diatnya lima unta luka hingga tulangnya tampak diatnya lima unta laki-laki yang dibunuh karena membunuh seorang perempuan, bagi orang yang biasa menggunakan emas dapat membayar seribu dinar . Riwayat Abu Dawud dalam hadits-hadits mursal, Nasa'i, Ibnu Khuzaimah, Ibnu al-Jarud, Ibnu Hibban, dan Ahmad. Mereka berselisih tentang shahih tidaknya hadits tersebut. .		
--	--	--



LAMPIRAN 6
Pertanyaan dengan Kata Tanya Mengapa

Pertanyaan: Mengapa puasa			
Jawaban	Rel	Ket	
karena hal itu cukup bagimu Sumber: Hamnah binti Jahsy berkata. Aku pernah mengeluarkan darah penyakit (istihadlah) yang banyak sekali. Maka aku menghadap Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam untuk meminta fatwanya. Beliau bersabda. Itu hanya gangguan dari setan. Maka anggaplah enam atau tujuh hari sebagai masa haidmu kemudian mandilah. jika engkau telah bersih shalatlah 24 atau 23 hari berpuasa dan shalatlah karena hal itu cukup bagimu . Kerjakanlah seperti itu setiap bulan sebagaimana wanita-wanita yang haid. Jika engkau kuat untuk mengakhirkan shalat dhuhur dan mengawalkan shalat Ashar (maka kerjakanlah) kemudian engkau mandi ketika suci dan engkau shalat Dhuhur dan Ashar dengan jamak. Kemudian engkau mengakhirkan shalat maghrib dan mengawalkan shalat Isya' lalu engkau mandi pada waktu subuh dan shalatlah. Beliau bersabda. Inilah dua hal yang paling aku sukai. Diriwayatkan oleh Imam Lima kecuali Nasa'i. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.. Shahih menurut Tirmidzi dan hasan menurut Bukhari.	Tdk	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 5$ Relevansi $= \frac{1}{5} \times 100 \%$ $= 20 \%$	
karena sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perkataan yang tidak berguna dan kotor, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin Sumber: Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitrah karena sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perkataan yang tidak berguna dan kotor, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin . Maka barangsiapa yang mengeluarkannya sebelum sholat, ia menjadi zakat yang diterima dan barangsiapa mengeluarkannya setelah sholat, ia menjadi sedekah biasa. Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah. Hadits shahih menurut Hakim. .	Tdk		
karena sesungguhnya ia telah diberi makan dan	Tdk		

minum oleh allah		
Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. barangsiapa lupa bahwa ia sedang shaum, lalu ia makan dan minum, hendaknya ia meneruskan puasanya, karena sesungguhnya ia telah diberi makan dan minum oleh allah . Muttafaq Alaihi. .		
karena lupa, maka tak ada qodlo dan kafarat baginya Sumber: Menurut riwayat Hakim. barangsiapa yang berbuka pada saat puasa ramadhan karena lupa, maka tak ada qodlo dan kafarat baginya . Hadits Shahih.. Hadits Shahih.	Tdk	
sebab ia dapat mengendalikanmu Sumber: Abdullah Ibnu Mas'ud Radliyallaahu 'anhu berkata. Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda pada kami. "Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu . Muttafaq Alaihi. .	Ya	

Pertanyaan: Mengapa zakat		
Jawaban	Rel	Ket
karena sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perkataan yang tidak berguna dan kotor, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin Sumber: Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam mewajibkan zakat fitrah karena sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perkataan yang tidak berguna dan kotor, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin . Maka barangsiapa yang mengeluarkannya sebelum sholat, ia menjadi zakat yang diterima dan barangsiapa mengeluarkannya setelah sholat, ia menjadi sedekah biasa. Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah. Hadits shahih menurut Hakim. .	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 3$ Relevansi $= \frac{1}{3} \times 100 \%$ $= 33 \%$

sebagai rikaz itu sebesar seperlima Sumber: Dari Amar Ibnu Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Tentang harta simpanan yang ditemukan seseorang di suatu tempat yang tidak berpenghuni. Jika engkau menemukannya pada kampung yang dihuni orang, maka umumkan. jika engkau menemukannya pada kampung yang tidak dihuni orang, maka zakatnya sebagai rikaz itu sebesar seperlima . Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dengan sanad hasan. .	Tdk	
karena ia sebenarnya adalah kotoran manusia sumber: Dari Abdul Muttholib Ibnu Rabi'ah Ibnu Harits bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. sesungguhnya zakat itu tidak patut bagi keluarga muhammad, karena ia sebenarnya adalah kotoran manusia . Dan menurut suatu riwayat. "Sesungguhnya ia tidak halal bagi Muhammad dan keluarga Muhammad. Riwayat Muslim. .	Tdk	

Pertanyaan: Mengapa perempuan dinikahi		
Jawaban	Rel	Ket
karena empat hal yaitu harta, keturunan, kecantikan, dan agamanya Sumber: Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. perempuan itu dinikahi karena empat hal yaitu harta, keturunan, kecantikan, dan agamanya . Dapatkanlah wanita yang taat beragama, engkau akan berbahagia. Muttafaq Alaihi dan Imam Lima. .	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Mengapa berbuat baik kepada wanita		
Jawaban	Rel	Ket
sebab mereka itu diciptakan dari tulang rusuk dan tulang rusuk yang paling bengkok ialah yang paling atas Sumber:	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. barangsiapa beriman kepada allah dan hari akhir, janganlah ia menyakiti tetangganya, dan hendaklah engkau sekalian melaksanakan wasiatku untuk berbuat baik kepada para wanita sebab mereka itu diciptakan dari tulang rusuk dan tulang rusuk yang paling bengkok ialah yang paling atas . Jika engkau meluruskannya berarti engkau mematahkannya dan jika engkau membiarkannya, ia tetap akan bengkok. Maka hendaklah kalian melaksanakan wasiatku untuk berbuat baik kepada wanita. Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari. Menurut riwayat Muslim. "Jika engkau menikmatinya, engkau dapat kenikmatan dengannya yang bengkok, dan jika engkau meluruskannya berarti engkau mematahkannya, dan mematahkannya adalah memcerainya. .		= 100 %
---	--	---------

Pertanyaan: Mengapa kawin		
Jawaban	Rel	Ket
karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan Sumber: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda pada kami. wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan . Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu. Muttafaq Alaihi. .	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{1}{2} \times 100 \%$ $= 50 \%$
sebagai mahram Sumber; Dari Jabir Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. janganlah sekali-kai seorang laki-laki bermalam di rumah seorang perempuan kecuali ia kawin atau sebagai mahram . Riwayat Muslim. .	Tdk	

LAMPIRAN 7
Pertanyaan dengan Kata Tanya Dimana

Pertanyaan: Dimana thawaf			
Jawaban	Rel	Ket	
dalam haji atau umrah pada kedatangan pertama, beliau berjalan cepat tiga kali keliling dan berjalan biasa empat kali keliling Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa. apabila ia melakukan thawaf di Baitullah pada thawaf pertama, ia berjalan dengan cepat tiga kali putaran dan berjalan biasa empat kali putaran. Dalam suatu riwayat. aku melihat rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam apabila melakukan thawaf dalam haji atau umrah pada kedatangan pertama, beliau berjalan cepat tiga kali keliling dan berjalan biasa empat kali keliling . Muttafaq Alaihi.	Ya	$\sum Kr = 4$ $\sum K = 5$ Relevansi $= \frac{4}{5} \times 100 \%$ $= 80 \%$	
di masjid, kemudian naik unta qoshwa julukan unta nabi Sumber: Dari Jabir Ibnu Abdullah bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam menunaikan haji dan kami keluar bersamanya. Ketika kami sampai di Dzul Hulaifah, Asma' binti Umais melahirkan, lalu beliau bersabda. mandilah dan bercawatlah dengan kain, lalu berihramlah , dan rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam sholat di masjid, kemudian naik unta qoshwa julukan unta nabi . Ketika tiba di Baida' beliau bertalbiyah dengan kalimat Tauhid. (artinya = Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu. Segala puji, nikmat dan kerajaan hanya milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu). Ketika kami sampai di Ka'bah, beliau menjamah Hajar Aswad, lalu thawaf dengan berlari-lari kecil tiga kali dan berjalan empat kali. Kemudian beliau datang ke maqam Ibrahim dan sholat. Setelah itu beliau kembali lagi ke Hajar Aswad dan menjamahnya. Lalu beliau keluar dari pintu menuju Shofa. Ketika sudah mendekat Shofa, beliau membaca. "(Artinya = Sesungguhnya Shofa dan Marwa adalah termasuk syiar agama Allah), aku mulai dengan apa yang	Tdk		

dimulai oleh Allah. Lalu beliau menaiki puncak Shofa sehingga dapat melihat Ka'bah. Kemudian beliau menghadap Ka'bah, lalu membaca kalimat Tauhid dan Takbir, dan mengucapkan. "(artinya = Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan, bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya, dan menghancurkan golongan-golongan musuh sendirian)". Kemudian beliau berdoa seperti itu tiga kali, lalu turun ke Marwa. Ketika kedua kakinya menginjak tengah-tengah lembah, beliau berlari-lari kecil, dan ketika kami mendaki beliau berjalan biasa menuju Marwa. Beliau berbuat di Marwa sebagaimana yang beliau lakukan di Shofa. Kemudian perawi melanjutkan hadits dan didalamnya disebutkan. Tatkala tiba hari tarwiyah, mereka berangkat menuju Mina dan Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam menaiki kendaraannya. Di tempat itu (Mina) beliau sholat Dhuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Shubuh. Kemudian beliau berhenti sejenak hingga matahari terbit, lalu beliau berangkat menuju Arafah, dan beliau telah mendapatkan kemahnya telah dipasang di Namirah. Beliau singgah di tempat tersebut. Ketika matahari tergelincir, beliau menyuruh agar disiapkan unta Qoshwanya dan disiapkannya unta tersebut untuknya. Beliau ke tengah lembah dan berkhotbah di tengah-tengah manusia. setelah adzan dan qomat beliau sholat Dhuhur. Kemudian qomat dan sholat Ashar, dan beliau tidak melakukan sholat apapun antara keduanya. Lalu beliau menaiki kendaraan menuju tempat wuquf. Beliau merapatkan perut untanya ke batu-batu besar. Beliau berhenti di jalan besar dan menghadap kiblat. Beliau terus wukuf hingga matahari terbenam, awan kuning mulai menghilang dan bola matahari telah benar-benar lenyap, lalu beliau bertolak. Beliau mengencangkan kendali untanya hingga kepala unta itu menyentuh tempat duduk kendaraan. Beliau memberi isyarat dengan tangan kanannya sambil bersabda. "Wahai sekalian manusia, tenanglah, tenanglah. Beliau mengendorkan tali untanya sedikit demi sedikit sehingga unta itu dapat berjalan mendaki. Setibanya di Mudzalifah beliau sholat		
--	--	--

Maghrib dan Isya' dengan sekali adzan dan dua kali qomat. Beliau tidak membaca tasbih apapun antara keduanya. Kemudian beliau berbaring hingga fajar terbit. Beliau sholat Shubuh tatkala waktu Shubuh sudah tampak jelas dengan adzan dan qomat. Kemudian berangkat dengan kendaraannya, dan ketika sampai di Masy'aril Haram beliau menghadap kiblat, lalu membaca doa, takbir, dan tahlil. Beliau tetap berada di situ hingga terang benderang, lalu beliau bertolak sebelum matahari terbit. Ketika tiba di lembah Muhassir beliau mempercepat kendaraannya sedikit dan memilih jalan tengah yang keluar menuju ke tempat Jumrah Kubra. Setibanya di Jumrah dekat pohon beliau melempar tujuh kali lemparan batu-batu kecil, setiap biji batu sebesar kelingking. Beliau melempar dari tengah-tengah lembah itu. Kemudian beliau menuju tempat penyembelihan dan berkorban di tempat tersebut. Lalu menaiki kendaraan menuju Baitullah untuk melakukan thawaf ifadlah dan sholat Dhuhur di Makkah. Diriwayatkan oleh Muslim dengan panjang.. Diriwayatkan oleh Muslim dengan panjang.		
di ka'bah, beliau menyentuh hajar aswad dengan tongkat yang dibawanya, dan mencium tongkat tersebut Sumber: Abu al-Thufail berkata. aku melihat rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam berthowaf di ka'bah, beliau menyentuh hajar aswad dengan tongkat yang dibawanya, dan mencium tongkat tersebut . Riwayat Muslim.. Riwayat Muslim.	Ya	
dari ibadah haji mereka adalah thawaf di baitullah, tetapi diberikan kelonggaran bagi perempuan haid Sumber: Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu berkata. orang-orang diperintahkan agar akhir dari ibadah haji mereka adalah thawaf di baitullah, tetapi diberikan kelonggaran bagi perempuan haid . Muttafaq Alaihi.	Ya	
di baitullah dan sa'imu antara shofa dan marwa telah cukup bagimu untuk haji dan umrahmu Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi	Ya	

Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda padanya. thowaf-mu di baitullah dan sa'imu antara shofa dan marwa telah cukup bagimu untuk haji dan umrahmu . Riwayat Muslim.		
---	--	--

Pertanyaan: Dimana nabi melarang shalat		
Jawaban	Rel	Ket
di tujuh tempat, tempat sampah tempat penyembelihan hewan pekuburan tengah jalan kamar mandi wc kandang unta dan di atas ka'bah Sumber: Dari Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu bahwa . nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam melarang untuk shalat di tujuh tempat, tempat sampah tempat penyembelihan hewan pekuburan tengah jalan kamar mandi wc kandang unta dan di atas ka'bah . Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan dinilai lemah olehnya.. Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan dinilai lemah olehnya.	Ya	$\sum Kr = 1$ $\sum K = 1$ Relevansi $= \frac{1}{1} \times 100 \%$ $= 100 \%$

Pertanyaan: Dimana wukuf		
Jawaban	Rel	Ket
di sini dan arafah seluruhnya tempat wukuf Sumber: Dari Jabir Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. "Aku berkurban di sini dan Mina seluruhnya tempat penyembelihan kurban, maka berkurbanlah di tempat kemah-kemahmu. aku wukuf di sini dan arafah seluruhnya tempat wukuf . Aku menginap di sini dan Mudzalifah seluruhnya tempat menginap. Riwayat Muslim.	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{2}{2} \times 100 \%$ $= 100 \%$
di mudzalifah-- lalu bermalam bersama kami hingga kami berangkat, dan sebelum itu ia benar-benar telah wukuf di arafah malam atau siang maka hajinya telah sempurna dan ia telah menghilangkan kotorannya Sumber: Dari Urwah Ibnu Mudlarras Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. barangsiapa mengikuti sholat kami ini -- yakni di mudzalifah-- lalu bermalam bersama kami	Ya	

hingga kami berangkat, dan sebelum itu ia benar-benar telah wukuf di arafah malam atau siang maka hajinya telah sempurna dan ia telah menghilangkan kotorannya . Riwayat Imam Lima. Hadits shahih menurut Tirmidzi dan Ibnu Khuzaimah. .		
--	--	--

Pertanyaan: Dimana zakat diambil		
Jawaban	Rel	Ket
dari 30 ekor sapi, sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih yang jantan atau betina, dan setiap 40 ekor sapi, sejumlah seekor sapi betina berumur dua tahun lebih, dan dari setiap orang yang telah baligh diambil satu dinar atau yang sebanding dengan nilai itu pada kaum mu'afiry Sumber: Dari Mu'adz Ibnu Jabal Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam pernah mengutusnyanya ke negeri Yaman. beliau memerintahkan untuk mengambil zakat dari 30 ekor sapi, sejumlah seekor anak sapi berumur setahun lebih yang jantan atau betina, dan setiap 40 ekor sapi, sejumlah seekor sapi betina berumur dua tahun lebih, dan dari setiap orang yang telah baligh diambil satu dinar atau yang sebanding dengan nilai itu pada kaum mu'afiry . Riwayat Imam Lima dan lafadznya menurut riwayat Ahmad. Hadits hasan menurut Tirmidzi dan ia menunjukkan perselisihan pendapat tentang maushulnya hadits ini. Ibnu Hibban dan Hakim menilainya hadits shahih. .	Tdk	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 4$ Relevansi $= \frac{2}{4} \times 100 \%$ $= 50 \%$
dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka Sumber: Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman --ia meneruskan hadits itu-- dan didalamnya (beliau bersabda). sesungguhnya allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka . Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari. .	Ya	
dalam keadaan kering	Tdk	

Sumber: Attab Ibnu Asid Radliyallaahu 'anhu berkata. rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam memerintahkan agar anggur ditaksir sebagaimana kurma, dan zakatnya diambil setelah dalam keadaan kering . Riwayat Imam Lima dan sanadnya terputus.. Riwayat Imam Lima dan sanadnya terputus.		
di tempat-tempat sumber air mereka Sumber: Dari Amar Ibnu Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya Radliyallaahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda. zakat kaum muslimin diambil di tempat-tempat sumber air mereka . Riwayat Ahmad. Hadits menurut riwayat Abu Dawud. "Zakat mereka tidak diambil kecuali di kampung mereka.	Ya	

Pertanyaan: Dimana miqat		
Jawaban	Rel	Ket
dari tempat yang ia kehendaki, sehingga penduduk mekkah miqatnya dari mekkah Sumber: Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa. Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam telah menetapkan miqat untuk penduduk Madinah di Dzul Khulaifah, Penduduk Syam di Al-Juhfah, penduduk Nejed di Qarnul Manazil, Penduduk Yaman di Yalamlam. Miqat-miqat itu untuk mereka dari negeri-negeri tersebut dan untuk mereka yang melewatinya dari negeri-negeri lain yang ingin menunaikan haji dan umrah. adapun bagi orang-orang selain itu maka miqatnya dari tempat yang ia kehendaki, sehingga penduduk mekkah miqatnya dari mekkah . Muttafaq Alaihi.	Ya	$\sum Kr = 2$ $\sum K = 2$ Relevansi $= \frac{2}{2} \times 100 \%$ $= 100 \%$
di dzat irq Sumber: Dari 'Aisyah Radliyallaahu 'anhu bahwa. nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam menentukan miqat bagi penduduk iraq di dzat irq . Riwayat Abu Dawud dan Nasa'i.	Ya	